

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Geo Dipa Energi (Persero)



**Expanding Our Sustainability
Horizons by Escalating
ESG Performance**



Penjelasan Tema

Explanation of Themes



Expanding Our Sustainability Horizons by Escalating ESG Performance

Banyaknya tantangan terhadap keberlanjutan disadari PT Geo Dipa Energi (Persero) atau GeoDipa dalam menerapkan strategi bisnis dan strategi keberlanjutannya. GeoDipa menyadari perannya sebagai Perusahaan penghasil listrik ramah lingkungan dapat menjadi katalis untuk tindakan keberlanjutan, dengan lebih berorientasi jangka panjang.

The many challenges to sustainability are realized by PT Geo Dipa Energi (Persero) or GeoDipa in implementing our business strategies and sustainability strategies. GeoDipa realizes that its role as an environmentally friendly electricity producer can be a catalyst for sustainable actions, with a more long-term orientation.

Dalam menghadapi tahun 2021 yang masih diwarnai oleh tantangan besar akibat pandemi COVID-19, kami menunjukkan bagaimana kami menanggapi tren global yang membentuk masa depan industri energi terbarukan dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan.

In facing the year 2021 which is still marked by great challenges due to the COVID-19 pandemic, we show how we respond to global trends that are shaping the future of the renewable energy industry and collaborate with stakeholders.

Kami berkomitmen untuk dapat menjalankan strategi-strategi bisnis yang sejalan dengan strategi keberlanjutan dengan memperluas cakrawala keberlanjutan kami untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan yang terbarukan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, kami memperkuat perjalanan kami menuju kondisi *carbon neutral*.

We are committed to being able to carry out business strategies that are in line with sustainability strategies by expanding our sustainability horizons to create a cleaner environment and increase the use of renewable environmentally friendly energy by the community. In 2021, we strengthen our journey towards carbon neutrality.

GeoDipa Berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap lini proses bisnis sehingga dapat mengeskalisasi kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau yang lebih dikenal dengan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Kami mengidentifikasi dan menilai risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang muncul dengan horizon yang lebih luas untuk memahami potensi dampaknya.

GeoDipa is committed to integrating sustainability aspects in every line of business processes so that it can escalate its Environmental, Social and Governance performance or better known as ESG (Environmental, Social, and Governance). We identify and assess emerging economic, social and environmental risks with a wider horizon to understand their potential impacts.

Dengan cakrawala keberlanjutan yang lebih luas, kami yakin GeoDipa dapat menjadi *game changer* dalam penerapan *sustainable energy* untuk mendukung pencapaian tujuan pertumbuhan berkelanjutan (TPB).

With a broader sustainability horizon, we believe that GeoDipa can be a game changer in the application of sustainable energy to support the achievement of sustainable development goals (SDGs).

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Explanation of Themes</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4

01 Kinerja Keberlanjutan 2021 <i>2021 Sustainability Performance</i>	
Highlights 2021	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	11
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	13
Penghargaan <i>Awards</i>	19

02 Sambutan Direktur Utama <i>Greetings from President Director</i>	
Strategi Keberlanjutan dan Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>GeoDipa Sustainability Strategy and Support in Achieving the Sustainable Development Goals</i>	24

03 Tentang Laporan ini <i>About this Report</i>	
Acuan dalam Pembuatan Laporan <i>Reference in Report Making</i>	42
Periode dan Siklus Laporan <i>Reporting Period and Cycle</i>	44
Cakupan dan Batasan Laporan <i>Report Scope and Boundaries</i>	44
Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik <i>Defining Report Content and Topic Boundaries</i>	45
Eksternal Asurans <i>External Assurance</i>	51
Aksesibilitas dan Umpan Balik <i>Accessibility and Feedback</i>	51

04 Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement</i>	
Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group Identification Method</i>	54
Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations</i>	56

05 Tentang GeoDipa <i>About GeoDipa</i>	
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>	62
Sekilas GeoDipa <i>GeoDipa at a Glance</i>	64
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	66
Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, Values and Corporate Culture</i>	68
Bidang Usaha dan Aktivitas Bisnis <i>Business Sector and Activities</i>	71
Alur Bisnis GeoDipa <i>GeoDipa Business Flow</i>	71
Wilayah Operasional GeoDipa <i>GeoDipa Operational Areas</i>	73
Produk Usaha <i>Business Products</i>	74
Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i>	75
Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	76
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	77
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	78
Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	79
Tenaga Kerja <i>Employee</i>	80
Prakarsa Eksternal <i>External Initiatives</i>	83

06 Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	
Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan <i>Commitment and Implementation of Sustainability Governance Principles</i>	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	92
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	93
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	96
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	98
Direksi <i>Board of Directors</i>	100
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen Risiko <i>Approches or Principles of Prevention Through Risk Management</i>	104
Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	106
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	109
Konflik Kepentingan <i>Conflicts of Interest</i>	110

07 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan <i>Sustainability Economic Performance</i>	
Ketahanan Energi Nasional dan Arah GeoDipa menuju Perusahaan Karbon Netral <i>National Energy Security and GeoDipa Direction towards a Carbon Neutral Company</i>	114
Kinerja Ekonomi GeoDipa <i>Economic Performance of GeoDipa</i>	117
Distribusi Ekonomi <i>Economic Distribution</i>	118
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan <i>Indirect Significant Economic Impact</i>	120
Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>	138

08 Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	
Komitmen GeoDipa dalam Menjalankan Bisnis yang Ramah Lingkungan dan Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan <i>GeoDipa Commitment in Running an Environmentally Friendly Business and Reducing the Impact of Environmental Damage</i>	142
Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	144
Pengelolaan Air dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	146
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	151
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	154

09 Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan SDM <i>The Company's Commitment to Human Resource Development</i>	158
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	168
Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	176
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	182
Kontribusi GeoDipa untuk Masyarakat Dieng dan Patuha <i>GeoDipa's Contribution to the Dieng and Patuha Communities</i>	185
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	190
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	191

10 Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51/POJK.03/2017 <i>Cross Reference Index to GRI Standards – Core Options and POJK NO.51/POJK.03/2017</i>	192
11 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	204

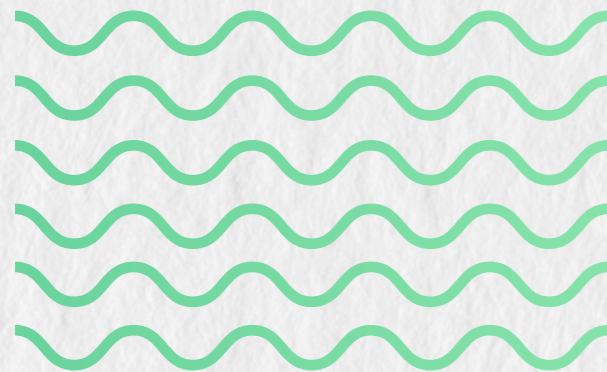
01

Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Performance

"GeoDipa telah menetapkan strategi keberlanjutan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang optimum yang tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi tetapi juga kinerja lingkungan dan sosial."

"GeoDipa has established a sustainability strategy to achieve optimum performance growth that focuses not only on economic performance but also environmental and social performance."



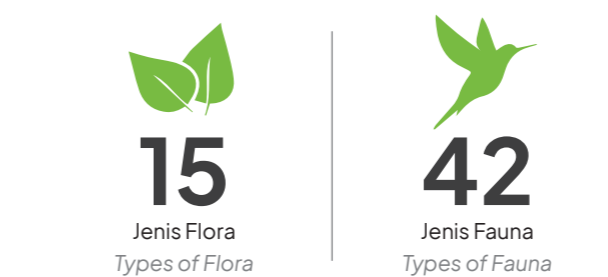
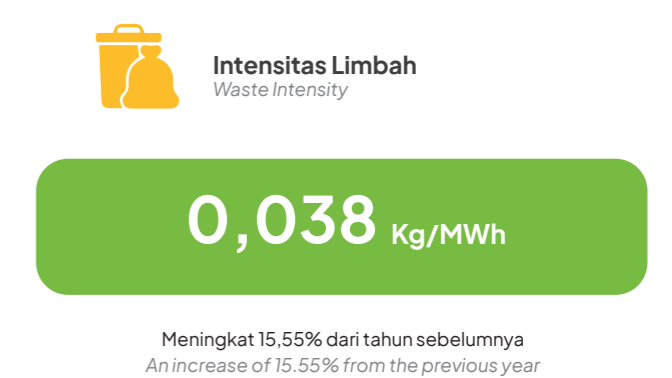
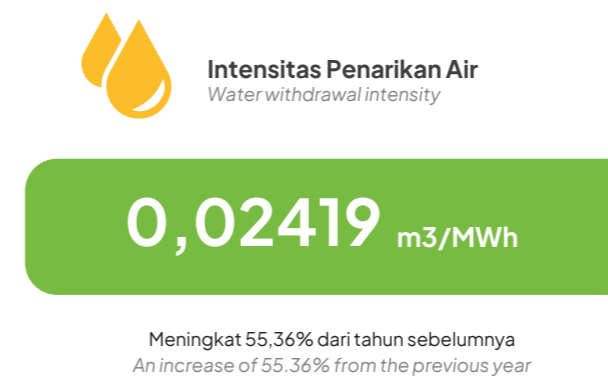
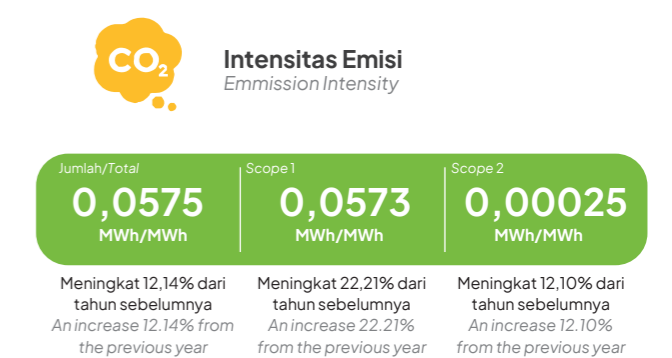
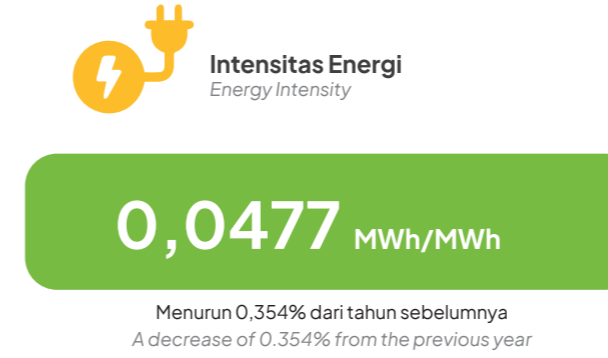
Highlights 2021

Highlights 2021

□ Kinerja Ekonomi Economic Performance



□ Kinerja Lingkungan Environmental Performance



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Sosial

Social Performance



Jumlah Karyawan
Number of Employees

409 Orang
Person

Meningkat 24,32% dari tahun sebelumnya
An increase of 24.32% from the previous year



Jumlah Karyawan Wanita
Number of Female Employees

77 Orang
Person | **18,83%** dari total karyawan
of total employee

Meningkat 42,59% dari tahun sebelumnya
An increase of 42.59% from the previous year



Jumlah Karyawan dari Masyarakat Lokal
Number of Employee from Local Community

223 Orang
Person | **54,52%** dari total karyawan
of total employee

Meningkat 54,52% dari tahun sebelumnya
An increase of 54.52% from the previous year



Total Waktu Pelatihan
Total Training Time

47.504 Jam
Hours | atau / or **116,15** jam per karyawan
hours per employee

Meningkat 223% dari tahun sebelumnya
An increase of 223% from the previous year



11

Desa di Unit Dieng
Villages in Dieng Unit



3

Desa di Unit Patuha
Villages in Patuha Unit

Jumlah Masyarakat Penerima Program CSR
Number of Communities Receiving CSR Programs



Dana CSR
CSR Fund

Rp 2.486.131.980

Menurun 16,28% dari tahun sebelumnya
A decrease of 16.28% from the previous year

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi Economics Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]				
Produk dan Jasa Product and Service	Kategori Produk Product Category	Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy
Kapasitas Total Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Total Capacity of Geothermal Power Plant	MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW
		PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW
		PLTP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW
Jumlah listrik dari energi bersih yang dihasilkan The amount of electricity from the net energy produced	MWh	868,703	852,108	805,832
Pendapatan Revenue	Rupiah IDR	883.457.841.011	880.368.910.168	794.142.804.396
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rupiah IDR	179.619.571.234	196.578.725.553	143.211.598.987
Distribusi Nilai Ekonomi Distribusi Nilai Ekonomi	Rupiah IDR	537.199.551.251	476.714.750.728	475.005.659.201
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) Local Supplier Involvement (domestic)	Perusahaan Company/Partner	191	345	259
Kinerja Lingkungan Environment Performance [2.b] [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]				
Penggunaan Energi Energy Usage	MWh	41.425,12	40.778,08	41.020,56
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	21.017	13.271	13.275
Emisi Dihasilkan Emission Generated	tonCO ₂ eq	50,021.36	43,755.00	34,270.43
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	Ton Tonne	23.41	28.88	29.93
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton Tonne	9.49	9.84	8.34
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Spesies Species	15 Jenis Flora 15 Types of Flora	15 Jenis Flora 15 Types of Flora	15 Jenis Flora 15 Types of Flora
		42 Jenis Fauna 42 Types of Fauna	42 Jenis Fauna 42 Types of Fauna	42 Jenis Fauna 42 Types of Fauna
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	Rupiah IDR	6,205,396,887	5,225,412,754	3,864,256,827

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Sosial Social Performance [2.c]				
Jumlah Total Pegawai Total Employee	Orang People	409	329	260
Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees	Orang People	77	54	41
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	10,27	3,65	4,76
Jumlah Kecelakaan Kerja Work Accident	Kasus Case	0	0	0
Total Waktu Pelatihan per Karyawan Total Training and Education Hour per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	116,15	44,76	51,22
Jumlah Masyarakat penerima program CSR Number of Communities receiving CSR programs	Orang People	11 desa di Unit Dieng 11 Villages in the Dieng Unit 3 desa di Unit Patuha 3 Villages in the Patuha Unit	12 desa di Unit Dieng 12 Villages in the Dieng Unit 4 desa di Unit Patuha 4 Villages in the Patuha Unit	12 desa di Unit Dieng 12 Villages in the Dieng Unit 4 desa di Unit Patuha 4 Villages in the Patuha Unit
Penyaluran Dana CSR/PKBL CSR/PKBL Funding	Rupiah IDR	2.486.131.980	2.439.918.489	6.133.397.930

Peristiwa Penting Significant Events



First Blow PLTP Small Scale Dieng, GeoDipa Akan Tambah Produksi Jadi 130 MW

First Blow PLTP Small Scale Dieng, GeoDipa Akan Tambah Produksi Jadi 130 MW

Dieng, 22 April 2021
Dieng, April 22, 2021

PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" menyelenggarakan acara *First Blow Small Scale* sebagai tahapan uji coba sebelum Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng *Small Scale* 10 MW secara resmi beroperasi. PLTP *Small Scale* Dieng adalah pembangkit skala kecil pertama Indonesia yang ditargetkan beroperasi secara komersial di akhir tahun 2020. Sehingga GeoDipa akan menambah pasokan produksi listriknya sebesar 130 MW. Tambahan pasokan ini merupakan pemenuhan kewajiban GeoDipa untuk mengembangkan kontrak area Dieng hingga 400 MW. Selain itu, pengembangan proyek yang dilakukan GeoDipa ini merupakan pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya target pembangunan energi, khususnya panas bumi yang ramah lingkungan.

Selain kegiatan *First Blow Small Scale*, GeoDipa juga turut memberikan bantuan berupa 4830 paket sembako kepada warga kurang mampu dan santunan kepada 100 anak yatim di wilayah kerja PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng yang tersebar di 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, dan Kabupaten Batang.

PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" held the *First Blow Small Scale* event as a trial phase before the 10 MW Dieng *Small Scale* Geothermal Power Plant (PLTP) officially operates. Dieng *Small Scale* PLTP is Indonesia's first small-scale power plant which is targeted to operate commercially by the end of 2020. So GeoDipa will increase its electricity production supply by 130 MW. This additional supply is a fulfillment of GeoDipa's obligation to develop the Dieng contract area of up to 400 MW. In addition, the project development carried out by GeoDipa is a sustainable development to support the achievement of energy development targets, especially environmentally friendly geothermal.

In addition to the *First Blow Small Scale* activity, GeoDipa also provided assistance in the form of 4830 food packages to underprivileged residents and compensation to 100 orphans in the work area of PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit spread across 3 regencies, namely Banjarnegara Regency, Wonosobo Regency, and Batang Regency.



**Pemda Kabupaten Manggarai Barat,
Tandatangan Nota Kesepahaman dan Perjanjian
Kerja Sama Terkait Pengembangan Panas Bumi**
*The Regional Government of West Manggarai Regency Signed a
Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement In
Relation to Geothermal Development*

Jakarta, 28 September 2021
Jakarta, September 28, 2021

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi di Area Wae Sano, Desa Wae Sano, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (proyek), Komite Bersama menggandeng Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat untuk melakukan kerjasama untuk mendukung kelancaran pelaksanaan proyek Panas Bumi.

In the framework of the Implementation of Geothermal Data and Information Provision Activities in the Wae Sano Area, Wae Sano Village, Sano Nggoang District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province (project), the Joint Committee collaborates with the Regional Government of West Manggarai Regency to collaborate to support the smooth implementation of the project. Geothermal project.

Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama ini disepakati sebagai pendorong kerjasama guna mendukung pelaksanaan program Pemerintah, Flores Geothermal Island, untuk menghadirkan energi bersih bagi masyarakat. Dengan potensi panas bumi yang mencapai 910 MWe, terdiri dari sumberdaya (resources) sebesar 385 MWe dan cadangan (reserves) sebesar 524 Mwe, Pulau Flores dapat menjadi wilayah pioneer dalam pengembangan energi terbarukan.

This Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement was agreed as a driving force for cooperation to support the implementation of the Government's program, Flores Geothermal Island, to bring clean energy to the community. With geothermal potential reaching 910 MWe, consisting of 385 MWe resources and 524 MWe reserves, Flores Island can become a pioneer area in the development of renewable energy.

Adapun Nota Kesepahaman ini mencakup beberapa fokus kerjasama seperti Keterbukaan akses informasi dalam rangka penyelesaian pengembangan panas bumi di Wae Sano secara umum hingga penyediaan tenaga listrik dapat dirasakan oleh masyarakat, sosial kemasyarakatan serta penerapan mekanisme penanganan keluhan (grievance redress mechanism). Selain itu, penandatanganan MoU ini juga mengatur perihal pengadaan lahan, pengurusan dokumen perijinan, komunikasi kepada stakeholder, penataan infrastruktur, community development, dukungan implementasi benefit sharing mechanism, dan berbagai kegiatan lain yang berhubungan dengan pengadaan data Proyek Panas Bumi di Flores terutama Wae Sano.

The Memorandum of Understanding covers several areas of cooperation, such as open access to information in the context of completing geothermal development in Wae Sano in general so that the provision of electricity can be felt by the community, social activities and the application of a complaint handling mechanism (grievance redress mechanism). In addition, the signing of this MoU also regulates land acquisition, processing of permit documents, communication to stakeholders, infrastructure arrangement, community development, support for the implementation of the benefit sharing mechanism, and various other activities related to the procurement of Geothermal Project data in Flores, especially Wae Sano.



**Kunjungi PLTP Dieng Milik GeoDipa, Menteri
Bappenas: Geothermal Green Energy Sudah
Menjadi Keniscayaan**

*In his visit to PLTP Dieng Owned by GeoDipa, Minister of National
Development Agency (Bappenas): Geothermal Green Energy is a
Must*

Dieng, 7 Oktober 2021
Dieng, October 7, 2021

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melakukan kunjungan kerja ke PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") Unit Dieng, Minggu (17/10). Kunjungan tersebut turut juga dihadiri oleh Bupati Wonosobo dan PLH Bupati Banjarnegara. Kunjungan tersebut menegaskan dukungan Pemerintah terhadap pengembangan Green Energy. Diharapkan pengembangan yang sedang dilakukan oleh GeoDipa harus dapat terlaksana lebih banyak lagi. Hal ini guna mendorong pemanfaatan sumber energi panas bumi yang tidak bisa di ekspor bersifat site specific dan lebih besar dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dunia. GeoDipa siap untuk menjalankan berbagai penugasan yang diberikan pemerintah untuk mendorong percepatan pemanfaatan panas bumi secara eksponensial sebagai sumber energi listrik untuk ketahanan dan kemandirian energi secara nasional.

The Ministry of National Development Planning (PPN) / National Development Planning Agency (Bappenas) did a working visit to PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") Dieng Unit, Sunday (17/10). The visit was also attended by the Regent of Wonosobo and PLH of the Regent of Banjarnegara. The visit confirmed the Government's support for the development of Green Energy. It is hoped that the development that is being carried out by GeoDipa can be carried out even more. This is to encourage the utilization of geothermal energy sources that cannot be exported, which are site specific and larger and can be felt by the world community. GeoDipa is ready to carry out various assignments given by the government to encourage the exponential acceleration of geothermal utilization as a source of electrical energy for national energy security and independence



Apresiasi GeoDipa, Wamenkeu: EBT adalah Masa Depan, Bukan Pilihan

GeoDipa Appreciation, Deputy Minister of Finance: EBT is the Future, Not an Option

Jakarta, 13 November 2021
Jakarta, November 13, 2021

Wakil Menteri Keuangan, Suhasil Nazara, mengapresiasi PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") dalam upaya menyediakan energi listrik yang bersumber dari energi baru terbarukan (EBT). Hal tersebut disampaikan Suhasil dalam kunjungannya ke PLTP Small Scale Dieng 10 MW, Sabtu (13/11). Melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, khususnya panas bumi, Suhasil menyampaikan bahwa GeoDipa telah melakukan langkah strategis untuk menyelamatkan bumi. Ini dikarenakan sumber energi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang bersih dan ramah lingkungan serta operasinya yang berkelanjutan. GeoDipa terus menjalin kolaborasi dan sinergi dengan SMV, Badan Usaha, serta Pemerintah Daerah bersama Pemerintah Pusat guna meningkatkan manfaat yang lebih besar dengan keberadaan GeoDipa di seluruh wilayah kerjanya.

Deputy Minister of Finance, Suhasil Nazara, appreciated PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") in its efforts to provide electrical energy sourced from new and renewable energy (NRE). This was conveyed by Suhasil during his visit to the 10 MW Dieng Small Scale PLTP, Saturday (11/13). Through the use of new and renewable energy, especially geothermal, Suhasil said that GeoDipa has taken strategic steps to save the earth. This is because geothermal energy is a clean and environmentally friendly energy source and has a sustainable operation. GeoDipa continues to collaborate and synergize with SMV, Business Entities, and Local Governments together with the Central Government to increase greater benefits with the presence of GeoDipa in all of its working areas.



Tajak Dieng 2

Tajak Dieng 2

Jakarta, 13 November 2021
Jakarta, November 13, 2021

PT Geo Dipa Energi (Persero) segera menambah kapasitas penurunan CO2 atau Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 350 ribu ton per tahun. Hal ini menyusul langkah Tajak Sumur Pertama proyek pengembangan Dieng Unit 2 berkapasitas 55 Megawatt (MW), dalam kegiatan "The First Spud In Well Dieng Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Energy Transition", Rabu (24/11).

PT Geo Dipa Energi (Persero) will soon increase the capacity to reduce CO2 or Greenhouse Gases (GHG) by 350 thousand tons per year. This follows the step of the First Well Drilling for the Dieng Unit 2 development project with a capacity of 55 Megawatts (MW), in the activity "The First Spud In Well Dieng Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Energy Transition", Wednesday (24/11).

Proyek ini dilakukan sesuai dengan standar baku industri, standar yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan ini. Proyek ini juga akan memberikan nilai tambah dengan keterlibatan masyarakat sekitar. Terkait dengan tenaga kerja lokal, dalam proyek pengembangan Dieng Unit 2, telah merekrut 53 tenaga kerja lokal dari 183 tenaga kerja dalam proyek tersebut. Jumlah tersebut juga akan terus bertambah sampai saat proyek pada tahap konstruksi pembangkit, di mana 30-40% tenaga kerja lokal akan dipekerjakan untuk mendukung pembangunan PLTP. Dengan demikian akan meningkatkan kontribusi GeoDipa bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan juga pemerintah pusat.

This project was carried out in accordance with industry standards, the standards required in the execution of this work. This project will also provide added value with the involvement of the local community. Regarding the local workforce, the Dieng Unit 2 development project has recruited 53 local workers from 183 workers in the project. This number will also continue to grow until the project is in the power plant construction stage, where 30-40% of the local workforce will be employed to support the construction of the PLTP. This will increase GeoDipa's contribution to the community, local government, and also the central government.



Tajak Patuha Unit 2 Unit 2 Patuha Well Spud In

Bandung, 18 November 2021
Bandung, November 18, 2021

Tajak Sumur Pertama Patuha Unit 2, GeoDipa Tambah Penurunan CO2 sebanyak 350ribu Ton/tahun

PT Geo Dipa Energi (Persero) melakukan Tajak Sumur Pertama proyek pengembangan Patuha Unit 2 berkapasitas 55 Megawatt (MW) dalam kegiatan acara "The First Spud In Well Patuha Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Emission Reduction", Kamis (18/11). Kegiatan ini dilakukan secara hybrid (offline dan online) yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Bandung (Forkompinda), serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompinca) dari Kecamatan Pasirjambu, Ciwidey, dan Rancabali.

Selain untuk membangun pembangkit listrik dengan kapasitas sebesar 55 MW, tujuan lain yang akan dicapai dari program pengembangan tersebut adalah sebagai penguatan kompetensi SDM, tidak hanya bagi GeoDipa melainkan bagi kontraktor dan masyarakat di sekitar wilayah kerja GeoDipa. Selain itu, dengan adanya proyek pengembangan tersebut, GeoDipa juga akan memperkuat program community development, dimana GeoDipa berkomitmen untuk maju bersama dengan masyarakat.

First Well Drilling Patuha Unit 2, GeoDipa Adds CO2 Reduction of 350 thousand Tons/year

PT Geo Dipa Energi (Persero) conducted the First Well Drilling for the Patuha Unit 2 development project with a capacity of 55 Megawatts (MW) in the event "The First Spud In Well Patuha Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Emission Reduction", Thursday (18/11). This activity was carried out in a hybrid (offline and online) manner which was attended by the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance, the Special Mission Vehicle (SMV) of the Ministry of Finance, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Communication Forum for Regional Leaders of Bandung Regency (Forkompinda), and the Communication Forum for District Leaders (Forkompinca) from Pasirjambu, Ciwidey, and Rancabali sub-districts.

In addition to building a power plant with a capacity of 55 MW, another goal that will be achieved from the development program is to strengthen the competence of human resources, not only for GeoDipa but also for contractors and communities around GeoDipa's work area. In addition, with this development project, GeoDipa will also strengthen the community development program, where GeoDipa is committed to advancing together with the community.

Penghargaan

Awards

Apresiasi Listrik Indonesia Indonesian Electricity Appreciation

Tanggal Date	18 Maret 2021 March 18, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Majalah Listrik Indonesia Indonesian Electricity Magazine
Deskripsi Description	Apresiasi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) oleh Majalah Listrik Indonesia atas peran dan kontribusinya dalam pembangunan ketenagalistrikan nasional Appreciation to PT Geo Dipa Energi (Persero) by Indonesian Electric Magazine for its role and contribution in national electricity development



The Best IT Development & Innovation in Energy Services 2021

Tanggal Date	31 Maret 2021 March 31, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	iTech
Deskripsi Description	Penghargaan yang diberikan oleh iTech dalam acara Digital Technology & Innovation Award 2021 Awards given by iTech at the Digital Technology & Innovation Award 2021



The Best 3rd - Indonesia Human Capital - Platinum A - Very Excellent

Tanggal Date	17 September 2021 September 17, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Economic Review
Deskripsi Description	Penghargaan The Best 3 rd Indonesia Human Capital dengan kategori Non Public Company - SOE's Non Finance Company The Best 3 rd Indonesia Human Capital award in the category of Non Public Company - SOE's Non Finance Company



The Best BOD Indonesia for Commitment To Human Capital



Tanggal Date	17 September 2021 September 17, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Economic Review
Deskripsi Description	Penghargaan untuk Board of Directors terbaik dengan kategori Non Public Company – SOE's Non Finance Company Award for the best Board of Directors in the category of Non Public Company – SOE's Non Finance Company

Penghargaan Subroto – Peringkat Aditama Subroto Award – Aditama Rank



Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng untuk kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit for the category Performance of Pollution Control and/or Environmental Damage Geothermal Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas

Penghargaan Subroto K3 – Peringkat Aditama Subroto K3 Award – Aditama Rank



Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha untuk kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikn Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha for the category of OHS Application Performance and Geothermal Engineering Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas

Penghargaan Subroto K3 – Peringkat Aditama Subroto K3 Award – Aditama Rank



Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng untuk kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikn Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit for the category of OHS Application Performance and Geothermal Engineering Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas

Penghargaan Subroto LL – Peringkat Aditama Subroto LL Award – Aditama Rank



Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha untuk kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha for the category Performance of Pollution Control and/or Environmental Damage Geothermal Sub-Category of Producing Geothermal Working Area

TOP Digital PR



Tanggal Date	30 September 2021 September 30, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Infobrand
Deskripsi Description	Penghargaan yang diberikan atas prestasi dalam membangun Digital Public Relation Award given for achievements in building Digital Public Relations

TOP GRC 2021 Stars 4

Tanggal Date	7 Oktober 2021 October 7, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	Sistem, infrastruktur, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan di perusahaan, berada ditingkat yang SANGAT BAIK, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di masa Pandemi <i>The system, infrastructure, and implementation of Corporate Governance (GCG), Risk Management, and Compliance Management in the company, are at an EXCELLENT level, they can support continuous improvement of the company's business performance, including during the Pandemic</i>



The Most Committed GRC Leader 2021

Tanggal Date	7 Oktober 2021 October 7, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	Penghargaan ini diberikan kepada <i>Business Leader</i> atau Presiden Direktur/Pimpinan Tertinggi di perusahaan yang dinilai memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem dan infrastruktur serta keberhasilan implementasi GRC di perusahaan. <i>This award is given to the Business Leader or President Director/Highest Leader in the company who is considered to have a high commitment in supporting the completeness of the system and infrastructure as well as the successful implementation of GRC in the company.</i>



Proper Hijau – Unit Patuha Periode 2020–2021 Green Proper – Patuha Unit for the Period 2020–2021

Tanggal Date	28 Desember 2021 December 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Deskripsi Description	Penganugerahan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Awarding the Company Performance Rating Program Award in Environmental Management</i>



Proper Hijau – Unit Dieng Periode 2020–2021 Green Proper – Dieng Unit for the Period 2020–2021

Tanggal Date	28 Desember 2021 December 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Deskripsi Description	PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Selanjutnya PROPER juga merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Penerapan instrumen ini merupakan upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip good governance (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan. Unit Dieng mendapatkan peringkat hijau untuk ketiga kalinya karena dianggap sebagai perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Tahun ini Dieng juga menempatkan diri sebagai Kandidat proper Emas. PROPER is a form of government policy, to improve the company's environmental management performance in accordance with what has been stipulated in the legislation. Furthermore, PROPER is also a manifestation of transparency and democratization in environmental management in Indonesia. The application of this instrument is an effort by the State Ministry of the Environment to implement some of the principles of good governance (transparency, fairness, accountability, and community involvement) in environmental management. The Dieng unit received a green rating for the third time because it is considered a company that has carried out environmental management more than what is required. This year Dieng also positioned himself as a Gold Proper Candidate



TOP Team Implementing CSR

Tanggal Date	22 April 2021 April 22, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	PT Geo Dipa Energi (Persero) kembali mendapatkan penghargaan dalam ajang TOP CSR Award 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah TOP Business bekerja sama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia, GeoDipa berhasil meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu TOP CSR Award 2021 kategori bintang 5, dan kategori TOP Team Implementing CSR 2021 <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) again received an award in the TOP CSR Award 2021 organized by TOP Business Magazine in collaboration with KNKG and CSR Society Indonesia. GeoDipa won two awards at once, namely the TOP CSR Award 2021 for the 5-star category, and the TOP category CSR Implementation Team 2021</i>

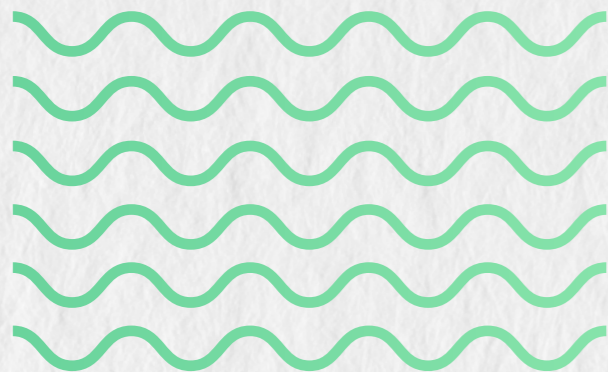


02

Sambutan Direktur Utama *Greetings from President Director*

“Melalui laporan ini, Kami menegaskan dan semakin memperkuat komitmen Kami sebagai garda terdepan pengembangan panas bumi di Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan berkelanjutan dengan berbagai inovasi, prestasi, pencapaian dan kemajuan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dalam satuan kerangka triple bottom line of sustainability.”

“Through this report, we affirm and further strengthen our commitment as the front guard for geothermal development in Indonesia to make the best contribution to sustainable development with various innovations, achievements, achievements and advances of the Company in the economic, environmental and social fields within the framework of the triple bottom line of sustainability.”



Sambutan Direktur Utama [102-14], 4a-c

Greetings from President Director [102-14], 4a-c



“

Kami menyampaikan strategi keberlanjutan dan capaian-capaian kinerja keberlanjutan dan komitmen kami dalam menuju perusahaan energi ramah lingkungan yang bertumbuh secara berkelanjutan.

we convey our sustainability strategy and sustainability performance achievements and our commitment towards an environmentally friendly energy company that grows sustainably.

”

Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas perkenan-Nya, pada tahun 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) atau GeoDipa mencatatkan kinerja yang positif meskipun pandemi COVID-19 masih terjadi di tahun ini. Bersama ini kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 yang merupakan Laporan Keberlanjutan kedua kami kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. Melalui laporan ini, Kami menyampaikan strategi keberlanjutan dan capaian-capaian kinerja keberlanjutan dan komitmen kami dalam menuju perusahaan energi ramah lingkungan yang bertumbuh secara berkelanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami tidak hanya bertujuan untuk patuh terhadap regulasi, tetapi juga sebagai komitmen kami untuk menjalankan inisiasi-inisiasi lingkungan dan memberikan kontribusi bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Utamanya, Perusahaan berkontribusi langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 7 (TPB 7), yaitu Energi Bersih dan Terjangkau. Selain itu, terdapat inisiasi-inisiasi lingkungan dan sosial yang kami susun dengan cakrawala yang lebih luas untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan lainnya.

Visi dan Strategi Keberlanjutan [1, 3.a]

GeoDipa memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Energi Geotermal yang andal dan terpercaya. Untuk mencapai visi tersebut, Perusahaan telah menjabarkannya dalam beberapa misi yaitu mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan, menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat, juga pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.

Dari visi dan misi tersebut, GeoDipa menyusun strategi keberlanjutan yang berfokus pada peningkatan penggunaan energi terbarukan oleh masyarakat, mengurangi dampak kerusakan lingkungan melalui penerapan operation excellence, membangun kesetaraan gender, menjadi perusahaan yang memiliki Tata Kelola yang baik, dan membangun lingkungan kerja yang layak, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Esteemed Stakeholders,

By giving thanks to the presence of God Almighty, by His grace, in 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) or GeoDipa recorded a positive performance even though the COVID-19 pandemic is still happening this year. We hereby submit the 2021 Sustainability Report which is our second Sustainability Report to the Company's Stakeholders. Through this report, we convey our sustainability strategy and sustainability performance achievements and our commitment towards an environmentally friendly energy company that grows sustainably.

Through this Sustainability Report, we not only aim to comply with regulations, but also acts as our commitment to carry out environmental initiatives and contribute to the Sustainable Development Goals. Primarily, the Company contributes directly to Sustainable Development Goal 7 (SDGs 7), namely Clean and Affordable Energy. In addition, there are environmental and social initiatives that we have compiled with a wider horizon to support other Sustainable Development Goals..

Sustainability Vision and Strategy [1, 3.a]

GeoDipa has a vision to become a reliable and trusted Geothermal Energy Company. To achieve this vision, the Company has described it in several missions, namely encouraging the company's growth in order to support the stakeholders' target, maintaining the sustainability of the company's business by optimizing state assets to benefit the community, and pioneering and encouraging renewable energy to meet future energy needs.

From our vision and mission, GeoDipa developed a sustainability strategy that focuses on increasing the use of renewable energy by the community, reducing the impact of environmental damage through the implementation of operation excellence, building gender equality, becoming a company that has good governance, and building a decent and encouraging work environment and promoting economic growth.

Visi, misi, dan implementasi strategi keberlanjutan tercermin pada keberhasilan GeoDipa sebagai perusahaan *renewable energy* yang berkomitmen untuk terus mewujudkan memenuhi kebutuhan energi bersih di tanah air. Dengan memiliki cakrawala yang lebih luas terkait dengan keberlanjutan, GeoDipa berupaya untuk dapat mengeskalasi pencapaian kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau yang lebih dikenal dengan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* yang positif. Perusahaan juga menunjukkan fokus dalam membangun *sustainable corporation*, yang tidak hanya mengejar return bagi pemegang saham, namun memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial bagi para pemangku kepentingannya.

Mengeskalasi Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Peningkatan Kinerja Ekonomi

Pandemi COVID-19 yang masih terjadi pada tahun 2021 masih menjadi tantangan yang signifikan bagi Perusahaan. Hal ini berdampak pada pencapaian kinerja Perusahaan. Namun demikian, GeoDipa tetap dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik dan secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan pada RKAP 2021. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, GeoDipa juga menorehkan pertumbuhan yang positif.

Darisi produksi, pada tahun 2021 GeoDipa berhasil memproduksi tenaga listrik yang cukup tinggi. Produksi tenaga listrik terbarukan secara *gross production* pada tahun 2021 adalah sebesar 868.703,06 MWh dan secara *net production* adalah sebesar 856.825,87 MWh. Produksi secara *gross* meningkat sebesar 1,95 persen dan secara *net* meningkat 0,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi tersebut terefleksikan pada peningkatan pendapatan. GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp883 miliar, meningkat 0,35 persen dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp880 miliar.

Pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari strategi GeoDipa untuk meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan di masyarakat. Selain itu dengan dilakukannya operasional *excellent* GeoDipa dapat meningkatkan produksi energi listrik secara signifikan. Selain itu, GeoDipa juga melakukan berbagai upaya efisiensi, baik dari segi efisiensi operasional maupun secara lingkungan.

Melalui berbagai upaya tersebut, pada tahun 2021, GeoDipa berhasil membukukan laba positif yaitu sebesar Rp179,6 miliar, terkoreksi 8,63 persen dari tahun sebelumnya sebesar

The vision, mission, and implementation of the sustainability strategy are reflected in the success of GeoDipa as a renewable energy company that is committed to continuing to fulfill clean energy needs in the country. By having a broader horizon related to sustainability, GeoDipa strives to be able to escalate the achievement of positive Environmental, Social, and Governance (ESG) performance. The company also shows a focus on building a sustainable corporation, which does not only pursue returns for shareholders, but also pays attention to environmental and social impacts for its stakeholders.

Escalating Sustainable Growth through Improved Economic Performance

The COVID-19 pandemic that still occur in 2021 is still a significant challenge for the Company. This has an impact on the achievement of the Company's performance. However, GeoDipa was still able to record excellent operational and financial performance and in general succeeded in achieving the targets set in the 2021 RKAP. When compared to the previous year, GeoDipa also recorded positive growth.

In terms of production, in 2021 GeoDipa managed to produce a fairly high amount of electricity. Gross production of renewable electricity in 2021 is 868,703.06 MWh and net production is 856,825.87 MWh. Gross production increased by 1.95 percent and on a net basis increased by 0.85 percent compared to the previous year. The increase in production was reflected in the increase in income. GeoDipa posted revenue of IDR883 billion, an increase of 0.35% compared to the previous year's revenue of IDR880 billion.

This performance achievement cannot be separated from GeoDipa strategy to increase the use of environmentally friendly energy in the community. In addition, with the excellent operation of GeoDipa, it can significantly increase the production of electrical energy. In addition, GeoDipa also makes various efficiency efforts, both in terms of operational efficiency and environmentally.

Through these various efforts, in 2021, GeoDipa managed to record a positive profit of IDR179.6 billion, corrected by 8.63 percent from the previous year of IDR196.6 billion. GeoDipa

Rp196,6 miliar. GeoDipa juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 8,73 persen menjadi Rp5.226 miliar dari tahun sebelumnya Rp4.805 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh aset tidak lancar, yaitu mencapai 84,93%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, GeoDipa menghasilkan nilai ekonomi langsung pada tahun 2021 sebesar Rp925 miliar, terkoreksi Rp372 juta dibandingkan tahun 2020. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan pendapatan GeoDipa baik yang berasal dari bisnis inti Perusahaan maupun dari pendapatan lainnya. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp537 miliar meningkat 12,69 persen dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp477 miliar. Distribusi nilai ekonomi tersebut mencerminkan pengeluaran operasional GeoDipa dan distribusi nilai ekonomi GeoDipa kepada pemangku kepentingannya seperti pegawai, pemilik modal dan penyedia dana, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga, pada tahun 2021 jumlah ekonomi yang ditahan adalah sebesar Rp388 miliar, menurun sebesar 13,55 persen dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp449 miliar.

Selain itu dari sisi ekonomi, perusahaan juga melakukan inisiatif-inisiatif seperti pemberian dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui program-program perekrutan tenaga kerja lokal, pembangunan infrastruktur untuk masyarakat, dan pelibatan pemasok lokal.

Pencapaian Kinerja Lingkungan GeoDipa

GeoDipa telah melakukan berbagai inisiasi dan inovasi terkait pelestarian lingkungan seperti penghematan energi, tata kelola penggunaan air, pengurangan dan pengolahan limbah yang baik, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2021, GeoDipa telah mencapai kinerja lingkungan yang baik. Hal ini ditunjukkan melalui pencapaian efisiensi energi. Pada tahun 2021, intensitas penggunaan energi GeoDipa mengalami penurunan sebesar 0,354% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga terus menegakkan komitmen kami untuk mencapai posisi *carbon neutral*. Pada tahun 2021, karbon yang dihasilkan perusahaan baik pada cakupan 1 dan 2 secara total mencapai 50.021,36 Ton CO₂eq, dengan tingkat intensitas sebesar 0,057 Ton CO₂eq/MWh. Selain itu, GeoDipa juga terus melakukan inisiasi keberlanjutan dalam hal pengelolaan limbah dan keanekaragaman hayati dengan melindungi flora dan fauna pada wilayah operasi.

also managed to record asset growth of 8.73 percent to IDR5,226 billion from the previous year of IDR4,805 billion. The composition of the Company's assets in 2021 is still dominated by non-current assets, which reached 84.93%. The composition remained relatively unchanged compared to the previous year.

With this performance achievement, GeoDipa generates direct economic value in 2021 of IDR925 billion, corrected by IDR372 million compared to 2020. The resulting economic value is GeoDipa income both from the Company's core business and from other income. From the economic value generated, the economic value distributed during 2021 was IDR537 billion, an increase of 12.69 percent compared to 2020, which was IDR477 billion. The distribution of economic value reflects GeoDipa operational expenses and the distribution of GeoDipa economic value to its stakeholders such as employees, owners of capital and provision of funds, the government, and the community. Thus, in 2021 the number of detained economies were IDR388 billion, a decrease of 13.55 percent compared to 2020 which amounted to IDR449 billion.

Apart from that, from an economic perspective, the company also carries out initiatives such as providing significant indirect economic impacts through local labor recruitment programs, infrastructure development for the community, and the involvement of local suppliers.

GeoDipa Environmental Performance Achievements

GeoDipa has carried out various initiatives and innovations related to environmental conservation such as energy saving, water use management, reducing waste and managing it properly, and preserving biodiversity.

In 2021, GeoDipa has achieved good environmental performance. This is shown through the achievement of energy efficiency. In 2021, the intensity of GeoDipa's energy usage decreased by 0.354% compared to the previous year. We also continue to uphold our commitment to achieve a carbon neutral position. In 2021, the carbon produced by the company in scopes 1 and 2 totaled 50,021.36 Tonnes of CO₂eq, with an intensity level of 0.057 Tonnes of CO₂eq/MWh. In addition, GeoDipa also continues to initiate sustainability in terms of waste management, and preserving biodiversity by protecting flora and fauna in the operating area.

Atas upaya-upaya tersebut, GeoDipa meraih penghargaan PROPER pada tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu PROPER Hijau baik untuk Unit Dieng maupun Unit Patuha. Penghargaan ini wujud dari kontribusi dan komitmen GeoDipa dalam aspek lingkungan. Sejalan dengan komitmen GeoDipa terhadap kelestarian lingkungan, Perusahaan telah merealisasikan pengeluaran di bidang lingkungan sebesar Rp6,20 miliar, naik 18,75% dibandingkan periode sebelumnya.

Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan melalui Pencapaian Kinerja Sosial

Ditengah pandemi COVID-19 yang masih berlanjut ini, GeoDipa semakin menyadari bahwa inisiasi keberlanjutan perusahaan dari aspek sosial menjadi semakin relevan. Dari aspek sosial, GeoDipa tetap berfokus pada dua pemangku kepentingan utama yaitu karyawan dan masyarakat. Kepada para karyawan GeoDipa memastikan lingkungan dan suasana kerja yang aman, sehat dan nyaman. Kami juga terus melakukan pengembangan karyawan melalui pelatihan-pelatihan. Pada tahun 2021, GeoDipa memiliki 409 karyawan tetap yang 18,82% diantaranya adalah wanita dan telah melaksanakan pelatihan selama total 47.504 jam pelatihan atau 116,14 jam per karyawan.

Untuk masyarakat secara umum dan masyarakat sekitar wilayah operasional, Perusahaan terus menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program tersebut disusun mengacu pada Keputusan Direksi No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang Community Development PT Geo Dipa Energi (Persero).

Perusahaan juga menjalankan program community development dengan melakukan pembinaan UMKM dan pelatihan bagi BUMDes. Secara total, terdapat 28 program Community Development di 11 Desa pada unit Dieng dan 3 Desa pada unit Patuha yang dilaksanakan GeoDipa sepanjang tahun 2021, dengan realisasi biaya mencapai Rp2.350 juta.

Tantangan ke Depan Bagi GeoDipa

Dengan perbaikan ekonomi di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, kami optimis bahwa ke depan Perusahaan akan tumbuh dengan ekskalasi yang signifikan. Kami menyadari tantangan kedepan yang dihadapi Perusahaan tidaklah ringan. Situasi eksternal yang terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan tidak lepas

For these efforts, GeoDipa won a Proper award in 2021 from the Ministry of the Environment, namely Green PROPER for both Dieng and Patuha Units. This award is a manifestation of GeoDipa contribution and commitment in environmental aspects. In line with GeoDipa commitment to environmental sustainability, the Company has realized environmental expenditures of IDR6.20 billion, an increase of 18.75% compared to the previous period.

Growing with Stakeholders through Achievement of Social Performance

In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, GeoDipa is increasingly aware that the initiation of corporate sustainability from the social aspect is becoming increasingly relevant. From the social aspect, GeoDipa remains focused on two main stakeholders, namely employees and the community. GeoDipa employees ensure a safe, healthy and comfortable work environment and atmosphere. We also continue to develop employees through trainings. In 2021, GeoDipa has 409 permanent employees of which 18.82% are women and have carried out training for a total of 47,504 hours of training or 116.14 hours per employee.

For the general public and communities around the operational areas, the Company continues to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The program was arranged referring to the Decree of the Board of Directors No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

The company also runs a community development program by providing MSME development and training for BUMDes. In total, there are 28 Community Development programs in 11 villages in the Dieng unit and 3 villages in the Patuha unit carried out by GeoDipa throughout 2021, with realized costs reaching IDR2,350 million.

Future Challenges For GeoDipa

With the economic improvement in 2021 compared to 2020, we are optimistic that in the future the Company grows at a significant escalation. We realize that the future challenges faced by the Company are not easy. External situations related to economic, social, and environmental that affect the Company's sustainability cannot be separated

dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2021, GeoDipa tetap fokus dalam menjalankan rencana kerja dan strategi perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu menambah kapasitas pembangkitan sebesar masing-masing 60 MW sehingga perusahaan memiliki kapasitas pembangkit sebesar 270 MW di tahun 2024.

Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan "Excellent Project Management" khususnya dalam pengembangan Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 yang meliputi kegiatan lanjutan atas pengadaan drilling rig & services, PMC subsurface dan PMC general, civil works untuk land clearing dan konstruksi, pilot plant untuk mendapatkan rekomendasi teknologi terbaik pada pembangkit Dieng Unit 2, serta pengurusan perijinan dan lahan di Dieng dan Patuha. Secara paralel, Perusahaan juga menjalankan operational excellence dengan mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 se-efisien mungkin dan mendekati kapasitas terpasang serta melakukan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan laba.

Langkah strategis lain yang dilakukan pada tahun 2021 adalah membentuk unit eksplorasi yaitu Exploration Management Unit (EMU) sebagai pelaksana mandat yang diterima perusahaan dari pemerintah untuk melaksanakan aktivitas drilling di lapangan-lapangan panas bumi yang ada di Indonesia khususnya di wilayah timur.

Kinerja yang cukup baik pada tahun 2021 menjadi pemicu kami untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan baik dari sisi operasional, SDM, perbaikan budaya kerja, dan inovasi-inovasi teknologi untuk mengatasi tantangan dan bertumbuh secara optimal.

Kami menyadari bahwa untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan terutama pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Kami yakin dengan pengawasan dari komisaris dan pemegang saham tantangan di masa yang akan datang dapat diatasi dan risiko ketidakpastian yang muncul dapat dimitigasi dengan baik. Dengan demikian, tantangan tersebut dapat dikonstruksikan menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

from Indonesia's economic growth. Facing various challenges throughout 2021, GeoDipa remains focused on carrying out the company's work plans and strategies in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), namely increasing the generating capacity of 60 MW each so that the company has a capacity generator of 270 MW by 2024.

In addition, the Company also implements "Excellent Project Management" especially in the development of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 which includes follow-up activities for the procurement of drilling rigs & services, PMC subsurface and general PMC, civil works for land clearing and construction, pilot plant to obtain recommendation of the best technology for the Dieng Unit 2 power plant, as well as permit and land management in Dieng and Patuha. In parallel, the Company also runs operational excellence by operating PLTP Dieng Unit 1 and PLTP Patuha Unit 1 as efficiently as possible and approaching installed capacity as well as implementing operational cost efficiency to increase profits.

Another strategic step taken in 2021 is to form an exploration unit, namely the Exploration Management Unit (EMU) as the executor of the mandate received by the company from the government to carry out drilling activities in geothermal fields in Indonesia, especially in the eastern region.

The fairly good performance in 2021 is a trigger for us to continue to make improvements both in terms of operations, human resources, improvement of work culture, and technological innovations to overcome challenges and grow optimally.

We realize that to overcome these challenges, support from all stakeholders is needed, especially shareholders, employees, and the community. We believe that with the supervision of the commissioners and shareholders, future challenges can be overcome and the risks of uncertainties that arise can be well mitigated. Thus, these challenges can be converted into opportunities for the company to continue to grow sustainably.

Apresiasi kami

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2021, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan GeoDipa. Kepada seluruh pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi GeoDipa, kami mengucapkan terima kasih pula atas kepercayaannya selama ini.

Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan GeoDipa yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan. Kami berharap, dukungan dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan GeoDipa tak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan yang Mahakuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Our Appreciation

For the achievement of performance during 2021, we express our respect and gratitude to all levels of the Board of Commissioners who always provide direction, supervise, and give full trust to the Board of Directors to carry out their duties. We also express our gratitude to the shareholders who have trusted us to continue the management of GeoDipa. To all customers, partners, and communities around GeoDipa operational areas, we would also like to thank you for your trust so far.

We convey our special and highest appreciation to all GeoDipa personnel who have worked hard and optimally in achieving this performance, showing high dedication and loyalty in achieving the targets and implementing the strategies that have been planned. We hope that this achievement can be a driving force for continuous improvements to achieve the Company's sustainability. We hope that the support and cooperation of all stakeholders will continue in the years to come because it is an important capital for the Company to continue to progress and develop.

More than that, GeoDipa success cannot be separated from the help and favor of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to Him, while hoping that the Company's performance will continue to improve in the coming years.

Jakarta, 31 Mei 2022

Atas Nama Direksi

Jakarta, May 31, 2022

On Behalf of the Board of Directors



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama

President Director

Strategi Keberlanjutan dan Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [1, 3.a]

GeoDipa Sustainability Strategy and Support in Achieving the Sustainable Development Goals [1, 3.a]

GeoDipa senantiasa memperhatikan setiap peluang maupun tantangan berdasarkan perkembangan industri dan perubahan iklim usaha. Dalam menyikapi hal tersebut, GeoDipa telah menyiapkan strategi keberlanjutan yang tercermin dalam inisiatif-inisiatif program keberlanjutan. Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan juga sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Inisiatif-inisiatif keberlanjutan pada tahun 2021 antara lain:

1. Optimalisasi penggunaan Energi Terbarukan/Ramah Lingkungan
2. Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan ISO 14064 - 2018, guna memastikan besaran emisi GRK yang ditimbulkan, sehingga dapat menyusun langkah-langkah strategis untuk mengurangi timbulan GRK
3. Program Revegetasi di area Kritis
4. Pelaksanaan program CSR dengan fokus terhadap program pengurangan kemiskinan dan Pendidikan
5. Membangun kesetaraan gender dan meningkatkan keterlibatan perempuan dalam perusahaan
6. Membangun keterbukaan informasi
7. Meningkatkan keterlibatan masyarakat khususnya anak muda dalam pengembangan energi terbarukan terutama panas bumi

Selain itu GeoDipa juga menjalankan inisiatif keberlanjutan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan program dasar *community development* GeoDipa yaitu *Geodipa Peduli (Community Relations)* yang menjalin komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan berupa sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta program beasiswa, *Geodipa Maju (Community Services)* yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum berupa pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, *sponsorship*, bantuan sembako, *Geodipa Pintar (Community Empowering)* yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa

GeoDipa always pays attention to every opportunity and challenge based on industrial developments and changes in the business climate. In responding to this, GeoDipa has prepared a sustainability strategy which is reflected in its sustainability program initiatives. The implementation of sustainability initiatives is also a form of the Company's commitment to corporate responsibility in economic, environmental and social aspects. Sustainability initiatives in 2021 include:

1. *Optimizing the use of Renewable/Environmentally Friendly Energy;*
2. *Greenhouse Gas (GHG) Inventory in accordance with ISO 14064 - 2018, in order to ensure the amount of GHG emissions generated, so that strategic steps can be drawn up to reduce GHG generation;*
3. *Revegetation Program in Critical Areas;*
4. *Implementation of CSR programs with a focus on poverty reduction and education programs;*
5. *Building gender equality and increasing women's involvement in enterprises*
6. *Building information disclosure*
7. *Increase community involvement, especially young people in the development of renewable energy, especially geothermal.*

In addition, GeoDipa also carries out sustainability initiatives that can be grouped according to the basic GeoDipa community development program, namely Geodipa Peduli (Community Relations) which establishes communication with relevant parties in order to improve the company's image in the form of socializing work activities, counseling to schools, and scholarships programs, Geodipa Maju (Community Services) related to community services or public interests in the form of building facilities and infrastructure, holiday celebrations, sponsorships, food assistance, Geodipa Pintar (Community Empowering) which provides wider access to the community to support independence in the form of empowerment

pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian/ perkebunan, dan pemberdayaan masyarakat mengenai Geo Wisata, dan Geodipa Hijau (Community Environment) yang berkaitan dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia.

Secara keseluruhan, selama tahun 2021 GeoDipa telah menjalankan 40 program yang terdiri dari 17 program pembangunan infrastruktur dan 23 program pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, sebagai wujud nyata dari dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dan berkontribusi kepada keberlanjutan global, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global. Dalam mendukung TPB, GeoDipa mensinergikan tiga pilar keberlanjutannya dalam menjalankan bisnis melalui Sinergi People, Sinergi Planet, dan Sinergi Profit, seperti yang tergambar berikut ini:

community in managing agriculture/plantations, and community empowerment regarding Geo Tourism, and Geodipa Hijau (Community Environment) related to tree planting and maintenance activities carried out to assist the environment in recovering the impact of human activities.

Overall, during 2021 GeoDipa has run 40 programs consisting of 17 infrastructure development programs and 23 community empowerment programs.

In addition, as a tangible manifestation of the Company's support for Government programs and contributing to global sustainability, GeoDipa is committed to supporting Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn has an impact on Global SDGs. In supporting SDGs, GeoDipa synergizes its three sustainability pillars in running its business through People Synergy, Planet Synergy, and Profit Synergy, as illustrated below:

PT GeoDipa Energi (Persero) – Bisnis Berkelanjutan
PT GeoDipa Energi (Persero) – Sustainability Business







Continuity Business

Integrasi Pembangunan Berkelanjutan melalui 5P: People (Umat Manusia), Planet (Bumi), Prosperity (Kemakmuran), Peace (Perdamaian), Partnership (Kemitraan) yang beririsan dengan prinsip dasar PROPER maka kepedulian untuk kelestarian alam akan mampu menjaga bumi sebagai tempat hidup yang lebih baik. Integration of Sustainable Development through the 5Ps: People (Humans), Planet (Earth), Prosperity (Prosperity), Peace (Peace), Partnership (Partnership) which intersect with the basic principles of PROPER then concern for the preservation of nature will be able to keep the earth as a place to live better.

Berikut adalah inisiatif GeoDipa dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): *Following are GeoDipa initiatives in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs):*

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Inisiasi GeoDipa GeoDipa Initiation
1. TANPA KEMISKINAN NO POVERTY 	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun <i>End poverty in all its forms everywhere</i>	GeoDipa memberikan bantuan kepada masyarakat lokal melalui program-program CSR <i>GeoDipa provides assistance to local communities through CSR programs</i> Program Pengembangan UMKM <i>MSME Development Program</i> Program Pengembangan Wilayah dan Daerah Wisata <i>Regional Development Program and Tourism Area</i> Pemberian kredit kemitraan dan pinjaman modal usaha <i>Granting partnership loans and business capital loans</i>
2. TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER 	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i>	Memberikan bantuan kepada masyarakat lokal melalui pemberian paket bantuan ketahanan pangan dan santunan kepada anak yatim <i>Providing assistance to local communities through the provision of food security assistance packages and compensation to orphans</i>
3. KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i>	Program-program peduli kesehatan, penanganan COVID-19 <i>Health care programs, handling COVID-19</i> Program Donor Darah <i>Blood Donor Programs</i> Program Pendampingan Pengelolaan Sampah <i>Waste Management Assistance Program</i>
4. PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY OF EDUCATION 	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Pemberian beasiswa kepada siswa tidak mampu dan siswa berkebutuhan khusus <i>Providing scholarships to underprivileged students and students with special needs</i> Pemberian beasiswa kejar paket A, B, dan C, dan mengadakan berbagai pelatihan dan sertifikasi <i>Providing scholarships for pursuing packages A, B, and C, and holding various trainings and certification</i> Program GeoDipa Peduli dengan melakukan sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta program beasiswa <i>GeoDipa Peduli Program by conducting socialization of work activities, counseling to schools, and scholarship programs</i> Program GeoDipa Pintar yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian/perkebunan <i>GeoDipa Pintar program that provides wider access to the community to support independence in the form of community empowerment in managing agriculture/plantations</i>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Inisiasi GeoDipa GeoDipa Initiation
<p>5. KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY</p> 	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p>Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja Principles of equality and non-discrimination at work</p> <p>Mendorong peningkatan keterlibatan perempuan dalam semua program dan kegiatan perusahaan Encourage increased involvement of women in all company programs and activities</p> <p>Membangun kebijakan pengarusutamaan gender dan indikator pelaksanaannya Develop gender mainstreaming policies and implementation indicators</p>
<p>6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION</p> 	<p>Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p>Program pipanisasi air bersih Clean water piping program</p> <p>Pembangunan rumah kelola sampah Desa Sembungan Construction of the Sembungan Village waste management house</p>
<p>7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> 	<p>Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p>Menyediakan kebutuhan energi panas bumi dengan melakukan pengembangan Dieng 2 dan Patuha 2 serta menjalankan pengutusan pemerintah sebagai Government Drilling untuk mengurangi risiko investasi panas bumi di wilayah lain Providing geothermal energy needs by developing Dieng 2 and Patuha 2 and carrying out government assignments as Government Drilling to reduce the risk of geothermal investment in other areas</p> <p>Upaya GeoDipa dalam menjalankan peta transisi energi terbarukan, GeoDipa membuat Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM GeoDipa's efforts in implementing the renewable energy transition map. GeoDipa made a Policy on Energy Efficiency for Electricity and Fuel Energy</p>
<p>8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> 	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</p>	<p>Mendahulukan penggunaan pemasok lokal dalam memasok barang dan jasa untuk Perusahaan Prioritize the use of local suppliers in supplying goods and services to the Company</p> <p>GeoDipa menunjung tinggi transparansi dan mencegah adanya benturan kepentingan dengan membuka lowongan kerja bagi semua pihak termasuk penduduk lokal Geo Dipa upholds transparency and prevents conflicts of interest by opening job vacancies for all parties including local residents</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Inisiasi GeoDipa GeoDipa Initiation
<p>9. INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p> 	<p>Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Program Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Desa Public Infrastructure Improvement Program in Villages</p> <p>Pengembangan UMKM, program pengembangan desa wisata, program pelatihan, program pemberian pinjaman modal usaha MSME development, tourism village development programs, training programs, business capital loan programs</p>
<p>10. BERKURANGNYA KESEJARAN REDUCED INEQUALITY</p> 	<p>Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara</p>	<p>Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja Principles of equality and non-discrimination at work</p> <p>Dalam pengelolaan SDM perusahaan, GeoDipa memperhatikan aspek kesetaraan dan keberagaman In managing the company's human resources, GeoDipa pays attention to aspects of equality and diversity</p>
<p>11. KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p> 	<p>Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	<p>N/A</p>
<p>12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> 	<p>Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p>Pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan Sustainable management and use of natural resources</p> <p>Mengelola bahan-bahan kimia dan limbah dengan bertanggung jawab Manage chemicals and waste responsibly</p> <p>Mengurangi limbah dan melakukan pengelolaan sampah Reduce waste and carry out waste management</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Inisiasi GeoDipa GeoDipa Initiation
<p>13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION</p> 	<p>Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p>Upaya GeoDipa dalam menjalankan peta transisi energi terbarukan Mengurangi jejak karbon dari seluruh operasi perusahaan GeoDipa's efforts in implementing the renewable energy transition map Reducing the carbon footprint of all company operations</p> <p>Langkah strategis GeoDipa melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, khususnya panas bumi GeoDipa's strategic steps through the use of new and renewable energy, especially geothermal</p> <p>Program GeoDipa Hijau dengan melakukan penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia berupa penanaman 10.000 pohon dan lain-lain GeoDipa Hijau Program by planting and maintaining trees to assist the environment in recovering the impact of human activities in the form of planting 10,000 trees and others</p>
<p>14. EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER</p> 	<p>Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>	<p>N/A</p>
<p>15. EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND</p> 	<p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Konservasi, pertanian, dan penghijauan diantaranya melalui konservasi lahan melalui pemberian bibit Kopi dan penanaman 1 juta pohon Conservation, agriculture, and reforestation include land conservation through the provision of coffee seeds and the planting of 1 million trees</p> <p>Kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional A policy of protecting biodiversity around its operational areas</p> <p>Pengembangan daerah wisata, ecowisata, revitalisasi taman, dan pembuatan program wisata edukasi Development of tourist areas, ecotourism, revitalization of parks, and the creation of educational tourism programs</p>
<p>16. PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS</p> 	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Menginternalisasikan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) kedalam budaya organisasi Internalizing the Anti-Bribery Management System (SMAP) into the organizational culture</p> <p>Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik yang memastikan akses informasi kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Public Information Disclosure Policy that ensures access to information for stakeholders in accordance with the provisions of the law</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Inisiasi GeoDipa GeoDipa Initiation
<p>17. KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS TO ACHIEVE THE GOAL</p> 	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Mendorong pembentukan BUMDes yang efektif, akuntabel dan inklusif Encouraging the establishment of effective, accountable and inclusive Village Owned Enterprises</p> <p>Berkolaborasi dengan Pemerintah baik Pusat maupun Daerah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Collaborating with both the Central and Regional Governments in achieving the Sustainable Development Goals</p> <p>Menjalin kerjasama dengan institusi lain untuk memajukan praktik bisnis berkelanjutan di Perusahaan Collaborating with other institutions to promote sustainable business practices in the Company</p>

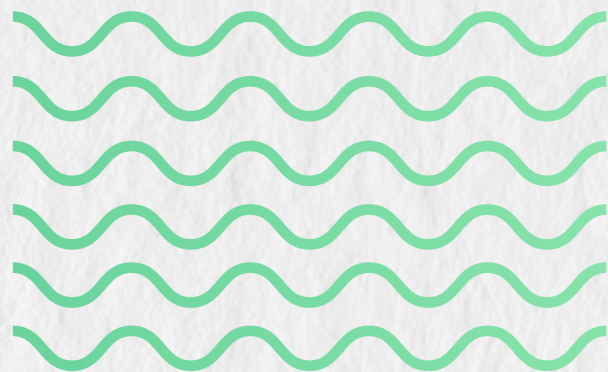
03

Tentang Laporan Ini

About this Report

“GeoDipa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian berbagai inisiatif keberlanjutan Perusahaan.”

“GeoDipa is committed to fulfilling its sustainability responsibilities and supporting government efforts to achieve the Sustainable Development Goals. The Sustainability Report contains reports on the implementation and achievements of the Company's various sustainability initiatives.”



Tentang Laporan Ini

About This Report

GeoDipa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini disusun untuk menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan Keberlanjutan berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian berbagai inisiatif keberlanjutan Perusahaan. GeoDipa berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terpisah dengan Laporan Tahunan. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini merupakan laporan kedua yang kami terbitkan secara terpisah sebagai bagian dari pelaporan tahunan Perusahaan.

Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Dalam Laporan keberlanjutan tahun 2021 ini, tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya, kecuali dinyatakan lain dalam bagian-bagian tertentu dalam Laporan. Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi Perusahaan dengan alamat www.geodipa.co.id. [102-48, 102-49]

GeoDipa is committed to fulfilling its sustainability responsibilities and supporting the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals. This sustainability report is prepared to be a source of information for both internal and external stakeholders. The Sustainability Report contains reports on the implementation and achievements of the Company's various sustainability initiatives. GeoDipa is committed to regularly publishing a separate Sustainability Report with the Annual Report. Although published separately, the two Reports are a complementary entity. This report is the second report that we publish separately as part of the Company's annual reporting.

The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. In this 2021 sustainability report, there is no restatement that is to improve the previous report, unless stated otherwise in certain sections of the Report. There are two versions of this report, namely the print edition and the download edition which are available on the Company's official website at the address www.geodipa.co.id. [102-48, 102-49]

Acuan dalam Pembuatan Laporan [102-54]

Reference in Report Making [102-54]

Meskipun GeoDipa bukan emiten atau perusahaan publik, namun sebagai benchmark atas praktik terbaik, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI terbaru yaitu versi 2021 yang telah diakui secara global sebagai pedoman praktis yang mudah diaplikasikan bagi semua organisasi tak terkecuali lembaga jasa keuangan. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan Standar GRI. [102-54]

Laporan ini kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 192. [102-55]

Although GeoDipa is not an issuer or a public company, as a benchmark for best practice, the making of this Sustainability Report refers to POJK regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report is also prepared based on the latest GRI Standard, the 2021 version which has been recognized globally as a practical guide that is easy to apply for all organizations, including financial service institutions. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. This sustainability report is prepared with Core Choices in accordance with the GRI Standards. [102-54]

We have compiled this report by presenting all the information that is required or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the two guidelines, we include the indicator number or disclosure number of the two guidelines behind the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 192. [102-55]

Periode dan Siklus Laporan [102-50, 102-51, 102-52]

Reporting Period and Cycle [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan GeoDipa selama satu tahun kalender 2021. Laporan terakhir sebelumnya yang diterbitkan oleh GeoDipa adalah Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 31 April 2021. [102-50, 102-51, 102-52]

This report published annually with a reporting period of January 1 - December 31, unless otherwise indicated. This report contains all of GeoDipa social and environmental responsibility activities for one calendar, year 2021. The last report previously published by GeoDipa was the Sustainability Report year 2020, issued on April 31, 2021. [102-50, 102-51, 102-52]

Cakupan dan Batasan Laporan [102-45]

Report Scope and Boundaries [102-45]

Laporan ini hanya mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan GeoDipa meliputi kantor pusat, Unit Dieng, Unit Patuha, dan Project Manajemen Unit. Hingga 31 Desember 2021, GeoDipa tidak memiliki anak perusahaan. [102-45]

This report only discloses the social and environmental responsibility activities carried out by GeoDipa covering the head office, Dieng Unit, Patuha Unit, and Project Management Unit. As of December 31, 2021, GeoDipa has no subsidiaries. [102-45]

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [102-46, 103-1]

Defining Report Content and Topic Boundaries [102-46, 103-1]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, GeoDipa menerapkan prinsip dalam menentukan isi laporan keberlanjutan. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Konteks keberlanjutan, yaitu mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas Perusahaan. yang bertujuan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas
3. Materialitas, yaitu isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan, yaitu laporan ini disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2021 serta didukung dengan data yang lengkap dan signifikan.

In preparing the Sustainability Report, GeoDipa applies the principles in determining the content of the sustainability report. The four principles include:

1. Stakeholder involvement, namely involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. Context of sustainability, namely integrating sustainability in the Company's strategies and activities. which aims to present organizational performance in relation to the broader concept of sustainability
3. Materiality, i.e., the content of the report must present significant/material economic, social and environmental impacts that may influence the assessments and decisions of stakeholders.
4. Completeness, namely this report is prepared with a clear scope for the 2021 reporting period and is supported by complete and significant data.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Karakteristik kualitatif atas Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah memenuhi karakteristik sebagai berikut:

The application of the four principles above greatly determines the quality of the Sustainability report. Qualitative characteristics of the sustainability report that we have compiled, has met the following characteristics:



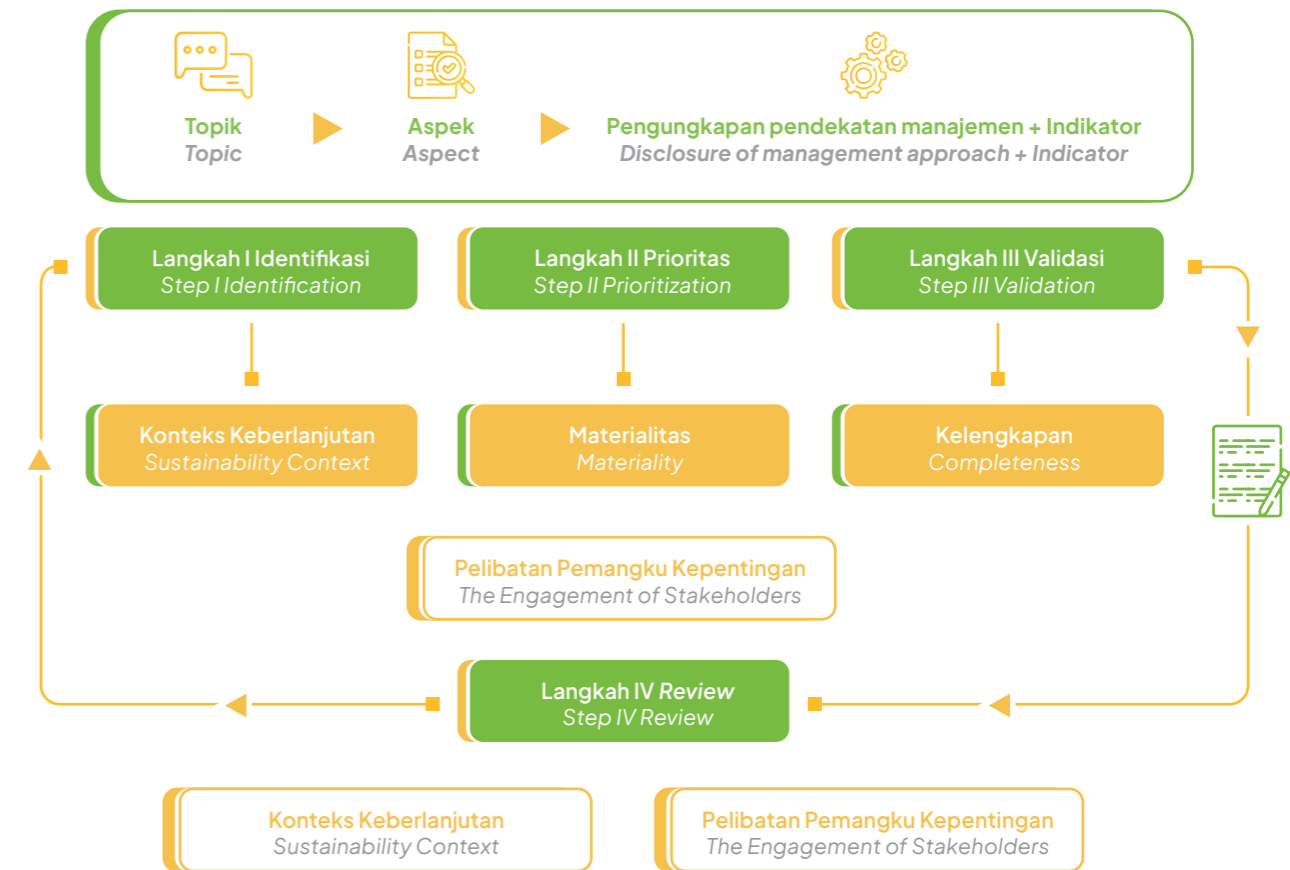
Dalam memilih topik material yang kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan.
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. Peninjauan: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

In selecting the material topics that we report in this Sustainability Report, we set four steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. *Identification: We identify material/significant topics and set boundaries.*
2. *Priority: We prioritize the topics identified in the previous step.*
3. *Validation: We validate the topics assessed by the material.*
4. *Review: We review the report after it is published in order to improve the quality of the report for the following year.*

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini: *The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defined Process Flowchart:*



Dalam mengidentifikasi topik-topik material tersebut, pada tahun 2020 GeoDipa telah melaksanakan survei kepada para pemangku kepentingan dan Focus Group Discussion (FGD). Survei dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan. Survei dilanjutkan dengan FGD untuk melakukan validasi dengan berdiskusi bersama tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih. [103-1,103-3]

In identifying these material topics, in 2020 GeoDipa has carried out a survey of stakeholders and a Focus Group Discussion (FGD). The survey was carried out with the aim of identifying material/significant topics and setting boundaries. The survey was followed by FGD to validate by discussing with the Sustainability Report drafting team. In addition to being a form and effort to involve stakeholders, a materiality test is carried out to determine the materiality rating of the selected material topics. [103-1,103-3]

Secara periodik, kami terus melakukan evaluasi mengenai topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Evaluasi topik material juga dilakukan secara internal oleh perusahaan. Dari sisi pemetaan pemangku kepentingan, tidak terdapat perubahan struktural pada pemangku kepentingan dan tingkat kepentingan terhadap isu keberlanjutan. Dari sisi perusahaan, GeoDipa melakukan evaluasi topik material yang menjadi penekanan pada tahun pelaporan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, pada tahun 2021, terdapat perubahan terkait topik material yang dilaporkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami mengelompokkan topik material menjadi beberapa isu keberlanjutan sebagai berikut:

Ekonomi

1. Kinerja ekonomi
2. Dampak ekonomi tidak langsung

Tata Kelola

3. Antikorupsi

Energi

4. Penggunaan energi

Perubahan Iklim

5. Emisi
6. Pengelolaan air, limbah, dan air limbah

Keanekaragaman hayati

7. Konservasi flora dan fauna

Sosial

8. Ketenagakerjaan
9. Pelatihan dan pendidikan
10. Kesehatan dan keselamatan kerja
11. Keberagaman, kesempatan yang setara, dan praktik non-diskriminasi
12. Masyarakat lokal

Berikut adalah matriks materialitas dan daftar topik material yang dianggap penting bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan serta batasannya.

Periodically, we continue to evaluate sustainability topics that are material to the Company. Evaluation of material topics is also carried out internally by the company. In terms of stakeholder mapping, there are no structural changes to stakeholders and the level of interest in sustainability issues. From the company side, GeoDipa evaluates material topics that are the emphasis in this reporting year.

Based on the Company's evaluation, in 2021, there have been changes related to material topics reported compared to the previous year. We group material topics into several sustainability issues as follows:

Economy

1. Economic performance
2. Indirect economic impact

Governance

3. Anti-corruption

Energy

4. Energy use

Climate change

5. Emission
6. Water, waste, and effluents management

Biodiversity

7. Conservation of flora and fauna

Social

8. Employment
9. Training and education
10. Occupational health and safety
11. Diversity, equal opportunity and non-discriminatory practices
12. Local community

The following is a materiality matrix and a list of material topics deemed important to stakeholders and the Company and their boundaries.

Matriks Topik Material Laporan Keberlanjutan GeoDipa Sustainability Report Material Topics Matrix

Pengaruh pada penilaian & keputusan pemangku kepentingan Influence on stakeholder assessments & decisions	Paling Penting Most Important	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi / Economic Performance • Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety • Ketenagakerjaan/ Employment • Emisi / Emission • Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impact • Masyarakat Setempat/Local 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education • Energi/Energy • Keberagaman, Kesetaraan, dan Non-diskriminasi / Diversity, Equality, and Non-discrimination • Air, Limbah, dan Limbah Air/ Water, and Effluents • Anti-korupsi/Anti-corruption • Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity
	Penting Important	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Pengadaan / Procurement Practice • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Ketenagakerjaan / Labor-Management Relation • Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok / Supplier Environmental Assessment • Kepatuhan Lingkungan dan Sosial Ekonomi / Environmental and Social Economy Compliance • Keberadaan Pasar / Market Presence
	Penting Important	Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, & sosial Significance of economic, environmental, & social impacts	Paling Penting Most Important

Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47, 103-1]

List of Material Topics and its Boundaries [102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam Inside GeoDipa	Di luar Outside GeoDipa
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company existence for the community	203-1, 203-2	✓*	✓
Anti Korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓*	

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam Inside GeoDipa	Di luar Outside GeoDipa
Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air <i>Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents</i>	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√*	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna <i>Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna</i>	304-1, 304-3, 304-4	√*	√
Emisi Emission	Menggambarkan upaya GeoDipa untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Describes GeoDipa's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and effects</i>	305-1, 305-4, 305-5	√*	
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment</i>	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√*	√
Topik Sosial Social Topics				
Ketenagakerjaan Employee	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Describes the Company's commitment to improving employee competency</i>	404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and equal opportunity	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai <i>Describe the company's efforts and policies to ensure diversity and opportunities for employees</i>	405-1, 405-2	√	
Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai <i>Describe the company's efforts and policies to ensure that employees do not discriminate</i>	406-1	√	
Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan <i>Describes the Company's commitment to the engagement of the surrounding community in various programs/activities</i>	413-1, 413-2	√*	√*

*Unit Dieng dan Patuha

*Dieng and Patuha Unit

Eksternal Asurans [102-56, 7]

External Assurance [102-56, 7]

Perusahaan memahami pentingnya pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan belum menggunakan pihak eksternal yang melakukan asurans atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, GeoDipa menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan peninjauan oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. [102-56, 7]

The Company understands the importance of an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. With certain considerations, the Company has not used external parties to provide assurance on this Sustainability Report. However, GeoDipa guarantees and ensures that all data and information contained in this report have gone through a verification and review process by top management in order to present a true, accurate and accountable sustainability report. [102-56, 7]

Aksesibilitas dan Umpan Balik [102-53]

Accessibility and Feedback [102-53]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini, dan sebagainya yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

To realize two-way communication and to enable the Company to conduct evaluations in order to improve the quality of future reports, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. The company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [102-53]

Divisi Sekretaris Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero)
Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
E. info@GeoDipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930

Corporate Secretary Division

PT Geo Dipa Energi (Persero)
Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
South Jakarta 12740 - Indonesia
E. info@GeoDipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930

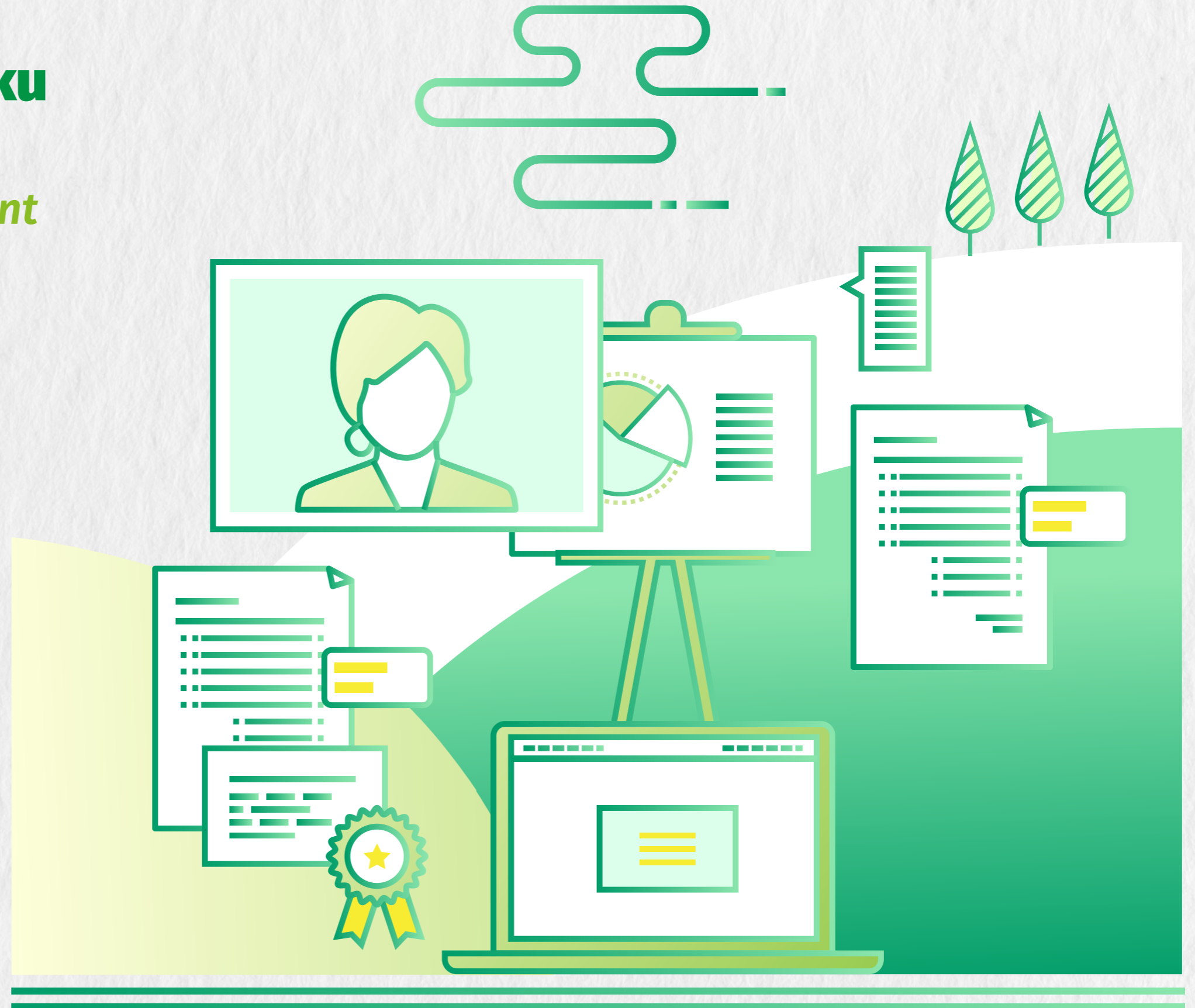
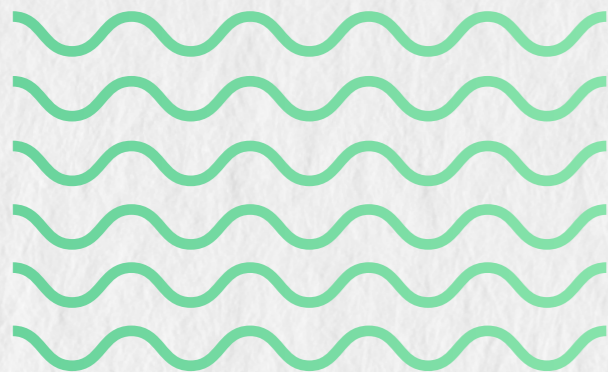
04

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

“Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk melibatkan pemangku kepentingan yang relevan untuk tujuan yang jelas untuk mencapai hasil yang disepakati. Keterlibatan pemangku kepentingan juga diakui sebagai mekanisme akuntabilitas mendasar karena mewajibkan organisasi untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memahami, dan menanggapi masalah dan perhatian keberlanjutan, dan untuk melaporkan, menjelaskan, dan menjawab kepada pemangku kepentingan atas keputusan, tindakan, dan kinerja.”

“Stakeholder engagement is a process used by the Company to engage relevant stakeholders for a clear purpose to achieve an agreed outcome. Stakeholder engagement is also recognized as a fundamental accountability mechanism because it requires organizations to engage stakeholders in identifying, understanding and responding to sustainability issues and concerns, and to report, explain and respond to stakeholders on decisions, actions and performance.”



Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 5.d.1, 5.d.2]

Stakeholder Groups Identification Method [102-40, 102-42, 102-43, 5.d.1, 5.d.2]

GeoDipa menyadari pentingnya pelibatan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memastikan keterpenuhan hak-hak pemangku kepentingan.

GeoDipa realizes the importance of stakeholder involvement in running the Company's business. Stakeholder engagement is a process used by the Company to ensure the fulfillment of stakeholder rights.

Dalam mendesain mekanisme pelibatan pemangku kepentingan, GeoDipa menerapkan beberapa prinsip dalam proses pelibatan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan prinsip yang dikembangkan oleh AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000.

In designing the stakeholder engagement mechanism, GeoDipa applies several principles in the stakeholder engagement process. These principles are in line with the principles developed by the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000.

Inklusivitas Inclusivity

Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respon yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. GeoDipa menerima pertanggungjawabannya kepada mereka yang terkena dampaknya.

Inclusiveness is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. GeoDipa accepts its responsibility to those affected.

Materialitas Materiality

Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingannya. Masalah material adalah masalah yang akan memengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja Perusahaan, atau pemangku kepentingannya.

Materiality determines the relevance and significance of an issue for the Company and its stakeholders. Material problems are problems that will affect the decisions, actions and performance of the Company or the stakeholders.

Daya Tanggap Responsiveness

Daya Tanggap adalah respon Perusahaan terhadap masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi kinerja keberlanjutannya dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan, dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Responsiveness is the response of the Company on stakeholder issues that affect its sustainability performance, and is realized through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, GeoDipa mengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan Perusahaan. Tabel berikut menjelaskan pengelompokan yang dilakukan Perusahaan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan.

In identifying stakeholders, GeoDipa groups stakeholders based on their influence on the Company's sustainability. The following table describes the grouping used by the Company in identifying its Stakeholders.

 Dependency (D)	Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan, dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya <i>Groups or individuals who are directly or indirectly dependent on the activities, products or services and performance of the Company, or vice versa</i>
 Responsibility (R)	Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki, organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/moral, atau sebaliknya <i>Groups or individuals who have, or may have in the future, legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or vice versa</i>
 Tension (T)	Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial, atau lingkungan yang lebih luas <i>Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues</i>
 Influence (I)	Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional <i>Groups or individuals who can have an impact on the Company or stakeholders in strategic or operational decision making</i>
 Diverse Perspective (DP)	Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi <i>Groups or individuals whose views differ can lead to new understandings of situations and identification of opportunities for action that may not have occurred</i>
 Proximity (P)	Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan <i>Groups or individuals who have geographic proximity to the Company's operational areas</i>

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan, dan Harapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations [102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44, 5.d, 5.d.1, 5.e]

Dari proses identifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan menentukan bagaimana seharusnya tingkat interaksi pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan tabel sebelumnya. Dasar yang Perusahaan gunakan dalam menentukan hal tersebut adalah tingkat pengaruh yang diterima langsung oleh Perusahaan. Berdasarkan tingkat pengaruh tersebut, maka Perusahaan mengurutkan pemangku kepentingan mana yang perlu kami libatkan atau tidak dalam kegiatan operasional Perusahaan. [102-42]

Sementara itu, terkait dengan perjanjian antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, Perusahaan juga memiliki perjanjian perundingan kolektif yang menjadi bentuk pengambilan keputusan bersama. Misalkan, pemangku kepentingan internal yakni karyawan, Perusahaan menjalankan perjanjian perundingan kolektif dengan perwakilan karyawan (serikat buruh). Perundingan ini membahas beberapa hal seperti kondisi kerja, peraturan perusahaan, tunjangan karyawan, dan lain sebagainya. Perjanjian perundingan kolektif ini merupakan bentuk pengambilan keputusan bersama antara Perusahaan dan karyawan yang menyangkut operasi Perusahaan. [102-41]

Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

From the stakeholder identification process, the Company determines how the level of stakeholder interaction should be, according to the previous table. The basis that the Company uses in determining this is the level of influence received directly by the Company. Based on the level of influence, the Company ranks which stakeholders we need to involve or not in the Company's operational activities. [102-42]

Meanwhile, related to the agreement between the Company and stakeholders, the Company also has a collective bargaining agreement which is a form of joint decision making. For example, internal stakeholders — namely employees —, the Company runs a collective bargaining agreement with employee representatives (laborer unions). These negotiations discussed several things such as working conditions, company regulations, employee benefits, and so on. This collective bargaining agreement is a form of joint decision making between the Company and employees regarding the Company's operations. [102-41]

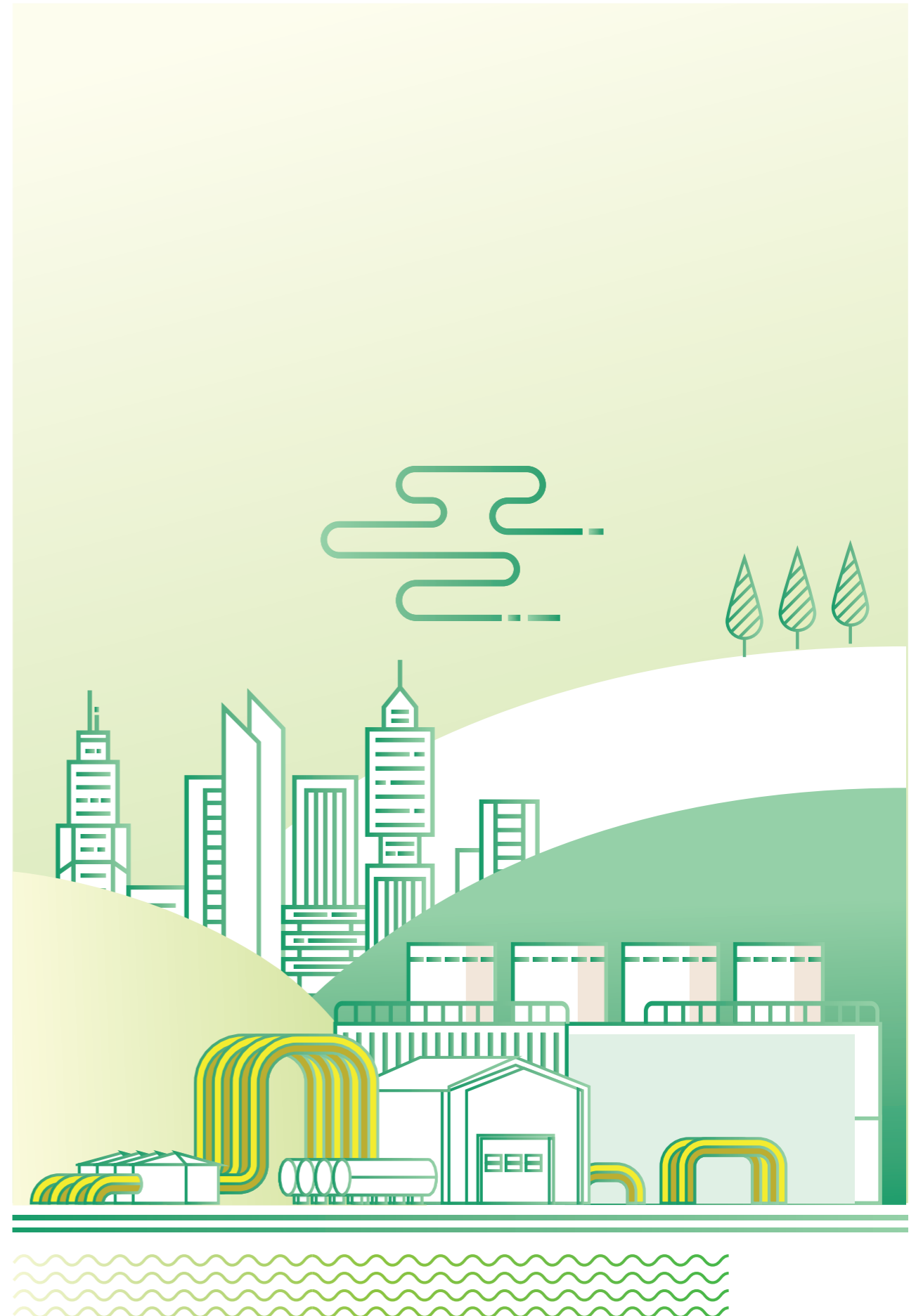
A full description of stakeholder engagement is presented in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan, dan Harapan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-43, 102-44, 5.d, 5.d.2, 5.e]

Stakeholder List, Engagement Method, Frequency, Topics Proposed, and Stakeholders Expectations [102-40, 102-43, 102-44, 5.d, 5.d.2, 5.e]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividends/business development/governance/management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company operates productively and improves performance and provides protection and welfare to the employees
Pelanggan Customer	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran kepuasan Customer gathering Peninjauan Lokasi Penambangan Website Site Visit Call Center Measurement of Satisfaction Customer Gathering Site Survey 	Setiap saat every time	Hubungan komersial/customer retention/kualitas layanan Commercial relations/customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal Providing satisfactory and high quality service Providing protection to customers, community, local community
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai Conducted meeting with employee union	12X	Ketenagakerjaan kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai, dan memberikan kesempatan untuk berkembang Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Parliamentary hearings Regular work reports to regulators and the government 	12X	Pembangunan/pengembangan usaha/investasi Development/Business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan The Company can accomplish its pre-determined work plan The Company operates in accordance with corridors and performance rules in line with the mining industry

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Mitra Kerja, Supplier Work Partners, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Employment contract Investment partners Operational coordination 	<ul style="list-style-type: none"> Saat diperlukan When needed 	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang objektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan An objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media visit Press gathering Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> 3 bulanan Saat diperlukan Every 3 months When needed 	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat Trusted news sources Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan forum CSR CSR forum meetings	3 bulanan every 3 months	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kesempatan kerja Implementation of social responsibility and environmental programs Employment opportunities



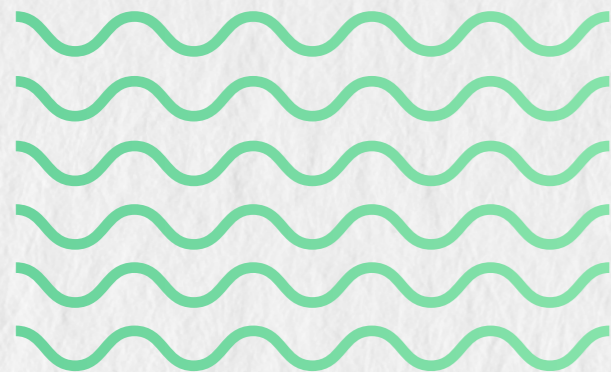
05

Tentang GeoDipa

About GeoDipa

“Pada tahun 2011, Pemerintah menetapkan GeoDipa sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengakselerasi perkembangan industri panas bumi di Indonesia.”

"In 2011, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise (SOE) in order to accelerate the development of geothermal industry in Indonesia."



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan	PT Geo Dipa Energi (Persero) yang selanjutnya disingkat dan disebut menjadi GeoDipa atau GDE atau Perusahaan <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) hereinafter abbreviated and referred to as GeoDipa or GDE or the Company</i>
Status Perusahaan [102-1, 3.b.]	Badan Usaha Milik Negara <i>State-Owned Enterprise</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Juli 2002 dan GeoDipa berubah status menjadi BUMN melalui PP No. 62/2011 pada tahun 2011 <i>July 5, 2002 and GeoDipa changed its status to BUMN through PP No. 62/2011 in 2011</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> Akta Notaris Haryanto, S.H. Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. Akta Notaris Emi Susilowati, S.H. Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019. Akta Notaris Refzal, S.H., M.Hum. Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013.
Bidang Usaha Business Sector [102-2, 3.d.]	<p>Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan <p><i>The Company's main business activities are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Geothermal exploration</i> <i>Geothermal exploitation</i> <i>Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization</i> <i>Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company</i>
Kepemilikan Ownership [102-5, 3.c.3]	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia : Rp3.756.968.200.000 (94,50%) PT PLN : Rp218.475.570.000 (5,50%) <p><i>Republic of Indonesia : IDR3,756,968,200,000 (94.50%)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> PT PLN : IDR218,475,570,000 (5.50%)

Modal Dasar Authorized Capital	Rp7.000.000.000.000 <i>IDR7,000,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp3.975.443.770.000 <i>IDR3,975,443,770,000</i>
Wilayah Operasi Operational Area [102-4] [3.c.4]	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW <p><i>1. Dieng Highland Geothermal Working Area (WKP) with Installed Capacity of 60 MW at GPP Dieng Unit 1</i></p> <p><i>2. Patuha Geothermal Working Area (WKP) with Installed Capacity of 60 MW at GPP Patuha Unit 1</i></p>
Pasar yang Dilayani Market Served [102-6, 3.d.]	Pelanggan GeoDipa hanya PLN, yang kemudian menyalurkan listrik ke seluruh Indonesia <i>GeoDipa customers are only PLN, which then supplies electricity throughout Indonesia</i>
Skala Organisasi Scale of the organization [102-7, 3.c.1]	Total Aset Rp5.225.662 juta <i>Total Asset IDR5,225,662 million</i>
Jumlah Karyawan Number of Employees	409 orang <i>409 people</i>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [102-3] [3.b.]	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan/ South Jakarta 12740 - Indonesia
Telepon Telephone	(021) 7982925
Faksimile Facsimile	(021) 7982930
Surel E-mail	info@GeoDipa.co.id
Situs Web Website	www.geodipa.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram: @GeoDipaenergi Facebook fan page: @GeoDipaEnergi Twitter: @GEODIPAenergi

Sekilas GeoDipa

GeoDipa at a Glance



Kilas Sejarah GeoDipa

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "GDE" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") yang didirikan pada tanggal 5 Juli 2002, awalnya merupakan perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero), kerap disebut Pertamina, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), kerap disingkat sebagai PLN. Pendirian GeoDipa disahkan dengan Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 6 dan dicatatkan dalam Lembaran Negara No. C-6633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. GeoDipa didirikan dengan tujuan utama untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha. Hal ini sesuai dengan penugasan pemerintah yang tertuang pada surat Menteri Keuangan No. S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No. 3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001.

Untuk lebih dapat mengembangkan penyediaan listrik dari panas bumi, pada tahun 2010, PERTAMINA menghibahkan seluruh saham GeoDipa miliknya kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan akta Notaris Hadijah, S.H. No. 45 tanggal 25 Agustus 2010. Kemudian pada tahun 2011, pemerintah menetapkan GeoDipa sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 62/2011. Tujuan utama penetapan GeoDipa sebagai BUMN adalah untuk mengakselerasi perkembangan industri panas bumi di Indonesia.

History of GeoDipa

PTGeoDipaEnergi(Persero)("GeoDipa" or "GDE" or "Company" or "the Company"), which was established on July 5, 2002, was originally a joint venture of PT Pertamina (Persero), often called Pertamina, and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), often abbreviated as PLN. The establishment of GeoDipa was ratified by Notariat Deed of Haryanto S.H. No. 6 and recorded in the State Gazette No. C-6633HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002. GeoDipa was established with the main objective of managing Dieng and Patuha geothermal fields. This is in accordance with the Government's assignment in the Minister of Finance Letter No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001, and Minister of Energy and Mineral Resources No. 3900/40/M/2001 dated November 5, 2001.

In order to further develop the supply of electricity from geothermal, in 2010, PERTAMINA donated all of its GeoDipa shares to the Republic of Indonesia which was ratified by notarial deed Hadijah, S.H. No. 45 dated August 25, 2010. Then in 2011, the government established GeoDipa as a State-Owned Enterprise (BUMN) through Government Regulation (PP) No. 62/2011. The main purpose of establishing GeoDipa as a BUMN is to accelerate the development of the geothermal industry in Indonesia.

Sebagai bentuk komitmen pemerintah kepada sektor energi terbarukan, Negara Republik Indonesia menambah penyertaan ke dalam modal saham GeoDipa sebanyak dua kali di tahun 2015. Pada tanggal 5 Januari 2015, pemerintah menerbitkan PP No. 1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan, yang meresmikan penambahan modal sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Pemerintah kemudian menambah penyertaan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015. Hal ini disahkan melalui PP No. 63/2015 tanggal 12 Agustus 2015. Dengan begitu, komposisi kepemilikan saham GeoDipa adalah sebesar 93,33% atau Rp 3.056.968.200.000 dimiliki pemerintah dan 6,67% atau sebesar Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Kini GeoDipa telah melakukan pengoperasian WKP Dieng dan Patuhayang masing-masing memiliki kapasitas 1x55 MW. Selain itu, pada tahun 2017, pemerintah juga memberikan penugasan untuk GeoDipa agar mengelola WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan PT Geo Dipa Energi (Persero). [102-10, 3.f]

As part of the Government's commitment for the renewable energy sector, the Government made additional investments in GeoDipa capital twice in 2015. This is stipulated in PP No. 1/2015 dated January 5, 2015 on the BPYBDS Conversion of BPYBDS (Undefined Status of Government Assistance) into State Equity Participation in the Company, which officially announce an additional investment of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three rupiahs seventy-five cents) in the form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The Government then add another investment amounted to IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million rupiahs) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P). This is stipulated in PP No. 63/2015 dated August 12, 2015. With that, the composition of shareholders is 93.33% or IDR3,056,968,200,000 owned by the Government, and 6.67% or IDR218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha WKPs, each with a capacity of 1x55 MW. Additionally, in 2017, the Government assigned GeoDipa to manage Candi Umbul Telomoyo WKP and Arjuno Welirang WKP. This is stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.

During the reporting year, there were no significant changes related to GeoDipa Energi's organization structure, operations, shareholder structure or supply chain. [102-10, 3.f]

Jejak Langkah

Milestones

2002

- Didirikan sebagai perusahaan patungan (joint venture) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha.
- Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).
- Established as a Pertamina and PLN Joint Venture to manage the Dieng and Patuha geothermal fields.
- Operate PLTP Dieng Unit 1 (60 MW)

2004

- Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk Area Dieng dan Area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk Energy Scales Contract (ESC).
- The power purchase agreement with PLN for the Dieng and Patuha areas each of 400 MW as outlined in the form of an Energy Scales Contract (ESC)

2006

- GeoDipa mendapat hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani kerja sama dengan PT Bumigas Energy untuk kerja sama BTOT (Build Transfer Operate Together).
- GeoDipa received the right to manage the Mining Concession Area (WKP) in the Dieng Area and the Patuha Area starting September 4, 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) signed a collaboration with PT Bumigas Energy for the BTOT (Build Transfer Operate Together) collaboration

2011

- GeoDipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No. 62/2011.
- GeoDipa was designated as a BUMN through PP No. 62/2011.

2012

- GeoDipa mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.
- Membangun PLTP Patuha Unit 1 (satu) dengan dukungan pemerintah melalui pendanaan perbankan nasional (BNI & BRI).
- GeoDipa received confirmation as the manager of the Dieng Plateau WKP, starting January 1, 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.
- Construction of the Patuha Unit 1 (one) PLTP with support from the Government through national banking funding (BNI & BRI).

2014

- Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (60 MW).
- Mendapat penegasan sebagai pengelolaan secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.
- Operate PLTP Patuha Unit 1 (60 MW).
- Received confirmation as full management of the Patuha area starting January 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.

2015

- Mendapat Penyertaan Modal Negara (BPYBDS, Rp2 triliun).
- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp607 miliar untuk pengembangan panas bumi Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
- Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan (kalah) kepada BUMN GeoDipa, sebab permohonan PT Bumigas Energy dikabulkan.
- Received State Equity Participation (BPYBDS, IDR2 trillion).
- Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR607 billion for geothermal development in Dieng and Patuha Unit 2 (two).
- The Supreme Court issues a decision (loses) to BUMN GeoDipa, where the request of PT Bumigas Energy was granted.

2017

- Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di daerah Candi Umbul Telomoyo.
- The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 of 2017 concerning the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang area. The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 of 2017 concerning the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Umul Telomoyo Temple area.

2019

- Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan (menang) kepada BUMN GeoDipa atas tuntutan PT Bumigas Energy yang tanpa dasar kuat/bukti (Putusan Terakhir).
- The Supreme Court issued a Decision (Winning) to BUMN GeoDipa on the demands of PT Bumigas Energy which were without any solid basis/evidence (Final Decision).

2020

- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar untuk pengembangan Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
- Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR700 billion for the development of Dieng and Patuha Unit 2 (two).

2021

- Penunjukan GDE sebagai Implementing Agency Government Drilling.
- Pelaksanaan Tajak untuk Proyek Dieng 2 dan Patuha.
- Appointment of GDE as Implementing Agency for Government Drilling
- Implementation of Tajak for the Dieng 2 and Patuha 2 Projects.

Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan

[102-16, 3.a, 6.a]

Vision, Mission, and Corporate Culture [102-16, 3.a, 6.a]

Visi dan misi GeoDipa disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 tentang Visi, Misi, Core Value, dan Key Success Factors PT Geo Dipa Energi (Persero).
GeoDipa's Vision and Mission was ratified based on the Decree of the Board of Directors Number 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 concerning the Vision, Mission, Core Values and Key Success Factors of PT Geo Dipa Energi (Persero).

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Energi Geotermal yang Andal dan Terpercaya melalui Insan GeoDipa, Keunggulan Operasional dan Pertumbuhan yang Berkesinambungan.

To become a Reliable and Trusted Geothermal Energy Company through GeoDipa people, Operational Excellence and Sustainable Growth.

Sebagai penjabaran dari visi tersebut, Perusahaan memiliki misi sebagai berikut:
As an elaboration of this vision, the Company has the following Missions:

Misi | Mission

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Fokus pada Pertumbuhan Perusahaan yang Cepat dan Berkesinambungan dalam Mencapai Tujuan Bisnis. | 1. <i>Focus on the Company's Fast and Sustainable Growth in Achieving Business Goals.</i> |
| 2. Mengoptimalkan Produktivitas melalui Operasional yang Unggul dan Total Quality Management. | 2. <i>Optimizing Productivity through Superior Operations and Total Quality Management.</i> |
| 3. Menyediakan Lingkungan yang Terbaik untuk Berprestasi sebagai Profesional dan Menjadi Insan GeoDipa yang Unggul. | 3. <i>Providing the Best Environment to Achieve as a Professional and Become an Excellent GeoDipa Personnel.</i> |
| 4. Turut Mendukung Program Pemerintah dalam Penyediaan Listrik Tenaga Panas Bumi yang Aman dan Ramah Lingkungan. | 4. <i>Participate in Supporting Government Programs in Providing Safe and Environmentally Friendly Geothermal Power.</i> |

Dalam menuju keberlanjutan, GeoDipa juga memiliki Visi dan Misi Keberlanjutan. Berikut adalah Visi dan Misi Keberlanjutan GeoDipa:
In the direction of sustainability, GeoDipa also has a Vision and Mission of Sustainability. The following is GeoDipa vision and mission of sustainability:

Visi Keberlanjutan | Sustainability Vision

Terdepan dalam mengembangkan Energi Geotermal secara bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, dengan melibatkan sumber daya dan kreativitas lokal yang andal dan berkelanjutan.

Leading in developing Geothermal Energy in a socially and environmentally responsible manner, by involving reliable and sustainable local resources and creativity.

Misi Keberlanjutan | Sustainability Mission

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Mengembangkan inovasi untuk mencapai bisnis yang tumbuh secara cepat dan berkelanjutan. | 1. <i>Develop innovation to achieve a fast and sustainable growing business.</i> |
| 2. Mengembangkan sistem produksi yang dapat mengurangi emisi. | 2. <i>Develop production systems that can reduce emissions.</i> |
| 3. Bersama masyarakat menjaga lingkungan alam yang mendukung kelangsungan pembangkitan energi geotermal. | 3. <i>Together with the community maintain the natural environment that supports the continuity of geothermal energy generation.</i> |

Hubungan visi, misi, dan nilai-nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:
The relationship between the vision, mission, and main values of GeoDipa is visualized as can be seen in the following figure:



L
Learning
Pembelajaran

I
Integrity
Integritas

G
Goal Oriented
Berorientasi pada Hasil

H
Honour
Saling Menghormati

T
Teamwork
Kerja Sama

Menjadi Perusahaan Energi Panas Bumi yang andal dan terpercaya
To become the reliable and trusted Geothermal Energy Company

Mendorong pertumbuhan Perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan
Encouraging the Company's Growth to support the stakeholders' target

Menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat
Monitoring the Company's business sustainability by optimizing the state assets to benefit the community

Pelopop dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan
As the pioneer and driver of renewable energy to fulfill the future energy demand



Learning, Integrity, Goal Oriented, Honour, Teamwork

Bidang Usaha dan Aktivitas Bisnis [102-2, 3.d]

Business Sector and Activities [102-2, 3.d]

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, bidang usaha GeoDipa adalah menjalankan usaha di bidang perusahaan panas bumi di dalam negeri, serta usaha lain yang terkait, dari sisi hulu sampai dengan hilir.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, GeoDipa is engaged in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors, and other related or supporting business activities in the geothermal energy industry.

Cakupan aktivitas bisnis GeoDipa berdasarkan bidang usahanya adalah sebagai berikut:

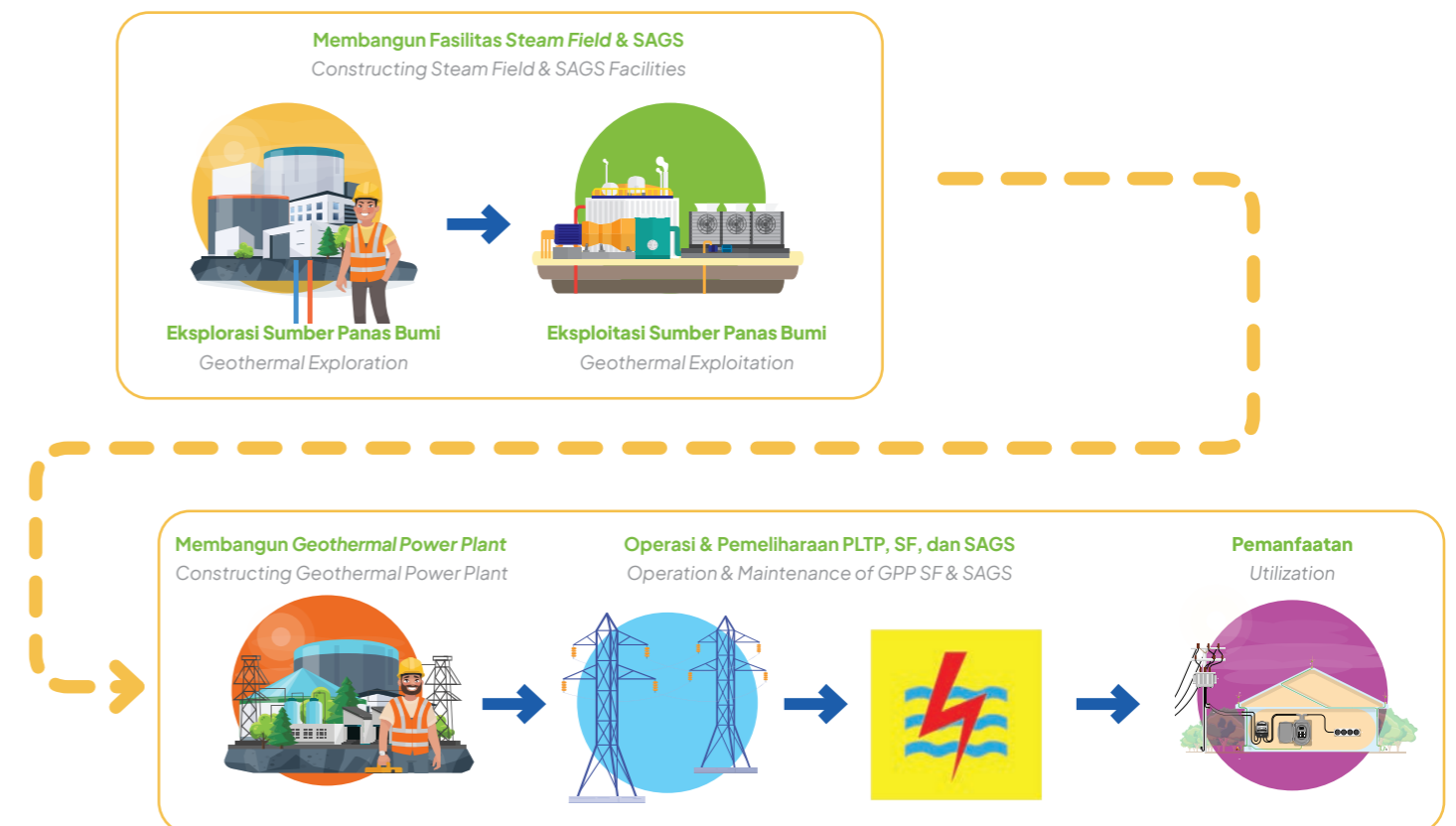
GeoDipa scope of business activities based on its business fields are as follows:

- Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
- Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
- Melaksanakan kegiatan panas bumi, baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung
- Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan

- Geothermal exploration
- Geothermal exploitation
- Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization
- Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company

Alur Bisnis GeoDipa

GeoDipa Business Flow



Ilustrasi Sistem Panas Bumi

Geothermal System Illustration



Proses pembentukan sistem panas bumi dapat diibaratkan seperti memasak air dalam ceret di atas kompor. Aktivitas magma di dalam bumi diilustrasikan sebagai kompor yang berperan sebagai sumber panas. Sedangkan batuan dasar serta batuan penutup di atasnya yang memerangkap uap panas dimisalkan sebagai ceretnya. Seiring dengan meningkatnya tekanan dan temperatur dalam wadah tersebut maka air akan mengalami perubahan fasa membentuk uap air, yang kemudian diubah menjadi listrik.

he process of forming a geothermal system can be likened to boiling water in a kettle on the stove. The activity of magma in the earth is illustrated as a stove that acts as a heat source. Meanwhile, the bedrock and the overlying overlying rock that traps hot steam are assumed to be the kettles. As the pressure and temperature increase in the container, the water will undergo a phase change to form water vapor, which is then converted into electricity.

Wilayah Operasional GeoDipa [102-3, 102-4, 3.b., 3.c.4]

GeoDipa Operational Areas [102-3, 102-4, 3.b., 3.c.4]

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

Aldevco Octagon Building, 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
South Jakarta 12740 - Indonesia

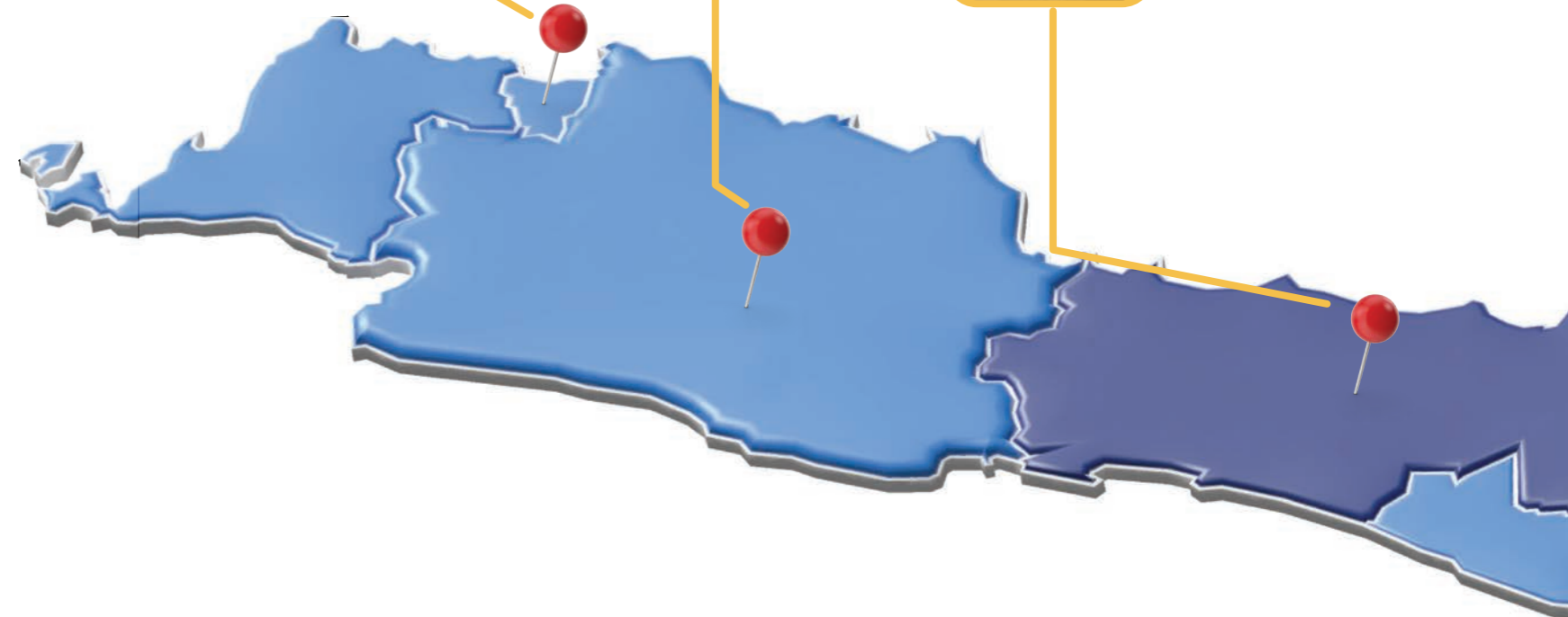
Alamat Unit Usaha Business Unit Address



Unit Patuha | Patuha Unit
Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Pasir Jambu
Kab. Bandung 40973



Unit Dieng | Dieng Unit
PT Geo Dipa Energi (Persero)
Unit Dieng,
Jalan Raya Dieng, Batur,
Banjarnegara



Produk Usaha [102-2]

Business Products [102-2]



Lingkup usaha GeoDipa adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di pulau Jawa, dengan penjabaran sebagai berikut:

The business scope of GeoDipa is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java Island, with details as follows:

Deskripsi Description	Lapangan Panas Bumi Patuha Patuha Geothermal Field	Lapangan Panas Bumi Dieng Dieng Geothermal Field
Lokasi Location	Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40 km tenggara Kota Bandung Bandung Regency, West Java 40km Southeast of Bandung City	Kabupaten Wonosobo & Banjarnegara, Jawa Tengah, 120 km barat daya Kota Semarang Wonosobo & Banjarnegara Regency, Central Java, 120 km Southwest of Semarang City
Potensi Potential	400MW	400MW
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	PLTP Patuha Unit 1 (60MW)	PLTP Dieng Unit 1 (60MW)
Status	Beroperasi sejak September 2014, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system. Operational since September 2014, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system.	Beroperasi sejak 2002, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system. Operational since 2002, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system.
Harga Jual Listrik Electricity Selling Price	US\$0.0682/kWh	US\$0.070216/kWh

Pasar yang Dilayani [102-6, 3.d.]

Market Served [102-6, 3.d.]



Pelanggan GeoDipa adalah PT PLN (Persero). Seluruh listrik yang dihasilkan oleh GeoDipa dijual kepada PLN. GeoDipa memiliki Energy Sales Contract (ESC) untuk masing-masing lapangan tersebut. GeoDipa dapat membangun 2 PLTP dengan total kapasitas terpasang masing-masing 60 MW. Melalui penjualan ke PLN, GeoDipa secara tidak langsung melayani pasar ke seluruh Indonesia, mengingat PLN menjual energi listriknya ke seluruh Indonesia. [102-6, 6.c.1]

GeoDipa customer is PT PLN (Persero). All electricity generated by GeoDipa is sold to PLN. GeoDipa has an Energy Sales Contract (ESC) for each of these fields. GeoDipa can build 2 geothermal power plants with a total installed capacity of 60 MW each. Through sales to PLN, GeoDipa indirectly serves markets throughout Indonesia, considering that PLN sells its electrical energy throughout Indonesia. [102-6, 6.c.1]

Skala Organisasi [102-7, 3.c.1]

Organization Scale [102-7, 3.c.1]

GeoDipa memiliki 2 (dua) lokasi PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi) yang terletak di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dieng dan WKP Patuha. Skala perusahaan, yang dilihat dari total aset, Perusahaan memiliki aset sebesar Rp5,22 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar 8,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, dalam menjalankan operasional Perusahaan sehari-hari, GeoDipa didukung oleh 409 orang total karyawan pada tahun 2021. Skala perusahaan per tahun 2021, baik dari segi operasional maupun finansial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

GeoDipa has 2 (two) PLTP locations (Geothermal Power Plants) located in the Dieng Geothermal Working Area (GWA) and Patuha GWA. The scale of the company, which is seen from the total assets, the Company has assets of Rp5.22 billion. This number increased by 8.73% compared to the previous year. Meanwhile, in carrying out the Company's daily operations, GeoDipa is supported by 409 total employees in 2021. The scale of the company as of 2021, both from an operational and financial perspective, can be seen in the following table:

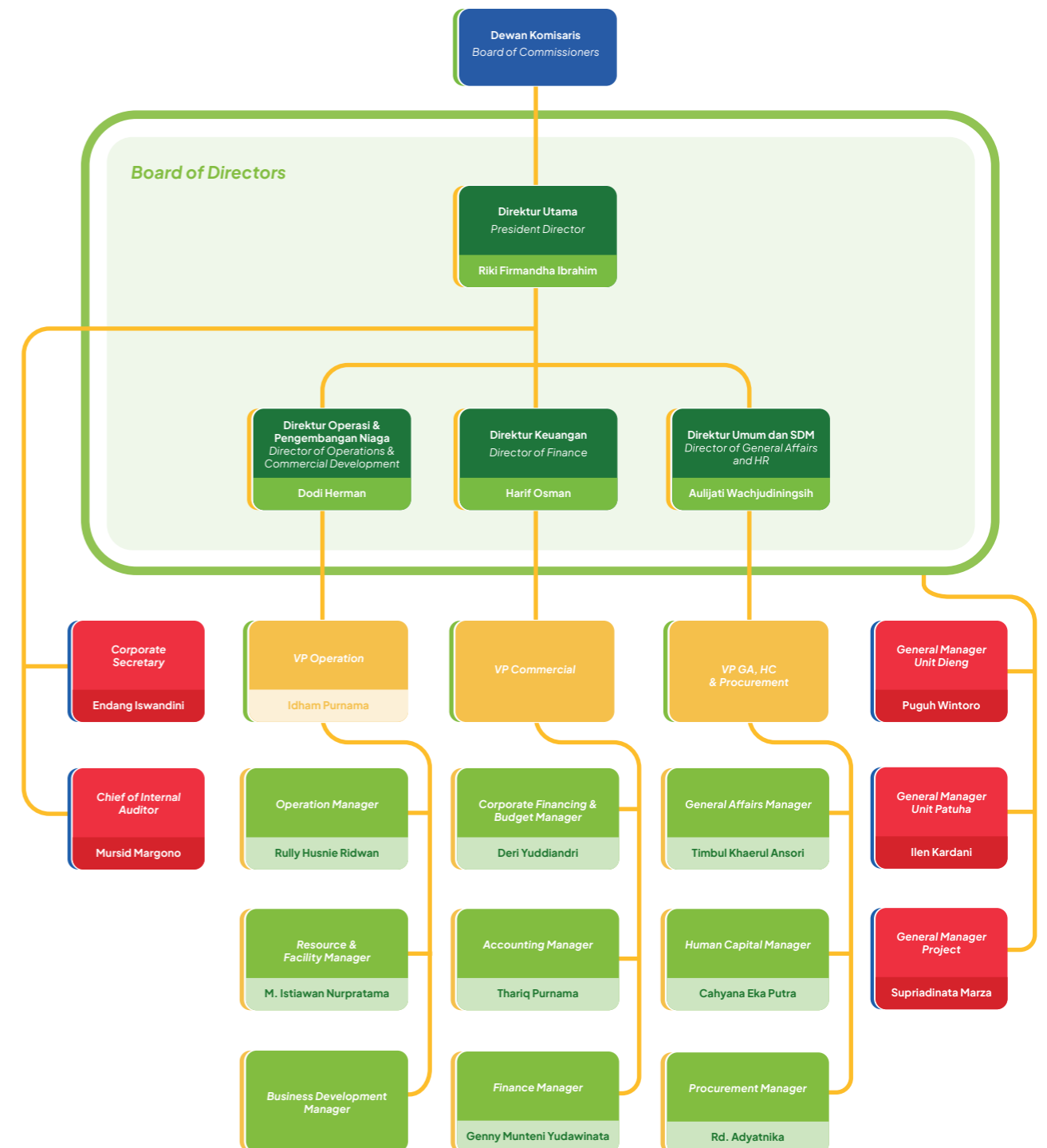
Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	Meningkat (Menurun) Increase (Decrease) %
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	409	329	273	Meningkat 24,32% Increase 24.32%
Jumlah Operasi Total Operation	Lokasi PLTP PLTP Site	2 lokasi 2 locations	2 lokasi 2 locations	2 lokasi 2 locations	-
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.216.875	979.598	800.402	Meningkat 24,22% Increase 24.22%
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	4.008.787	3.826.335	2.950.827	Meningkat 4,77% Increase 4.77%
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.225.662	4.805.934	3.751.229	Meningkat 8,73% Increase 8.73%
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	883.458	880.369	794.143	Meningkat 0,35% Increase 0.35%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(513.587)	(463.817)	(464.615)	Meningkat 10,73% Increase 10.73%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(86.293)	(82.508)	(57.290)	Meningkat 4,59% Increase 4.59%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	179.620	196.579	143.212	Meningkat 8,63% Increase 8.63%

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi GeoDipa sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

The Organizational Structure of GeoDipa according to the Board of Directors' Decree No. 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 dated August 19, 2019 is as follows:



Pemegang Saham [102-5, [3.c.3]]

Shareholders [102-5, [3.c.3]]

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham GeoDipa adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Disetor Paid-up Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	375.696.820	Rp3.756.968.200.000	94,5%
2	PTPLN	21.847.557	Rp218.475.570.000	5,5%
Jumlah Total		397.544.377	Rp3.975.443.770.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Direktur dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Sampai dengan akhir tahun 2021, GeoDipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan.

Information on Major and Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share or equivalent to IDR3,756,968,200,000.

Structure and Composition of Shareholders

According to article 4 point 2 of the Articles of Association, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

Shareholdings of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners of GeoDipa do not have direct or indirect shares in the Company.

Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Company

Until the end of 2021, GeoDipa has no Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures.

Rantai Pasokan [102-9]

Supply Chain [102-9]

Pengelolaan rantai pasok adalah aspek yang sangat penting bagi Perusahaan. Untuk bisa mengelola rantai pasok, perusahaan mengimplementasikan sistem Supply Chain Management (SCM) yang berkaitan dengan kegiatan yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian arus produk.

GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau vendor Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha untuk mendahulukan penggunaan pemasok lokal dalam memasok barang dan jasa untuk Perusahaan (SDGs 8.3). Pemasok dari luar negeri digunakan hanya bila pemasok Indonesia (lokal) tidak dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2021, jumlah pemasok barang dan jasa tercatat sebanyak 198 Pemasok. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pemasok barang dan jasa menurun sebanyak 42,60%. Namun dari segi nilai kontraknya terdapat peningkatan sebesar 69,74%, dimana nilai kontrak pekerjaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp584,664 miliar. Dari total jumlah pemasok 99,49% merupakan pemasok lokal. Tabel berikut menunjukkan jumlah pemasok barang dan jasa: [204-1]

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) The Value of Job Contract (Million Rupiah)		Persentase Pemasok Lokal Percentage of Lokal Suppliers	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pemasok Barang dan Jasa Goods and Services Suppliers	198	345	584,664	344,438	99,49	100

Supply chain management is a very important aspect for the Company. To be able to manage the supply chain, the company implements a Supply Chain Management (SCM) system related to the activities needed for planning, controlling, and operating product flows.

GeoDipa provides opportunities for all parties to become partners or vendors of the Company in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. Therefore, the Company always strives to prioritize the use of local suppliers in supplying goods and services to the Company (SDGs 8.3). Suppliers from abroad are used only when Indonesian (local) suppliers cannot meet the needs of the Company.

In 2021, the number of suppliers of goods and services was recorded at 198 suppliers. The addition has an impact on increasing the contract value. During 2021, the contract value is IDR584,664 billion, an increase of 69.74 percent from the previous year. The following table shows the number of suppliers of goods and services: [204-1]

Tenaga Kerja [102-8, 3.c.2]

Employee [102-8, 3.c.2]



GeoDipa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas para pegawai, karena Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah salah satu aset terbesar perusahaan. Dalam pengelolaan SDM perusahaan, GeoDipa memperhatikan aspek kesetaraan dan keberagaman dalam peningkatan kompetensi pegawai (SDGs 10.3).

Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempekerjakan 409 karyawan. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 80 orang atau 24,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	332	81%	275	84%
Perempuan Female	77	19%	54	16%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

GeoDipa is committed to continuously improving the quality of its employees, because the Company realizes that human resources are one of the company's greatest assets. In managing the company's human resources, GeoDipa pays attention to aspects of equality and diversity in improving employee competence (SDGs 10.3).

As of December 31, 2021, the Company employed 409 employees. This number increased by 80 people or 24.32% compared to the previous year. The composition of the Company's employees can be seen in the following table:

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Sarjana S3 Doctoral degree	5	1%	5	1%
Sarjana S2 Master's degree S2	50	12%	27	8%
Sarjana S1/Diploma Bachelor's/Diploma Degree	276	68%	218	67%
SMA/STM Highschool/Vocational School	78	19%	79	24%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direksi Board of Directors	4	1%	4	1%
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	3	1%
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	6	1%	6	2%
Karyawan Tetap Permanent Employees	331	81%	295	90%
Karyawan Kontrak Contract Employees	65	16%	21	6%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	4	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	3	1%
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	1%	6	2%
VP/General Manager/Manager VP/General Managers/Managers	31	8%	30	10%
Assistant Manager/Superintendent Assistant Managers/Superintendents	61	15%	54	14%
Supervisor Supervisors	56	14%	42	14%
Staff/Staff Ahli Staff/Expert Staffs	248	60%	190	57%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
<= 30 tahun <= 30 years	172	42%	132	40%
31 - 40 tahun 31 - 40 years	122	30%	88	27%
41 - 50 tahun 41 - 50 years	70	17%	66	20%
> 50 tahun > 50 years	45	11%	43	13%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Prakarsa Eksternal [102-12, 102-13, 3.e]

External Initiatives [102-12, 102-13, 3.e]

GeoDipa aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal untuk mendukung proses bisnis Perusahaan dan memastikan proses bisnis tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan menerapkan standar operasional nasional dan internasional, yaitu ISO 14001:2015 untuk pengelolaan lingkungan, SMK3, dan ISO 45001:2018 untuk pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta ISO 9001-2015 untuk manajemen mutu, ISO 17025:2017 untuk kompetensi laboratorium, dan ISO 50001:2018 untuk manajemen energi.

Selain itu, prakarsa eksternal yang diikuti oleh GeoDipa dapat dilihat dari sertifikasi dan keanggotaan pada asosiasi. Berikut adalah sertifikasi dan keanggotaan organisasi yang dimiliki oleh GeoDipa:

GeoDipa actively adopts several external initiatives to support the Company's business processes and ensure that these business processes are in line with the principles of sustainability. The company applies national and international operational standards, namely ISO 14001: 2015 for environmental management, SMK3 and ISO 45001: 2018 for occupational safety and health management, as well as ISO 9001-2015 for quality management, ISO 17025: 2017 for laboratory competence, and ISO 50001: 2018 for energy management.

In addition, the external initiatives that GeoDipa has participated in can be seen from certification and membership in associations. Following are the certifications and organizational membership held by GeoDipa:

Sertifikasi [102-12]

Certification [102-12]

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan The Issuing Agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
2021					
1	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - 25-27 Januari 2021 - 19-21 Mei 2021 - 28 - 30 Juli 2021 - 28 - 29 September 2021 - 15-17 Desember 2021 - January 25-27, 2021 - May 19-21, 2021 - July 28 - 30, 2021 - September 28 - 29, 2021 - December 15-17, 2021 	5 tahun 5 years
			LSP GPPB	<ul style="list-style-type: none"> - 28 - 30 Juni 2021 - June 28 - 30, 2021 	
			LSP Geologi Pertambangan Panas Bumi - GPPB	<ul style="list-style-type: none"> - 8 - 10 November 2021 - November 8 - 10, 2021 	
2	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - 25-27 Januari 2021 - 19-21 Mei 2021 - 28 - 30 Juli 2021 - 28 - 29 September 2021 - 15-17 Desember 2021 - January 25-27, 2021 - May 19-21, 2021 - July 28 - 30, 2021 - September 28 - 29, 2021 - December 15-17, 2021 	5 tahun 5 years

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan The Issuing Agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
3	Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor (POU)	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	- 25-27 Januari 2021 - 15-17 Desember 2021 - January 25-27, 2021 - December 15-17, 2021	5 tahun 5 years
			LSP Geologi Pertambangan Panas Bumi - GPPB	- 10 November 2021 - November 10, 2021	
4	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	Risk Management Business Process Certification	IRBA	- 10, 23 Februari 2021 - 10 Februari & 2 Maret 2021 - February 10, 23, 2021 - February 10 & March 2, 2021	-
5	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)	HR Business Process Certification	PT GML Performance Consulting	- 15-31 Maret 2021 - 1-15 April 2021 - March 15-31, 2021 - April 1-15, 2021	-
6	Certified PPP Professional (CP3P)-Foundation	Business Development Certification	PT PII-Penjaminan & Infrastruktur	31 Mei dan 2-4 Juni 2021 May 31 and June 2-4, 2021	-
7	Certified Risk Management Profesional (CRMP)	Internal Auditor Certification	PT RAP Indonesia	8 - 11 & 15 November 2021 November 8 - 11 & 15, 2021	-
2020					
1	Certified User Management Engineer - MTCUME	Engineering Certification	Netkrom	27 - 28 Januari 2020 January 27-28, 2020	3 tahun 3 years
2	Certified Maintenance & Reliability Practitioners (CMRP)	Operational Certification	Skill Stride Training	3 - 7 Februari 2020 February 3-7, 2020	3 tahun 3 years
3	Certified Risk Management Profesional (CRMP)	Risk Management Business Process Certification	PT Risk Advisory & Performance Indonesia	29 Juni - 3 Juli 2020 June 29 - July 3, 2020	3 tahun 3 years
4	Certified Professional Talent Management (CPTM)	HR Business Process Certification	PT GML Performance Consulting	29 Juni - 1 Juli 2020 June 29 - July 1, 2020	-
5	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)	HR Business Process Certification	PT GML Performance Consulting	- 6,13,20,27 Maret 2020 - 17 - 24 Juli 2020 - 7,14,21 Agustus 2020 - 4,11,18 September 2020 - 12 - 27 Oktober 2020 - 2 - 19 November 2020 - March 6, 13, 20, 27, 2020 - July 17 - 24, 2020 - August 7, 14, 21, 2020 - September 4, 11, 18, 2020 - October 12 - 27, 2020 - November 2 - 19, 2020	-
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
				- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	
6	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	- 17 - 20 Februari 2020 - 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - 14 - 16 Desember 2020 - February 17 - 20, 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020 - Desember 14 - 16, 2020	5 tahun 5 years

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan The Issuing Agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
7	Re-Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Re-Certification of Person in Charge of Water Pollution Control	Environmental Certification	LSP Lalinsa	12 Juni 2020 June 12, 2020	3 tahun 3 years
8	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Certification of Person in Charge of Water Pollution Control	Environmental Certification	LSP Adhiwiyata Bina Bestari	- 17 - 19 Juni 2020 - 22 - 24 Juli 2020 - 11 - 13 Agustus 2020 - June 17 - 19, 2020 - July 22 - 24, 2020 - August 11 - 13, 2020	3 tahun 3 years
9	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Intermediate Operations Supervisor Certification	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	- 24 - 26 Juni 2020 - 28 - 30 September 2020 - June 24 - 26, 2020 - September 28 - 30, 2020	3 tahun 3 years
10	Re-Sertifikasi Petugas P3K Re-Certification of First Aid Officer	Operational Certification	PT Delta Indonesia	1 Agustus 2020 August 1, 2020	3 tahun 3 years
11	Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas II 2nd Class Overhead Crane Operator Certification	Operational Certification	PT Delta Indonesia	August 4-7, 2020 4-7 Agustus 2020	3 tahun 3 years
12	Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Hazardous and Toxic Waste Management Certification	Environmental Certification	PT Patrarijaya Consultant	11 - 13 Agustus 2020 August 11-13, 2020	3 tahun 3 years
13	Sertifikasi Petugas K3 Kimia Chemical K3 Officer Certification	Environmental Certification	PT Geo Mandiri Kreasi	24 - 29 Agustus 2020 August 24-29, 2020	3 tahun 3 years
14	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Certification of Person in Charge of Air Pollution Control	Environmental Certification	Adhiwiyata Bina Bestari-ABB	3 - 5 September 2020 September 3-5, 2020	3 tahun 3 years
15	MikroTik Certified Traffic Control Engineer -MTCTCE	Operational Certification	Netkrom	17 - 18 September 2020 September 17-18, 2020	3 tahun 3 years
16	Sertifikasi Operator K3 Forklift Kelas II 2nd Class Forklift K3 Operator Certification	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	22 - 25 September 2020 September 22-25, 2020	3 tahun 3 years
17	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical K3 Technician Certification	Operational Certification	HSEPrime	30 September - 6 Oktober 2020 September 30 - October 6, 2020	3 tahun 3 years
18	Sertifikasi Operator K3 Backhoe Loader Backhoe Loader K3 Operator Certification	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	5 - 9 Oktober 2020 October 5-9, 2020	3 tahun 3 years
19	Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Certification	Certification Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit-YPIA	5 - 17 Oktober 2020 October 5-17, 2020	3 tahun 3 years
20	Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 ISO 31000:2018 based Enterprise Risk Management (ERM)	Risk Management Certification	IRBA	12 - 15 Oktober 2020 October 12-15, 2020	3 tahun 3 years
21	Sertifikasi Ahli K3 Kimia K3 Chemical Expert Certification	Environmental Certification	PIK3 Geo Mandiri Kreasi	12 - 24 Oktober 2020 October 12-24, 2020	3 tahun 3 years

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang Mengeluarkan The Issuing Agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
22	Sertifikasi Operator K3 OH Crane Kelas II 2 nd Class K3 OH Crane Operator Certification	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	19 - 23 Oktober 2020 October 19-23, 2020	3 tahun 3 years
23	ISO Vibration Online Course & Certification Category II	Operational Certification	PT Tiara Vibrasindo	16 - 20 November 2020 November 16-20, 2020	3 tahun 3 years
24	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Audit Certification	Certification Auditor	YPIA	16 - 28 November 2020 November 16-28, 2020	3 tahun 3 years
25	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	Certification Auditor	KENSI	1 - 3 Desember 2020 December 1-3, 2020	3 tahun 3 years
26	Sertifikasi 3R Sampah/Limbah Padat Non-B3 3R Certification of Non-B3 Waste/Solid Waste	Environmental Certification	Benefita	9 - 11 Desember 2020 December 9-11, 2020	3 tahun 3 years
27	Manager Energi Energy Manager	Operational Certification	KENSI	14 - 15 Desember 2020 December 14-15, 2020	3 tahun 3 years
28	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng Occupational Health and Safety Management System and Dieng Unit Gold Flag Award Certificate	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Application of Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Tenaga Kerja RI Indonesian Ministry of Manpower	28 Desember 2020 December 28, 2020	3 tahun 3 years
29	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Dieng SNI ISO 14001:2015 Certificate for Dieng Unit	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Implementation Certificate		19 Agustus 2020 August 19, 2020	3 tahun 3 years
30	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Patuha Occupational Health and Safety Management System and Patuha Unit Gold Flag Award Certificate	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Application of Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Tenaga Kerja RI Indonesian Ministry of Manpower	29 Maret 2019 March 29, 2019	3 tahun 3 years
31	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha SNI ISO 14001:2015 Certificate for Patuha Unit	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Implementation Certificate	Sucofindo	28 Maret 2019 March 28, 2019	3 tahun 3 years

Keanggotaan Asosiasi [102-13, 3.e]

Membership of Association [102-13, 3.e]



GeoDipa bergabung dengan asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan. Hingga tahun 2021, asosiasi yang keanggotaannya masih berlaku adalah sebagai berikut:

GeoDipa joined some associations in accordance with the business sector of the Company. Until 2021, the associations with its membership are still valid is as follows:

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan The Name of an Association	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in Association (Officials/Members)
1	Asosiasi Panas Bumi (API) Geothermal Association (API)	Anggota Member
2	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electricity Community (MKI)	Anggota Member

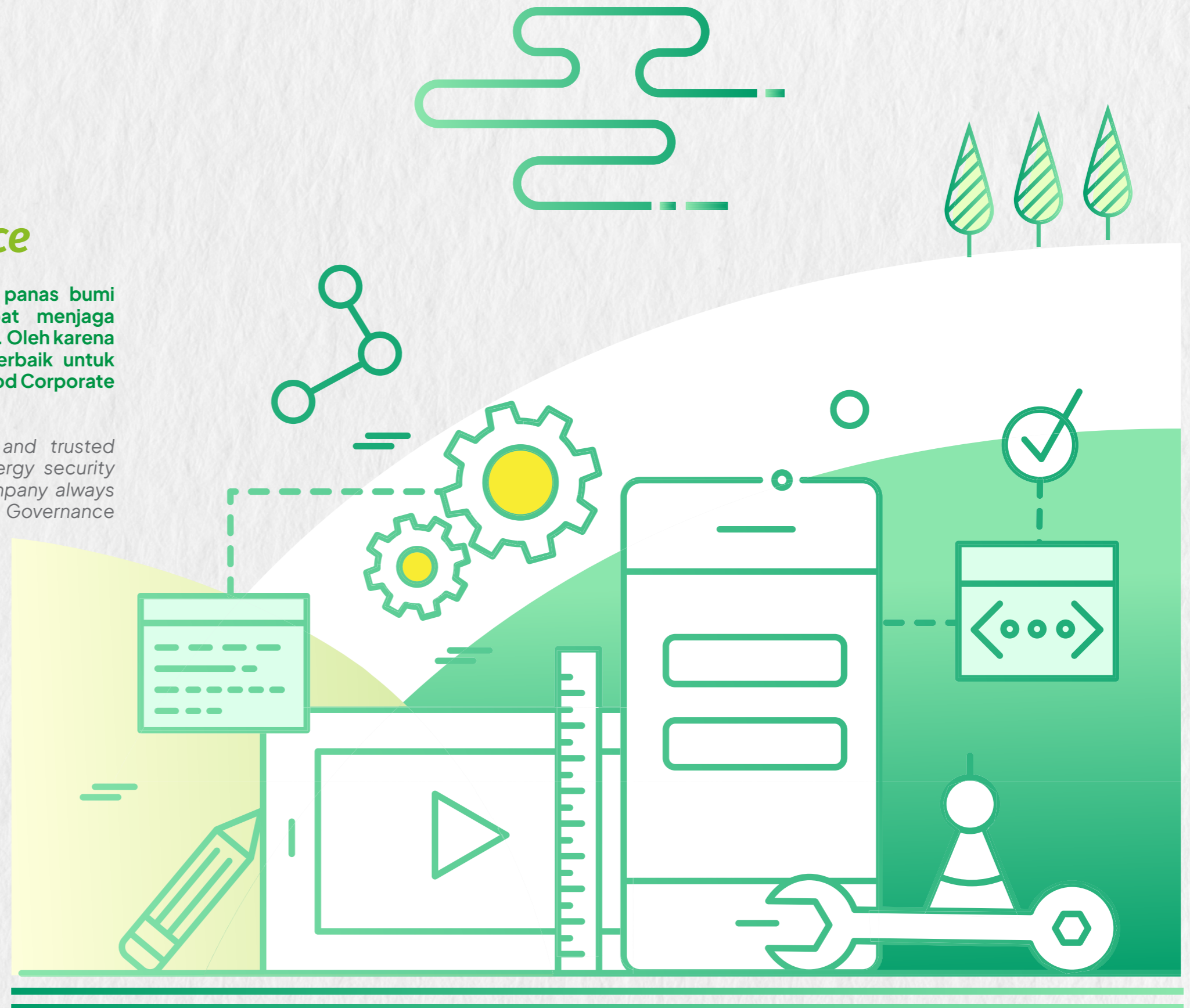
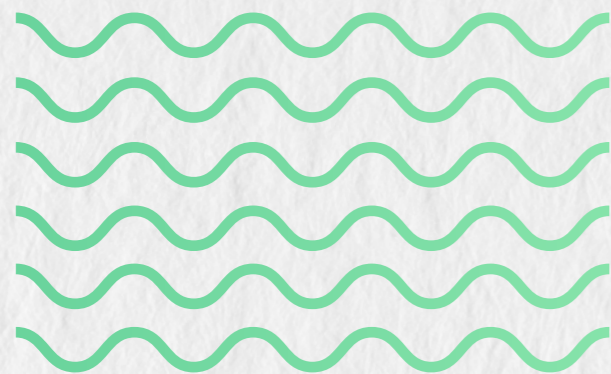
06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

“GeoDipa berkomitmen untuk menjadi BUMN panas bumi yang andal dan terpercaya, sekaligus dapat menjaga ketahanan energi nasional dari sektor panas bumi. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga kualitas terbaik untuk praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).”

“GeoDipa is committed to being a reliable and trusted geothermal SOE, while maintaining national energy security from the geothermal sector. Therefore, the Company always maintains the best quality for Good Corporate Governance (GCG) practices.”



Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment and Implementation of Sustainability Governance Principles

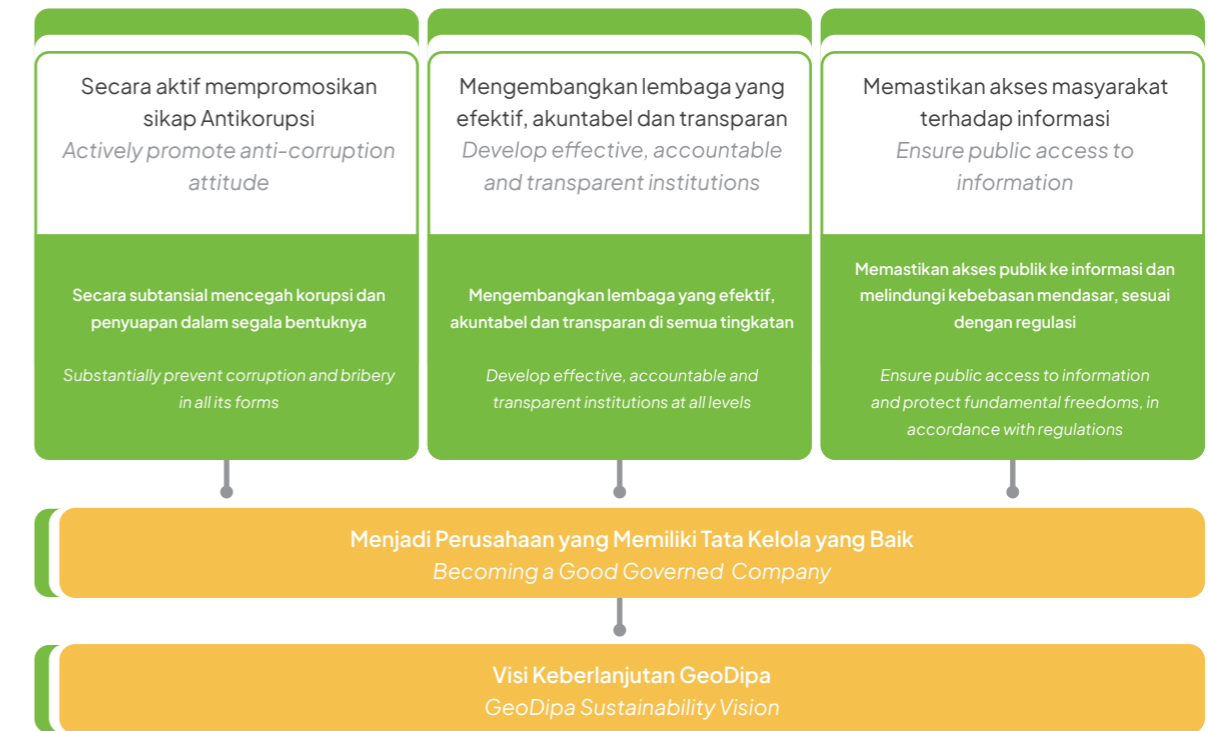
GeoDipa senantiasa memastikan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, berikut adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar implementasi Tata Kelola di GeoDipa:

- 1. Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
- 2. Akuntabilitas**
Perusahaan menjamin adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Insan GeoDipa yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 3. Pertanggungjawaban**
Prinsip pertanggungjawaban merupakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perusahaan.
- 4. Independensi**
Prinsip independensi merupakan pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5. Kewajaran**
GeoDipa selalu memastikan serta menjamin keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GeoDipa always ensures that the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) are applied consistently and sustainably in every aspect of the business. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the following are the principles that form the basis for the implementation of Good Corporate Governance at GeoDipa:

- 1. Transparency**
Openness in carrying out the decision-making process and presenting material information relevant to the Company to stakeholders.
- 2. Accountability**
The company ensures the clarity of functions, implementation and responsibilities of GeoDipa personnel which enables the management of the company to be carried out effectively.
- 3. Accountability**
The principle of responsibility is compliance with applicable laws and regulations and the principles of corporate governance and sound business ethics in managing the Company.
- 4. Independence**
The principle of independence is the management of the Company independently without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations.
- 5. Fairness**
GeoDipa always ensures and guarantees fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Berikut adalah strategi GeoDipa dalam mengimplementasikan GCG: *The following is GeoDipa strategy in implementing GCG:*



Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18, 5.a]

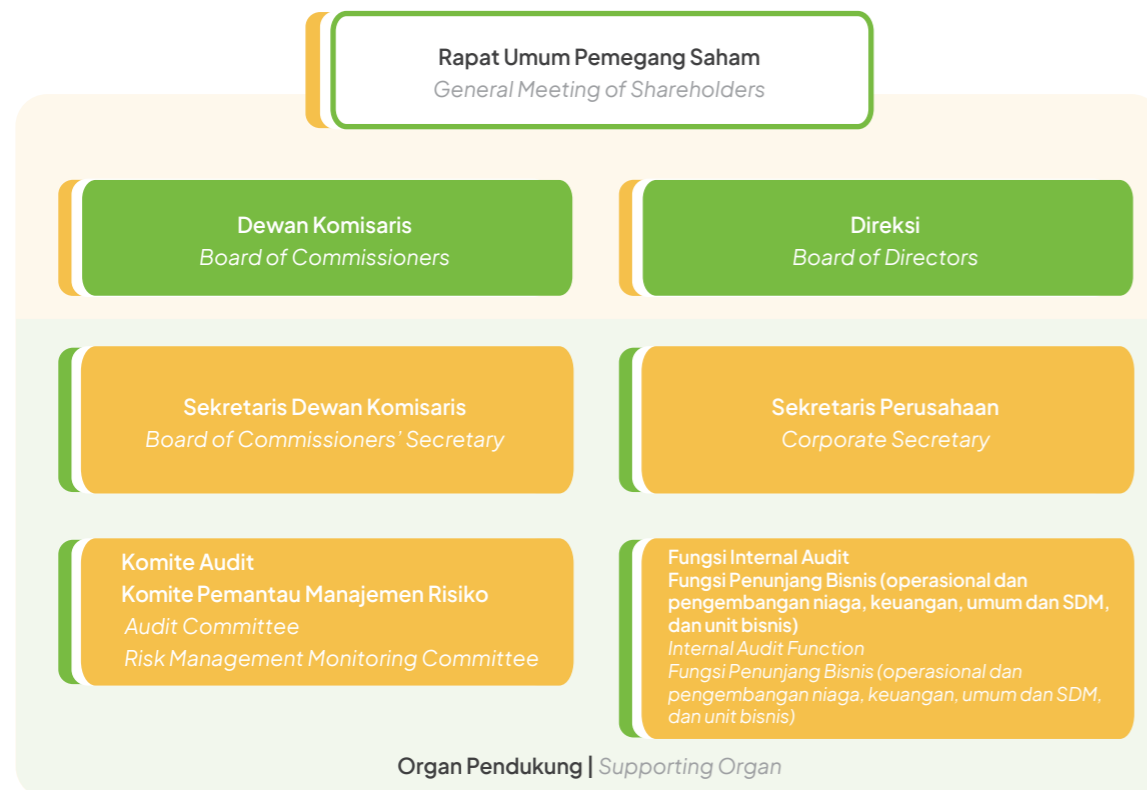
Corporate Governance Structure [102-18, 5.a]

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu beberapa organ yakni Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, direktorat operasi dan pengembangan niaga, keuangan, umum dan SDM, dan general manager unit bisnis. RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris, serta organ-organ pendukungnya saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Article 1, the Company's Organ consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In its operational activities, the Board of Commissioners is assisted by several organs, namely the Board of Commissioners's Secretary, Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, the directorate of operations and commercial development, finance, general and HR, and the general manager of the business unit. The GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as their supporting organs, respect their duties, responsibilities, and authorities in accordance with rules and legislations and Articles of Association.

Terjalannya hubungan baik antar Organ Tata Kelola Perusahaan menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan. Penggambaran organ tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung adalah sebagai berikut:

The establishment of good relations between the Corporate Governance Organs determines the direction and quality of the Company's performance. The description of the organs of corporate governance consisting of the main and supporting organs is as follows:



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

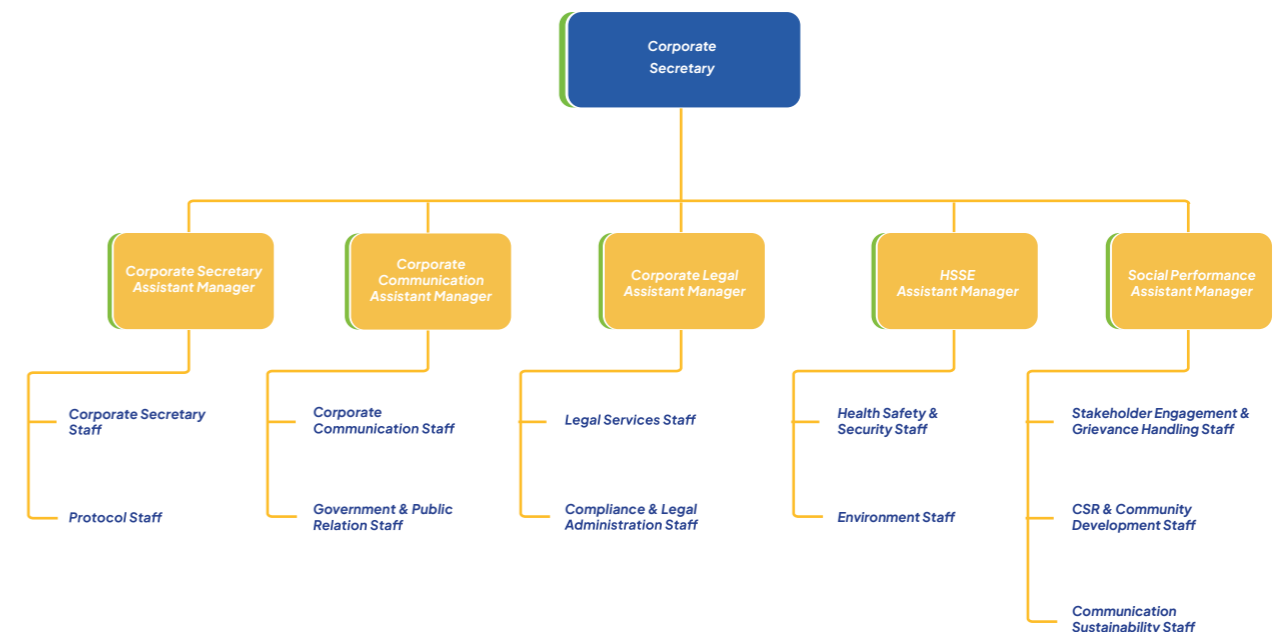
Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. Sebagai bentuk komitmen GeoDipa atas kegiatan usaha yang berkelanjutan, dibentuklah organ khusus yang spesifik menangani isu-isu keberlanjutan. Berdasarkan SK No. 001.1.SK/PST.00-GDE/I/2021 GeoDipa membentuk organ baru yang menangani isu terkait corporate sustainability. Departemen ini bagian dari divisi corporate secretary. Dengan adanya departemen ini isu keberlanjutan ditangani, dengan pejabat tertinggi dalam divisi tersebut adalah Corporate Secretary. Unit tersebut bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

One aspect of GCG implemented by the Company is the aspect of Sustainability Governance. As a form of GeoDipa commitment to sustainable business activities, a special organ was formed that specifically handles sustainability issues. Based on SK No. 001.1.SK/PST.00-GDE/I/2021 GeoDipa formed a new organ that handles issues related to corporate sustainability. This department is part of the corporate secretary division. With this department, sustainability issues are handled, with the highest official in the division being the Corporate Secretary. The unit is responsible to the President Director.

Struktur organisasi keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's sustainability organizational structure is as follows:

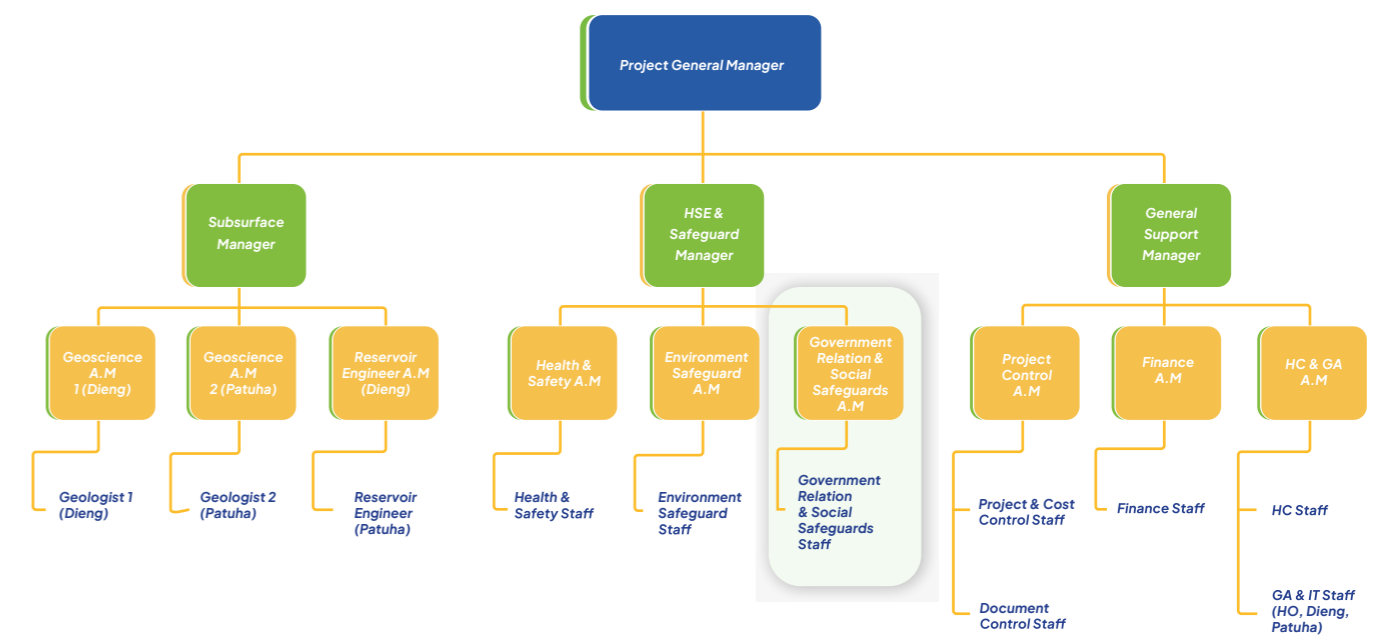
Struktur organisasi Unit CSR Kantor Pusat
Headquarters CSR Unit Organizational Structure



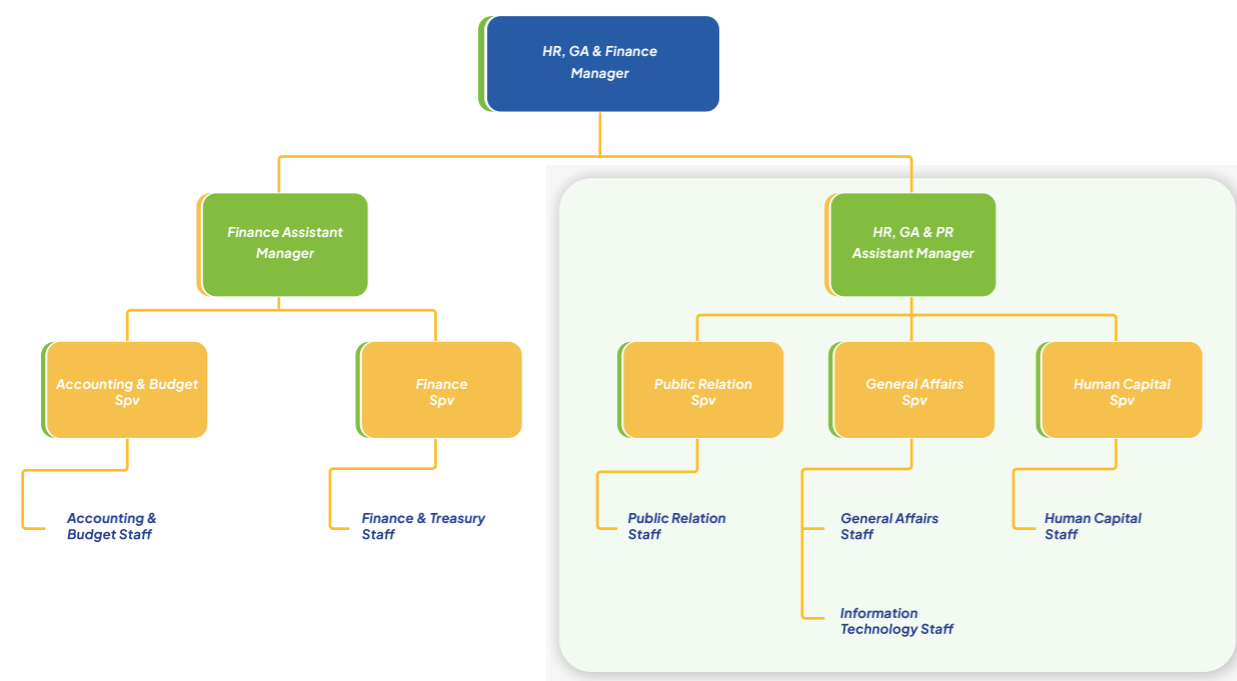
Struktur organisasi Unit CSR pada PLTP Dieng
The Organizational Structure of the CSR Unit at GPP Dieng



Struktur organisasi Unit CSR pada Proyek
The Organizational Structure of the CSR Unit at Projects



Struktur organisasi Unit CSR pada PLTP Patuha
The organizational structure of the CSR Unit at GPP Patuha



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan organ Perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2021, GeoDipa menyelenggarakan RUPS sebanyak 9 (sembilan) kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

The GMS is the organ of the Company that holds the highest authority in the organizational structure of governance, with the authority not being given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Based on the Company's Articles of Association, the holding of the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. In 2021, GeoDipa held 9 (nine) GMS, with the following details:

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
1	RUPS Sirkuler Circular GMS	15 Januari 2021 January 15, 2021	Pengesahan RKAP Tahun 2021 Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget	Akta No. 12 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 12 Notary Emi Susilowati, S.H.	Isa Rachmatarwata	Noesita Indriana
2	RUPS Sirkuler Circular GMS	3 Februari 2021 February 3, 2021	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 Appointment of a Public Accountant Firm for the Financial Year 2021	Akta No. 02 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 02 Notary Emi Susilowati, S.H.	Isa Rachmatarwata	Zulkifli Zaini

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
3	RUPS Sirkuler Circular GMS	10 Juni 2021 June 10, 2021	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Articles of Association of the Company	Akta No. 13 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 13 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
4	RUPS Sirkuler Circular GMS	23 Juni 2021 June 23, 2021	Perjanjian Kredit Credit Agreement	Akta No. 73 Notaris Imelda Nur Pane, S.H. Deed No. 73 Notary Imelda Nur Pane, S.H.	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
5	RUPS Sirkuler Circular GMS	23 Juli 2021 July 23, 2021	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Approval of the 2020 Fiscal Year Annual Report	Akta No. 01 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 01 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Evy Haryadi
6	RUPS Sirkuler Circular GMS	23 Juli 2021 July 23, 2021	Pemberhentian dan Pangkat Dewan Komisaris Dismissal and Appointment of Board of Commissioners	Akta No. 02 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 02 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Evy Haryadi
7	RUPS Sirkuler Circular GMS	23 Juli 2021 July 23, 2021	Penggunaan PMN Tahun 2015 Use of PMN in 2015	Akta No. 03 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 03 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
8	RUPS Sirkuler Circular GMS	21 Desember 2021 December 21, 2021	Pemberlakuan PMK: 201/ PMK.06/2018 Implementation of PMK: 201/PMK.06/2018	Akta No. 03 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 03 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
9	RUPS RKAP RKAP GMS	30 Desember 2021 December 30, 2021	Pengesahan RKAP dan Pengesahan Kontrak Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 Ratification of the RKAP and Ratification of the Performance Contract of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022	Akta No. 08 Notaris Emi Susilowati, S.H. Deed No. 08 Notary Emi Susilowati, S.H.	Ronald Silaban	Noesita Indriana

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ di bawah RUPS yang berperan sebagai pengawas, penasihat, serta pengendali atas kegiatan bisnis Perusahaan yang telah dirancang oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Susunan komposisi Dewan Komisaris GeoDipa per tanggal 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini dan detail profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021.

The Board of Commissioners is an organ under the GMS that acts as a supervisor, advisor, and controller of the Company's business activities that have been designed by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS which is the embodiment of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

The composition of GeoDipa's Board of Commissioners as of December 31, 2021 can be seen in the following table and details of the profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report for the 2021 Financial Year.

Susunan Dewan Komisaris [102-22, 5.a]

Composition of the Board of Commissioners [102-22, 5.a]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019 Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019	2019-2024
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 23 Juli 2021 Resolution of Annual GMS dated July 23, 2021, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 01 dated July 23, 2021	2021-2023
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019 Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019	2019-2021
Heri Setiawan**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 23 Juli 2021 Resolution of Annual GMS dated July 23, 2021, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 01 dated July 23, 2021	2021-2026

*meninggal dunia pada 16 Februari 2021

*passed away on February 16, 2021

**menjabat sejak 23 Juli 2021

menjabat sejak 23 Juli 2021/served since July 23, 2021

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelatihan/seminar sebagai berikut:

During 2021, members of the Board of Commissioners have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge, and abilities through training/seminars in the following table:

Daftar Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris [102-27,5.b]

List of Training and Development for the Board of Commissioners [102-27,5.b]

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Tio Serepina Siahaan	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
Saleh Abdurrahman	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ di bawah RUPS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional perusahaan. Secara lebih rinci, Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya Perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar dapat menghasilkan kinerja keuangan dan non-keuangan yang optimal.

Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Direksi GeoDipa berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut dan detail profil Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021.

The Board of Directors is an organ under the GMS that is fully responsible for the implementation of the company's operations. In more detail, the Board of Directors is tasked with carrying out the Company's vision and mission, designing business strategies, managing Company resources, and controlling operational activities in order to produce optimal financial and non-financial performance.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of GeoDipa is 4 (four) people with the following composition and details of the profile of the Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report for 2021.

Susunan Direksi [102-22]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016. Circular GMS Resolutions on Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016	2016 - 2021
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of operations and Commercial Development	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016. Circular GMS Resolutions on the appointment of the Director of Commercial Operations and Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016	2016 - 2021
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. Circular GMS Resolutions to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020	2020 - 2025
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 9 Juni 2016. Circular GMS Resolutions on the Appointment of the Director of General Affairs and Human Resources and the Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) on June 9, 2016	2016 - 2021

Composition of the Board of Directors [102-22]

Komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 7 April 2022, yaitu menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors has changed according to the Circular Decision of the Shareholders dated April 7, 2022, which is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Muhammad Ikbal Nur	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022	2021 - 2026
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of operations and Commercial Development	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022	2021 - 2026
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. Circular GMS Resolutions to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020	2020 - 2025
Yudistian Yunis	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022	2021 - 2026

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelatihan/seminar sebagai berikut:

During 2021, members of the Board of Directors have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge, and abilities through training/seminars in the following table:

Daftar Pelatihan dan Pengembangan Direksi
[102-27,5.b]

List of Training and Development for the Board of Directors [102-27,5.b]

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Riki Firmandha Ibrahim	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP) Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule		
	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	Synergy Strategic Advisory	25 Oktober 2021 October 25, 2021
	Business Judgment Rule Anti-Bribery Management System (SMAP) Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021
Hanif Osman	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 Februari & 2 Maret 2021 February 10 & March 2, 2021
	Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis Financial and Legal Specs Mergers Acquisitions and Business Valuation	Intrinsics	22 April 2021 April 22, 2021
	Transaksi Forex GeoDipa Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions	Bank Mandiri	11 Juni 2021 June 11, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Business Judgment Rule Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021
Aulijati Wachjudiningsih	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 Februari & 2 Maret 2021 February 10 & March 2, 2021
	Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis Financial and Legal Specs Mergers Acquisitions and Business Valuation	Intrinsics	22 April 2021 April 22, 2021
	Transaksi Forex GeoDipa Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions	Bank Mandiri	11 Juni 2021 June 11, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Business Judgment Rule Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Dodi Herman	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Business Judgment Rule Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen Risiko [102-11, 102-15, 102-30, 4.c.1, 5.c]

Approches or Principles of Prevention Through Risk Management

[102-11, 102-15, 102-30, 4.c.1, 5.c]

Risiko adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari oleh suatu perusahaan dalam mengelola bisnis usahanya. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang baik, untuk menjamin pencapaian kinerja dan sustainability perusahaan. Perusahaan selalu berusaha maksimal untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (value-creating), transparan, dan inklusif. Sistem Manajemen Risiko juga harus sesuai dengan landasan berpikir yang ada di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berdasarkan pada tata nilai, sasaran, dan strategi Perusahaan.

Risk is something that cannot be avoided by a company in managing its business. The company has implemented good risk management, to ensure the achievement of company performance and sustainability. The Company always tries its best to implement Risk Management that is protective, value-creating, transparent, and inclusive. The Risk Management System must also be in accordance with the rationale contained in the Company's Long-Term Plan (CLTP) which is based on the Company's values, goals and strategies.

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang di dalamnya melingkupi hal-hal berikut:

GeoDipa risk management is carried out based on the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 which refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which includes the following matters: following:

1. Pedoman Manajemen Risiko
2. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Risk Register
3. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Profil Risiko Perusahaan & On-Going Project
4. Tata Kerja Organisasi Pelaksanaan Pemantauan Risiko Operasi & On-Going Project
5. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project)
6. Tata Kerja Individu Penyusunan Risk Register
7. Tata Kerja Individu Penyusunan Profil Risiko
8. Tata Kerja Individu Pelaksanaan Pemantauan Risiko
9. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project)
10. Tata Kerja Individu Evaluasi Risiko Usulan Investasi

1. Risk Management Guidelines
2. Organizational Work Procedure for the Preparation of the Risk Register
3. Organizational Work Procedures for Compiling Company Risk Profiles & On-Going Projects
4. Organizational Work Procedures for Operational Risk Monitoring & On-Going Projects
5. Organizational Work Procedure for the Preparation of the Investment Proposed Risk Study (CAPEX Project)
6. Individual Work Procedure for Risk Register
7. Individual Work Procedure Risk Profile Preparation
8. Individual Work Procedures for Implementation of Risk Monitoring
9. Individual Work Procedures for the Preparation of the Investment Proposed Risk Study (CAPEX Project)
10. Individual Work Procedures Risk Evaluation of Proposed Investment

Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) juga dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (Risk Assessment) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, review, dan monitoring secara menyeluruh di setiap divisi Kantor Pusat, Unit Patuha, dan Unit Dieng.

The implementation of risk management at PT Geo Dipa Energi (Persero) is also carried out in accordance with ISO 31000:2018, namely by conducting a Risk Assessment through the stages of the identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review and monitoring process thoroughly in each division of the Head Office, Patuha Unit and Dieng Unit.

Berikut adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan masyarakat dan Project Dieng 2 dan Patuha 2. Selama tahun 2021, tidak terdapat kejadian risiko yang berdampak pada Perusahaan, rantai pasok Perusahaan, dan masyarakat sekeliling Perusahaan, sehingga tidak dilakukan mitigasi atas risiko tersebut.

The following are the risks faced by the Company relating to the Environment, Health and Safety, Society and the Dieng 2 and Patuha 2 Projects. During 2021, there were no events of risk that had an impact on the Company, the Company's supply chain, and the community around the Company, so no risk mitigation is carried out.

Risiko Perusahaan terhadap Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Masyarakat dan Project Dieng 2 Patuha 2

The Company's Risks to the Environment, Health and Safety, Society and the Dieng 2 and Patuha 2 Projects

Lingkungan Environment	Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Masyarakat Community	Proyek Project
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terpenuhinya kepatuhan terhadap perundangan lingkungan Indonesia • Longsor • Gempa Bumi • Angin Puting Beliung • Kebakaran di area workshop, ruang MCC, & control room • Kebocoran limbah cair 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi kecelakaan akibat kondisi peralatan • Terjadi lockdown pada area unit • Kebocoran gas H2S 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan isu dari LSM • Risiko kriminalitas pencurian • Ketidakkucupan sumber air 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlambatnya dokumen addendum AMDAL Dieng 2 • Terlambatnya penerbitan IPPKH Patuha 2 • Terjadi lockdown pada area proyek (COVID-19) • Ketidakkucupan sumber air • Penolakan dari masyarakat terhadap keberlangsungan proyek Dieng 2 dan Patuha 2
<ul style="list-style-type: none"> • Non-compliance with Indonesian environmental laws • Avalanche • Earthquake • Tornado • Fire in the workshop area, MCC Room & Control Room • Leakage of liquid waste 	<ul style="list-style-type: none"> • An accident occurred due to the condition of the equipment • Lockdown occurred in the Unit area • H2S gas leak 	<ul style="list-style-type: none"> • Issues raised by NGOs • Risk of theft criminality • Insufficient water sources 	<ul style="list-style-type: none"> • Late addendum document to AMDAL Dieng 2 • Late issuance of IPPKH Patuha 2 • Lockdown occurred in the project area (covid-19) • Insufficient water sources • Rejection from the community towards the sustainability of the Dieng 2 and Patuha 2 projects

Dari kejadian risiko dan upaya mitigasi yang sudah disebutkan, Direksi GeoDipa telah mengevaluasi efektivitas dari mitigasi yang dilakukan. Direksi telah memastikan proses manajemen risiko Perusahaan sudah berjalan dengan baik, dan efektivitas mitigasi risiko yang diharapkan akan menurunkan tingkat risiko semaksimal mungkin. Perusahaan yakin bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik sehingga risiko sisa (residual risk) yang merupakan risiko yang ada setelah Perusahaan melakukan mitigasi merupakan risiko yang minimal yang tidak dapat dihindari oleh Perusahaan.

From the risk events and mitigation efforts that have been mentioned, the GeoDipa Board of Directors has evaluated the effectiveness of the mitigation carried out. The Board of Directors strives to ensure that the Company's risk management process is running well, and the effectiveness of risk mitigation, which is expected to reduce the level of risk as much as possible. The Company believes that risks have been properly identified, measured, monitored and controlled so that the residual risk which is the risk that exists after the Company has mitigated is a minimal risk that cannot be avoided by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

[102-17, 6.c.3.b.]

Whistleblowing System (WBS) [102-17, 6.c.3.b.]



Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Mekanisme Pelaporan

Penerapan Whistleblowing System pada GeoDipa didasarkan pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Kebijakan ini berlaku bagi seluruh Insan GeoDipa dan berpedoman pada nilai-nilai perusahaan dan sesuai dengan prinsip GCG.

Perusahaan membuka berbagai kanal pengaduan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas WBS, yaitu antara lain:

E-mail : pengaduan@GeoDipa.co.id
Surat : Gedung Aldevco Octagon,
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
Telepon : 08111140070

Violation Reporting System Guidelines and Reporting Mechanisms

The implementation of the Whistleblowing System at GeoDipa is based on the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) Number 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 concerning Guidelines for Gratification and the Whistleblowing System. This policy applies to all GeoDipa Personnel and is guided by company values and in accordance with GCG principles.

The company opens various complaint channels to ensure transparency and accessibility of the WBS, which include:

E-mail : pengaduan@GeoDipa.co.id
Letter : Gedung Aldevco Octagon
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
Telephone : 08111140070

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

WBS di GeoDipa dikelola oleh Corporate Secretary, yakni dari setiap laporan yang masuk, akan dilakukan investigasi lebih lanjut untuk mendapatkan bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat.

Mekanisme Tindak Lanjut Laporan

1. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan kontak
 - b. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan
 - c. Laporan di luar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan
 - d. Laporan penyingkapan (disclosure report).
2. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran kemudian menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) dalam format web ke dalam e-room, yang dapat diakses secara online oleh Fungsi Compliance/CCO.
3. Fungsi Compliance melakukan pulbaket dan membuat resume, kemudian mempresentasikan kepada CCO untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi.
4. Tim Investigasi melakukan penyelidikan dan melaporkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama/Direktur tertunjuk dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak penugasan diterima dari Tim CCO/Compliance.
5. Pelapor dapat mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti dengan menghubungi Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui saran yang telah pelapor gunakan sebelumnya.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

GeoDipa terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan WBS di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan kegiatan dan publikasi sebagai berikut:

1. Pada bulan Maret 2021, telah dilakukan update pada website resmi Perseroan berupa penambahan fitur Whistleblowing system yang terhubung dengan Micro Site yang telah dipersiapkan sebelumnya.

The Party that Manages the Violation Reporting System

WBS at GeoDipa is managed by the Corporate Secretary, where from each incoming report, further investigations will be carried out to obtain evidence in order to draw the right conclusions.

Report Follow-up Mechanism

1. The Violation Reporting System Manager receives all complaints/disclosures, records them, and puts them into a standard format that results in:
 - a. Contact receipt list report
 - b. Report according to the category of scope of complaint/disclosure
 - c. Reports outside the scope of the complaint/disclosure category
 - d. Disclosure report.
2. The Violation Reporting System Manager then submits a disclosure report in web format into the e-room, which can be accessed online by the Compliance/CCO Function.
3. The Compliance function performs Pulbaket and makes a resume, then presents it to the CCO to be followed up by the investigation team.
4. The Investigation Team conducts an investigation and reports the results to the CCO and the President Director/appointed Director within 90 (ninety) days after the assignment is received from the CCO/Compliance Team.
5. The Whistleblower can find out and ensure that the complaint is received and followed up by contacting the Whistleblowing System Manager through the suggestions that the Whistleblower has used previously.

Socialization and Efforts to Improve the Quality of the Violation Reporting System

GeoDipa continues to strive to improve the quality of WBS implementation within the Company. Throughout 2021, the Company has carried out activities and publications as follows:

1. In March 2021, an update was made on the Company's official website in the form of adding the Whistle Blowing system feature connected to the Micro Site that had been prepared previously.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Pada tanggal 06 Mei 2021, pemberian informasi melalui media sosial perusahaan mengenai larangan pemberian gratifikasi di hari raya Idul Fitri 1442 H.</p> <p>3. Pada tanggal 18 Oktober 2021, telah dilakukan Sosialisasi Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) bagi BUMN dibawah Kementerian Keuangan Bersama dengan BPK RI, KPK RI dan LSPK.</p> <p>4. Pada tanggal 25 Oktober 2021, pemberian informasi melalui website resmi mengenai komitmen menerapkan ISO 37001.</p> <p>5. Pada tanggal 09 Desember 2021, pemberian informasi melalui media sosial perusahaan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian gratifikasi bertepatan dengan HARKODIA.</p> <p>6. Pada tanggal 29 Desember 2021, melalui email pengaduan@geodipa.co.id PT GDE telah memberikan informasi terkait layanan pengaduan pelaporan pelanggaran.</p> | <p>2. On May 6, 2021, providing information through company social media regarding the prohibition of giving gratuities on Eid Al-Fitr 1442 H.</p> <p>3. On October 18, 2021, the Socialization of Good Corporate Governance (GCG) was carried out for SOEs under the Ministry of Finance together with BPK RI, KPK RI and LSPK.</p> <p>4. On October 25, 2021, the provision of information through the official website regarding the commitment to implement ISO 37001.</p> <p>5. On December 9, 2021, the provision of information through the company's social media regarding the efforts that have been made to control gratification coincided with HARKODIA.</p> <p>6. On December 29, 2021, via email pengaduan@geodipa.co.id PT GDE has provided information regarding the complaint service for reporting violations.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Jumlah Laporan

GeoDipa telah menerapkan pengendalian Gratifikasi dan dalam pelaksanaannya periode Januari - Desember 2021, Perusahaan menerima adanya laporan dugaan pelanggaran sebanyak 1 (satu) laporan. Setelah dilakukan proses pada data dan informasi serta konfirmasi, laporan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi prasyarat indikasi awal yaitu memiliki satu bukti pendukung yang cukup.

Number of Reports

GeoDipa has implemented Gratification control and in its implementation for the period January - December 2021, the Company received 1 (one) report of alleged violations. After processing the data and information as well as confirmation, the report cannot be followed up because it does not meet the prerequisites for the initial indication, namely having one sufficient supporting evidence.

Kode Etik [102-16, 3.a]

Code of Conduct [102-16, 3.a]



Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk mencegah benturan kepentingan, pelanggaran norma dan aturan yang berlaku, serta terjadinya konflik sosial, GeoDipa telah menetapkan Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan.

In supporting the implementation of good corporate governance, as well as to prevent conflicts of interest, violations of applicable norms and rules, as well as the occurrence of social conflicts, GeoDipa has established a Code of Conduct that regulates the work ethic relationship between elements within the Company.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Kode Etik yang sudah ditetapkan berlaku untuk seluruh sumber daya manusia GeoDipa, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, dan individu lain yang terlibat dengan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan sudah melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh Insan GeoDipa dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan. Dalam implementasinya, keberhasilan penerapan Pedoman Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan GeoDipa.

Socialization and Internalization of the Company's Code of Ethics

The Code of Ethics guidelines that have been established apply to all GeoDipa human resources, including the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals involved with the Company's business. Therefore, the Company has carried out socialization and internalization to all GeoDipa Personnel by distributing the Code of Ethics Manual. As a sign that it has been read and understood, each GeoDipa Personnel signs the Company's Code of Ethics Guidelines. In its implementation, the successful implementation of the Code of Ethics is the responsibility of all leaders in their respective work units. During 2021, there were no violations of the code of ethics committed by GeoDipa Personnel.

Konflik Kepentingan [102-25]

Conflicts of Interest [102-25]

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya

Code of Conduct Violation and Sanctions

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Amount		
	2021	2020	2019
Peringatan Tertulis Written Warnings	0	1	1
Teguran Tertulis Written Admonition	0	0	0
Penurunan Grade Demotion	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	0	0	0
Jumlah Total	0	1	1

Secara spesifik, GeoDipa mengatur benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sementara itu, bagi Direksi, pernyataan yang ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direksi dan diperbaharui setiap awal tahun adalah bahwa pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang melibatkan benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun seluruh Insan GeoDipa.

Specifically, GeoDipa regulates conflicts of interest for the Board of Commissioners and Directors. All members of the GeoDipa Board of Commissioners have signed a conflict-of-interest free statement stating that they are not affiliated with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for Directors, the statement signed at the beginning of appointment as Directors and updated at the beginning of each year state that members of the Board of Directors and their families do not own shares or become managers of companies or business activities that are directly or indirectly related to the line of business. Company.

In 2021, there were no violations involving a conflict of interest by the Board of Commissioners, Board of Directors, or all GeoDipa Personnel.

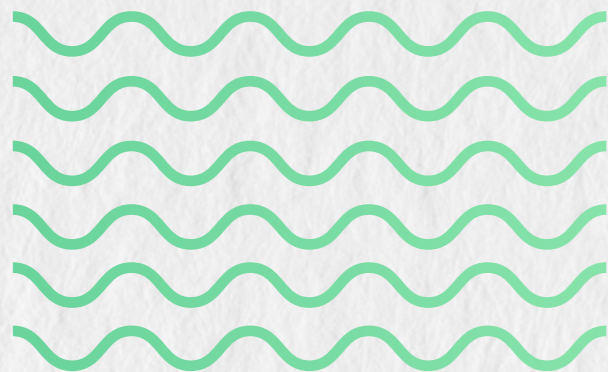
07

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

“Perusahaan berusaha keras untuk mencapai keunggulan operasional dan menjadi yang paling efisien, dengan menggunakan teknologi terbaik. GeoDipa meyakini manfaat ekonomi jangka panjang akan diperoleh seiring dengan upaya efisiensi dan penggunaan teknologi terbaik.”

“The company strives to achieve operational excellence and be the most efficient, using the best technology. GeoDipa believes that long-term economic benefits will be obtained along with efficiency efforts and the use of the best technology.”



Ketahanan Energi Nasional dan Arah GeoDipa menuju Perusahaan Karbon Netral [103-1,103-2,103-3]

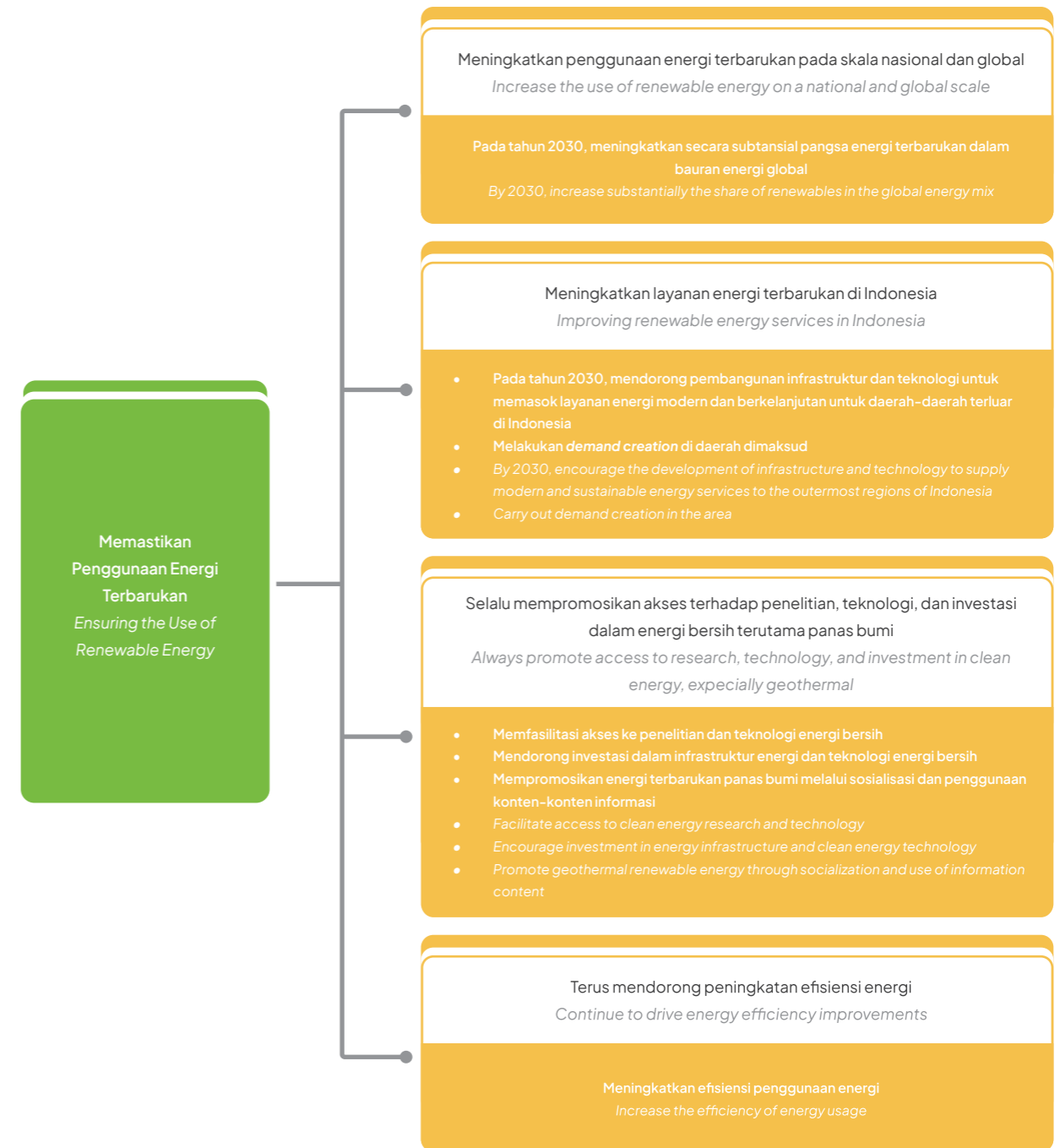
National Energy Security and GeoDipa Direction towards a Carbon Neutral Company [103-1,103-2,103-3]

Pandemi COVID-19 masih berlangsung pada tahun 2021. Dengan dijalankannya program vaksinasi nasional dan berbagai program pemulihan ekonomi, pemulihan ekonomi telah berangsur-angsur dirasakan oleh Indonesia. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,69 persen sesuai berita resmi yang dirilis Badan Pusat Statistik pada tanggal 7 Februari 2022.

The COVID-19 pandemic is still ongoing in 2021. With the implementation of the national vaccination program and various economic recovery programs, Indonesia's economic recovery has been gradually felt. Economic growth in 2021 was recorded at 3.69 percent according to the official news released by the Central Statistics Agency on February 7, 2022.

Dalam kondisi pandemi yang penuh tantangan di tahun 2021 ini dan sejalan dengan SDGs 7, GeoDipa terus berkomitmen untuk bisa memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi yang diamanatkan dalam undang-undang terkait dengan energi yaitu UU No. 30 Tahun 2007. Dalam mencapai target produksi energi terbarukan GeoDipa berupaya untuk menuju Perusahaan Karbon Netral. Oleh karena itu, GeoDipa menjalankan beberapa strategi sebagai berikut:

In the challenging conditions of the pandemic in 2021 and in line with SDGs 7, GeoDipa continues to be committed to being able to meet the target of utilizing new renewable energy into electrical energy through the utilization of geothermal potential as mandated in the Law related to energy, namely Law no. 30 of 2007. In achieving the target of renewable energy production GeoDipa strives to become a Carbon Neutral Company. Therefore, GeoDipa carries out several strategies as follows:



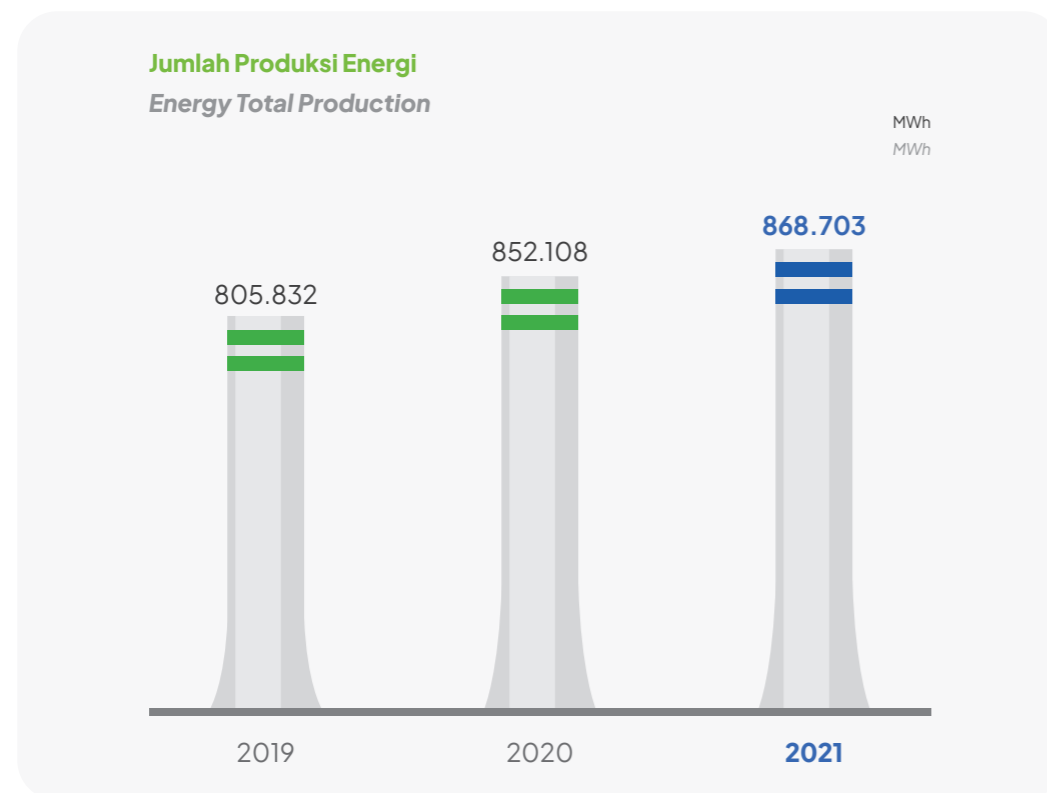
Kinerja Ekonomi GeoDipa

[103-1,103-2,103-3, 201, 6.b.1, 6.b.2]

Economic Performance of GeoDipa [103-1,103-2,103-3, 201, 6.b.1, 6.b.2]

Pada tahun 2021 ini, GeoDipa berhasil mencatat total produksi kotor (gross production) sebesar 868,703 MWh dengan mengoptimalkan 2 PLTP yakni PLTP Dieng dan Patuha. Produksi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,95 persen. Hal ini dikarenakan telah beroperasinya unit *small scale* yang efektif mulai bulan Juni 2021. Di tahun 2021 ini, GeoDipa juga telah mengantongi 2 (dua) WKP penugasan eksplorasi langsung dari Pemerintah, yaitu WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo. Dengan adanya perluasan lokasi eksplorasi panas bumi ini, GeoDipa turut aktif dalam mendukung berbagai program pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional (PEN). Berikut ini tabel yang menjelaskan total produksi EBT Perusahaan:

In 2021, GeoDipa managed to record a total gross production of 868.703 MWh by optimizing 2 PLTPs, namely PLTP Dieng and Patuha. This production has increased compared to the previous year by 1.95 percent. This is due to the operation of a small-scale unit which is effective starting in June 2021. In 2021, GeoDipa has also pocketed 2 (two) WKP direct exploration assignments from the Government, namely WKP Arjuno Welirang and WKP Candi Umbul Telomoyo. With the expansion of this geothermal exploration location, GeoDipa is actively involved in supporting various government programs in the national economic recovery (PEN). The following table describes the Company's total renewable energy production:



Pada tahun berjalan, GeoDipa berhasil mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp179,6 miliar, terkoreksi 8,63 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp196,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya produksi karena adanya peningkatan jumlah produksi listrik dan peningkatan beban usaha. Jumlah pendapatan usaha yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp883 miliar (volume penjualan 813.575.155 kWh), naik 0,35% dari tahun sebelumnya Rp880 miliar (volume penjualan 813.818.850 kWh).

In the current year, GeoDipa managed to record a net profit for the year of IDR179.6 billion, corrected by 8.63 percent compared to the previous year of IDR196.6 billion. This is due to an increase in production costs due to an increase in the amount of electricity production and an increase in operating expenses. Total operating revenues recognized by the Company amounted to IDR883 billion (813,575,155 kWh sales volume), an increase of 0.35% from the previous year of IDR880 billion (813,818,850 kWh sales volume).

Perusahaan membuat beberapa strategi untuk dapat bertahan dengan kondisi yang ada. Strategi tersebut antara lain: [103-3]

The company made several strategies to survive with the existing conditions. These strategies include: [103-3]

1. Mengoptimalkan pengoperasian PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 dengan menjalankan *operational excellence* dengan fokus utama mendekati kapasitas pembangkit terpasang.
2. Melakukan efisiensi biaya operasional.
3. Melakukan pengembangan PLTP *Small Scale* dan PLTP *Binary* sebagai *complementary unit* 1 PLTP Dieng.
4. Melakukan pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 dengan mengoptimalkan sumber pendanaan yang ada.
5. Menjalin kerja sama dengan ADB dan memperoleh Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp700 miliar di tahun 2021.

1. *Optimizing the operation of PLTP Dieng Unit 1 and PLTP Patuha Unit 1 by running operational excellence with the main focus on approaching installed generating capacity.*
2. *Perform operational cost efficiency.*
3. *Develop Small Scale PLTP and Binary PLTP as complementary unit 1 PLTP Dieng.*
4. *Develop PLTP Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 by optimizing existing funding sources.*
5. *Cooperating with ADB and obtaining State Equity Participation (PNM) of IDR700 billion in 2020.*

Dalam implementasi strategi di atas, GeoDipa mengembangkan beberapa program dan kebijakan dalam mendukung upaya GeoDipa dalam menjalankan peta transisi energi terbarukan, yang digambarkan sebagai berikut:

In implementing the above strategy, GeoDipa developed several programs and policies to support GeoDipa efforts in implementing the renewable energy transition map, which is described as follows: [103-1, 103-2]: (SDGs 7.3; 13.1)

[103-1, 103-2]: (SDGs 7.3; 13.1)

1. Penggunaan teknologi terbaru dan paling efisien. Pemanfaatan teknologi terkini untuk proses eksplorasi dan produksi yang efisien untuk mencapai target nasional dalam pengelolaan energi panas bumi.
2. Kebijakan/roadmap Geodipa untuk berkontribusi dalam upaya transisi energi.
3. Roadmap menuju karbon netral pada tahun 2030 (misalnya hingga tahun 2030).
4. Rencana jangka panjang perusahaan dan kesiapan GDE menuju *holding geothermal*. Mengedepankan aspek keberlanjutan dan ekspansi pemanfaatan potensi geotermal di Indonesia.

1. *The use of the latest and most efficient technology. Utilization of the latest technology for efficient exploration and production processes to achieve national targets in geothermal energy management.*
2. *Geodipa Policy/Roadmap to contribute to energy transition efforts.*
3. *Roadmap towards carbon neutral by 2030 (eg until 2030).*
4. *The company's long-term plan and GDE's readiness towards holding geothermal. Prioritizing aspects of sustainability and expansion of the utilization of geothermal potential in Indonesia*

Distribusi Ekonomi [201]

Economic Distribution [201]

GeoDipa berkontribusi dalam menyediakan kebutuhan energi panas bumi dengan pembangunan PLTP di Dieng dan Patuha serta lokasi lainnya yang masih dalam tahap eksplorasi (SDGs 7.2). Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha GeoDipa. Dalam menjalankan bisnisnya, GeoDipa menghasilkan nilai ekonomi langsung yang berasal dari perolehan pendapatan Perusahaan. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut kemudian digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan seperti karyawan dalam bentuk gaji, upah, dan tunjangan lainnya, kepada penyandang dana termasuk pemegang saham dan kreditor dalam bentuk dividen dan bunga, kepada pemerintah dalam bentuk pajak, retribusi, royalti, dan lain-lain, dan kepada masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat lokal di wilayah operasi perusahaan melalui penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2021, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh GeoDipa sebesar Rp925 miliar, lebih rendah Rp372 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut 95,48 persen berasal dari bisnis utama Perusahaan dan 4,52 persen berasal dari diluar bisnis utama Perusahaan yang tercatat sebagai pendapatan lainnya. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, GeoDipa menggunakan Rp192 miliar untuk biaya operasional, dan mendistribusikan Rp235 miliar kepada karyawan, Rp22 miliar kepada penyandang dana, Rp86 miliar kepada Pemerintah, dan Rp2,48 miliar kepada masyarakat melalui dana TJSL. Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp537,19 miliar. Nilai tersebut meningkat sebesar 12,69 persen dibandingkan tahun sebelumnya. GeoDipa memastikan bahwa distribusi kepada pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan asas manfaat dan tepat sasaran. Nilai ekonomi yang ditahan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp388,06 miliar, menurun 13,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2021: [201-1]

GeoDipa contributes to providing geothermal energy needs with the construction of PLTP in Dieng and Patuha and other locations that are still in the exploration stage (SDGs 7.2). The increasing demand for energy that is more environmentally friendly is an opportunity for GeoDipa business development. In running its business, GeoDipa generates direct economic value derived from the Company's revenue generation. The resulting economic value is then used to finance the company's operations and distributed to stakeholders such as employees in the form of salaries, wages, and other benefits, to funders including shareholders and creditors in the form of dividends and interest, to the government in the form of taxes, levies, royalties, and others, and to the public, both the general public and local communities in the company's operational areas through the distribution of Social and Environmental Responsibility (SER) funds.

In 2021, the total economic value obtained by GeoDipa is IDR925 billion, IDR372 million lower than the previous year. The resulting economic value 95.48 percent came from the Company's main business and 4.52 percent came from outside the Company's main business which was recorded as other income. From the economic value generated, GeoDipa used IDR192 billion for operational costs, and distributed IDR235 billion to employees, IDR22 billion to funders, IDR 86 billion to the Government, and IDR2.48 billion to the community through TJSL funds. The total economic value distributed is IDR537.19 billion. This value increased by 12.69 percent compared to the previous year. GeoDipa ensures that distribution to stakeholders is based on the principle of benefit and is right on target. The retained economic value for 2021 is IDR388.06 billion, a decrease of 13.53 percent compared to the previous year. The following is the economic value generated and distributed in 2021: [201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	883.457.841.011	880.368.910.168	794.142.804.396
Pendapatan Lainnya Other Income	41.804.148.790	45.265.261.231	66.420.083.621
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Produced	925.261.989.801	925.634.171.399	860.562.888.017
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR) Operation Cost (cost of goods sold and operation cost without cost for employee and CSR)	191.875.205.705	188.245.971.205	199.666.325.529
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya (beban personalia) Employee salary and other benefit (personnel expense)	234.571.800.038	202.990.488.248	172.415.769.954
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Amount of payment to Fund Providers			
- Biaya keuangan - Finance Cost	21.972.997.028	33.221.679.820	40.697.340.733
- Pembayaran dividen - Dividen Payment		0	0
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) Expenditures for the government (taxes, levies, etc.)	86.293.416.500	82.508.438.386	57.290.118.876
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR CSR expenditure to the community	2.486.131.980	2.969.852.889	4.936.104.109
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	537.199.551.251	476.714.750.728	475.005.659.201
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	388.062.438.550	448.919.420.671	385.557.228.816

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [203-2]

Indirect Significant Economic Impact [203-2]

Keberadaan GeoDipa harus memberi dampak yang positif bagi lingkungan sekitar. Dampak yang utama adalah dampak ekonomi tidak langsung yang dapat diberikan perusahaan kepada lingkungan tempat operasional berjalan. Dampak ekonomi tidak langsung yang diupayakan GeoDipa antara lain pembangunan atau investasi infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga hal ini memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Kebijakan PT Geo Dipa Energi (Persero) terkait pelaksanaan Program *Community Development* tertuang dalam Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi Nomor: 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero). Dalam Keputusan Direksi tersebut, Di tetapkan bahwa terdapat 4 (empat) program dasar *community development* PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

- Geodipa Peduli (Community Relations)**
Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan berupa sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta program beasiswa (SDGs 4.5-6).
- Geodipa Maju (Community Services)**
Berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum berupa pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, *sponsorship*, sembako murah.
- Geodipa Pintar (Community Empowering)**
Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian/perkebunan (SDGs 4.7). Pemberdayaan masyarakat mengenai Geo Wisata dan studi banding.
- Geodipa Hijau (Community Environment)**
Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia berupa penanaman 10.000 pohon dan lain-lain (SDGs 13.2).

The existence of GeoDipa must have a positive impact on the surrounding environment. The main impact is the indirect economic impact that a company can have on the environment in which it operates. The indirect economic impacts that GeoDipa seeks include infrastructure development or investment and community empowerment programs aimed at improving the economy of the surrounding community so that this provides significant indirect economic benefits for the local community.

PT Geo Dipa Energi (Persero) policy on the implementation of the Community Development Program is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi Number: 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 regarding Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero). In the Decree of the Board of Directors, it is determined that there are 4 (four) basic community development programs of PT Geo Dipa Energi (Persero) with the following details:

- Geodipa Peduli (Community Relations)**
Communication to related parties in order to improve the company's image in the form of socialization of work activities, counseling to schools, and scholarship programs (SDGs 4.5-6).
- Geodipa Maju (Community Services)**
Related to public services or public interests in the form of building facilities and infrastructure, celebrating holidays, sponsorships, cheap basic necessities.
- Smart Geodipa (Community Empowering)**
A program that provides wider access to the community to support self-reliance in the form of community empowerment in managing agriculture/plantation (SDGs 4.7). Community empowerment regarding Geo Tourism and comparative studies.
- Green Geodipa (Community Environment)**
Planting and tree maintenance activities carried out to assist the environment in recovering the impact of human activities in the form of planting 10,000 trees and others (SDGs 13.2).

Selama tahun 2021, secara total GeoDipa telah menjalankan 40 program yang terdiri dari 17 program pembangunan infrastruktur dan 23 program pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut dijalankan oleh unit Dieng dan Patuha. Dana yang dianggarkan dalam menjalankan program-program tersebut adalah sebesar Rp2,80 miliar dan terealisasi sebesar Rp2,48 miliar atau 88,55% dari anggaran.

Selama tahun 2021, GeoDipa telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,19 miliar untuk investasi infrastruktur dan Rp1,29 miliar untuk program peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, kedepan GeoDipa akan meningkatkan pelibatan pemangku kepentingan dalam melakukan social need assessment. Berikut ini gambaran dari dua kegiatan besar di atas yang telah dijalankan selama tahun 2021: [203-1]

During 2021, in total GeoDipa has run 40 programs consisting of 17 infrastructure development programs and 23 community development programs. These programs are run by the Dieng and Patuha units. The budgeted funds for running these programs amounted to IDR2.80 billion and IDR2.48 billion or 88.55% of the budget was realized.

During 2021, GeoDipa has allocated IDR1,19 billion for infrastructure investment and IDR1,29 billion for community economic development programs. In order to increase the significant indirect economic impact, in the future GeoDipa will increase stakeholder involvement in conducting social need assessments. The following is an overview of the two major activities above that have been carried out during 2021: [203-1]

Lokasi Location	Total Program Total Programs	Program Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development Programs	Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Programs	Anggaran Budget	Realisasi Biaya Cost Realization	Persentase Realisasi Anggaran Budget Realization Percentage	Realisasi Biaya Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development Cost Realization	Realisasi Biaya Pemberdayaan Masyarakat Community Development Cost Realization
Dieng	27 Program 27 Programs	13 Program 13 Programs	14 Program 14 Programs	Rp1.500.000.000	Rp1.439.524.064	95,97%	Rp639.013.021	Rp800.511.043
Patuha	13 Program 13 Programs	4 Program 4 Programs	9 Program 9 Programs	Rp1.307.500.000	Rp1.046.607.916	80,05%	Rp558.556.350	Rp488.051.566
Total	40 Program 40 Programs	17 Program 17 Programs	23 Program 23 Programs	Rp2.807.500.000	Rp2.486.131.980	88,55%	Rp1.197.569.371	Rp1.288.562.609

Investasi Infrastruktur untuk Masyarakat [203-1]

Infrastructure Investment for Society [203-1]



Program Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Desa (SDGs 9.1)

Public Infrastructure Improvement Program in Villages (SDGs 9.1)

Selama tahun 2021, GeoDipa melalui unit usaha Dieng dan Patuha telah membangun beberapa infrastruktur untuk masyarakat. Infrastruktur yang dibangun diantaranya mencakup penerangan jalan, listrik masuk desa, pengelolaan sampah, perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), penyediaan air bersih, saluran irigasi, pembangunan jalan, reboisasi dan revegetasi hutan, program keanekaragaman hayati dan pelestarian hewan, dan perbaikan/pembangunan fasilitas publik lainnya. Berikut adalah rincian pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh GeoDipa untuk kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional unit Dieng dan Patuha.

During 2021, GeoDipa through the Dieng and Patuha business units have built several infrastructures for the community. The infrastructure built includes street lighting, electricity for the village, waste management, repair of uninhabitable houses (RTLH), clean water supply, irrigation canals, road construction, reforestation and forest revegetation, biodiversity programs and animal conservation, and repair/development other public facilities. The following are the details of infrastructure development carried out by GeoDipa for the welfare and economic improvement of the community around the operational area of the Dieng and Patuha units.

Kegiatan Activities	Unit Unit	Nilai Value
Program Pembuatan Panggung Kesenian Desa Dieng Dieng Village Art Stage Making Program	Dieng	Rp16,495,000
Program Penerangan Jalan Umum Hemat Energi Energy Saving Public Street Lighting Program	Dieng	Rp46,820,000
Pembangunan rumah kelola sampah Desa Sembungan Construction of the Sembungan Village waste management house	Dieng	Rp45,447,841
Penambahan fasilitas penunjang Dieng Plateau Theater Replenishment of supporting facilities for Dieng Plateau Theater	Dieng	Rp32,450,000
Program RTLH Dieng Dieng RTLH Program	Dieng	Rp21,530,000

Kegiatan Activities	Unit Unit	Nilai Value
Bantuan perangkat komputer untuk Koramil Kejajar Computer equipment assistance for the Kejajar Koramil	Dieng	Rp3,950,000
Program pipanisasi air bersih Clean water piping program	Dieng	Rp258,000,000
Program penerangan jalan umum hemat energi Energy-saving public street lighting program	Dieng	Rp35,115,000
Program RTLH Desa Pekasiran Pekasiran Village RTLH Program	Dieng	Rp27,942,000
Program Senderan Saluran Irigasi Dusun Pawuhan Pawuhan Hamlet Irrigation Channel Senderan Program	Dieng	Rp54,001,000
Program Double Track Kerja Sama dengan SMA 1 Batur Double Track Program in Collaboration with SMA 1 Batur	Dieng	Rp26,589,000
Program Perbaikan Posko PBA dan Gudang Arsip Kec Bawan PBA Command Post Repair Program and Bawang Districts Archive Warehouse	Dieng	Rp21,181,000
Program Betonisasi Jalan Akses Dusun Rejosari Rejosari Hamlet Access Road Concrete Program	Dieng	Rp49,492,180
Total Unit Dieng Total Dieng Unit		Rp639,013,021
Pengembangan TPS Terpadu dan Integrated Farming System (Kopi) Development of Integrated TPS and Integrated Farming System (Coffee)	Patuha	Rp291,067,681
Listrik Masuk Desa, Program Jabar Caang Electricity for the Village, West Java Caang Program	Patuha	Rp198,781,994
Reboisasi & Revegetasi Hutan Reforestation & Forest Revegetation	Patuha	Rp62,994,175
Program Keanekaragaman Hayati & Pelestarian Hewan Biodiversity & Animal Conservation Program	Patuha	Rp5,712,500
Total Unit Patuha Total Patuha Unit		Rp558,556,350
Total Biaya Pembangunan Infrastruktur Total Infrastructure Development Cost		Rp1,197,569,371

Program Penerangan Jalan Umum Hemat Energi
Energy Saving Public Street Lighting Program



Pembangunan Rumah Kelola Sampah Desa Sembungan
Construction of Sembungan Village Waste Management House



Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni Desa Dieng
Dieng Village Uninhabitable House Renovation Program



Penambahan Fasilitas Penunjang Dieng Plateau Theater
Addition of Supporting Facilities for Dieng Plateau Theater



Bantuan Perangkat Komputer kepada Koramil Kejajar
Computer Equipment Assistance to the Kejajar Koramil



Program Sederan Saluran Irigasi Dusun Pawuhan
Pawuhan Hamlet Irrigation Channel Sederan Program



Program Pipanisasi Air Bersih
Clean Water Pipeline Program



Program Wisata Edukasi Panas Bumi
Geothermal Educational Tourism Program



Perbaikan Jalan Desa Pranten
Pranten Village Road Improvement



Pengembangan TPS Terpadu dan Integrated Farming System (Kopi)
Development of Integrated TPS and Integrated Farming System (Coffee)



Listrik Masuk Desa, Program Jabar Caang
Electricity for the Village, West Java Caang Program



Reboisasi & Revegetasi Hutan
Reforestation and Forest Revegetation



Program Keanekaragaman Hayati dan Pelestarian Hewan
Biodiversity and Animal Conservation Program



Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan
Community Development to Improve Welfare

Selain investasi dalam pembangunan infrastruktur, GeoDipa juga melakukan pemberdayaan masyarakat (*community development*) dalam memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Melalui unit Dieng dan Patuha, GeoDipa telah menjalankan 23 program pemberdayaan masyarakat. Program yang dijalankan pada tahun 2021 mencakup program beasiswa, program pengembangan UMKM, program pengembangan desa wisata, program pelatihan, program pemberian pinjaman modal usaha, program konservasi lahan kopi menjadi budidaya kopi, pendampingan pengelolaan sampah, program peningkatan wisata, program donor darah, dan program peningkatan pertanian. Melalui program-program tersebut, diharapkan GeoDipa dapat memberikan dampak yang signifikan melalui peningkatan taraf ekonomi masyarakat (SDGs 9.3). Berikut adalah rincian program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan GeoDipa pada tahun 2021.

In addition to investing in infrastructure development, GeoDipa also carries out community development in providing significant indirect economic impacts. Through the Dieng and Patuha units, GeoDipa has run 23 community empowerment programs. Programs implemented in 2021 include scholarship programs, MSME development programs, tourism village development programs, training programs, business capital loan programs, coffee land conservation programs into coffee cultivation, waste management assistance, tourism improvement programs, blood donor programs, and other programs. agricultural improvement. Through these programs, it is hoped that GeoDipa can have a significant impact through increasing the economic level of the community (SDGs 9.3). The following are the details of the community empowerment program carried out by GeoDipa in 2021.

Kegiatan Activities	Unit Unit	Nilai Value
Program Beasiswa Siswa Berkebutuhan Khusus <i>Special Needs Student Scholarship Program</i>	Dieng	Rp50,672,000
Program Pengembangan UMKM Kopi Tarznan <i>Tarzzan Coffee MSME Development Program</i>	Dieng	Rp27,314,686
Program Pelatihan Budidaya Bunga Kala Lili dan Hortensia <i>Kala Lilies and Hortensia Flower Cultivation Training Program</i>	Dieng	Rp12,250,000
Program Konservasi Lahan Melalui Budidaya Kopi <i>Land Conservation Program Through Coffee Cultivation</i>	Dieng	Rp11,764,300
Hari peduli sampah nasional <i>National Garbage Care Day</i>	Dieng	Rp19,562,000
Pendampingan pengelolaan sampah <i>Waste management assistance</i>	Dieng	Rp24,052,000
Program Pengembangan Wisata Pendakian Gunung Bismo <i>Bismo Mountain Climbing Tourism Development Program</i>	Dieng	Rp40,000,000
Program peningkatan pertanian <i>Agricultural improvement program</i>	Dieng	Rp8,962,000
Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Kejar Paket C <i>Package C Education Scholarship Program</i>	Dieng	Rp71,215,000
Program CSR kerja sama dengan KKN PPM UGM <i>CSR program in collaboration with KKN PPM UGM</i>	Dieng	Rp23,914,451
Program Wisata Edukasi Panas Bumi <i>Geothermal Educational Tourism Program</i>	Dieng	Rp433,603,906
Program Konservasi Lahan Melalui Budidaya Kopi <i>Land Conservation Program Through Coffee Cultivation</i>	Dieng	Rp30,000,700
Program Pengembangan Pokdarwis Pandawa <i>Pandawa Pokdarwis Development Program</i>	Dieng	Rp22,200,000
Program Konservasi Lahan Melalui Budidaya Kopi <i>Land Conservation Program Through Coffee Cultivation</i>	Dieng	Rp25,000,000
Total Unit Dieng <i>Total Dieng Unit</i>		Rp800,511,043

Kegiatan Activities	Unit Unit	Nilai Value
Pengembangan Desa Wisata Alamendah dan Ecowisata Arboretum <i>Development of Alamendah Tourism Village and Arboretum Ecotourism</i>	Patuha	Rp133,250,000
Program Kemitraan, Pemberian Pinjaman Modal Usaha <i>Partnership Program, Business Capital Loans</i>	Patuha	Rp0
Program Pembinaan UMKM Kuliner <i>Culinary MSME Development Program</i>	Patuha	Rp31,080,612
Program Pembinaan UMKM Seni Lukisan dari Limbah <i>Painting Art from Waste SME Development Program</i>	Patuha	Rp17,072,300
Peningkatan Kompetensi Masyarakat Sekitar, Pemberian Training & Sertifikasi Di Balai Latihan Kerja <i>Improving the Competence of Surrounding Communities, Providing Training & Certification at the Job Training Center</i>	Patuha	Rp18,583,489
Peningkatan Kompetensi Masyarakat Sekitar, Pemberian Akses Pendidikan Formal, Kejar Paket ABC <i>Improving the Competence of Surrounding Communities, Providing Access to Formal Education, Pursuing ABC Packages</i>	Patuha	Rp30,000,000
Bantuan Penanganan Pandemi COVID-19 & Ketahanan Pangan <i>Assistance in Handling the COVID-19 Pandemic & Food Security</i>	Patuha	Rp61,861,316
Santunan & Beasiswa Anak Berprestasi & Kurang Mampu <i>Donations & Scholarships for Children with Achievement & Underprivileged</i>	Patuha	Rp171,187,477
Donor Darah <i>Blood donors</i>	Patuha	Rp25,016,372
Total Unit Patuha <i>Total Patuha Unit</i>		Rp488,051,566
Total Biaya Pemberdayaan Masyarakat <i>Total Community Development Cost</i>		Rp1,288,562,609

Program Beasiswa Siswa Berkebutuhan Khusus
Scholarship Program for Students with Special Needs



Program Pengembangan UMKM Kopi Tarzzan
Tarzzan Coffee MSME Development Program



Program Pelatihan Budidaya Bunga Kala Lili dan Hortensia
Kala Lilies and Hortensia Flower Cultivation Training Program



Program Konservasi Lahan melalui Budidaya Kopi
Land Conservation Program through Coffee Cultivation



Hari Peduli Sampah Nasional dan Program Pendampingan Pengelolaan Sampah
National Waste Awareness Day and Waste Management Assistance Program



Program Pengembangan Wisata Pendakian Gunung Bismo
Bismo Mountain Climbing Tourism Development Program



Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Kejar Paket C
Package C School Children Education Scholarship Program



Program Peningkatan Pertanian
Agricultural Improvement Program



Program Pengembangan Pokdarwis Pandawa
Pandawa Pokdarwis Development Program



Antikorupsi [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]

Anti Corruption [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]



Di tahun 2021 ini, GeoDipa menyiapkan diri untuk menjalani Sertifikasi ISO 37001:2016. Sertifikasi ini merupakan standar Sistem Manajemen Anti-Penyuapan yang menentukan berbagai langkah dan kontrol di mana perusahaan harus menerapkan untuk mencegah dan mengungkap penyuapan dan korupsi. Upaya ini sebagai bentuk konkrit dari komitmen GeoDipa untuk menginternalisasikan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) ke dalam budaya organisasi. SMAP merupakan salah satu bentuk dukungan GeoDipa untuk SDGNomor16.

GeoDipa mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh Insan GeoDipa terkait Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Melalui sosialisasi tersebut, Insan GeoDipa kembali ditanamkan dasar landasan hukum tindak pidana korupsi, dampak dari terjadi korupsi dan penyuapan, jenis-jenis *fraud* dan gratifikasi. Disini juga dijelaskan mengenai variable-variabel yang diperlukan untuk membangun SMAP. Selain itu, dipaparkan pula perbedaan-perbedaan mendasar antara penyuapan, gratifikasi, dan pemerasan. Ini semua dilakukan agar Insan GeoDipa dapat lebih jelas membedakan indikasi-indikasi tersebut dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

In 2021, GeoDipa is preparing to undergo ISO 37001:2016 Certification. This certification is an Anti-Bribery Management System standard that specifies the various steps and controls that companies must implement to prevent and uncover bribery and corruption. This effort is a concrete form of GeoDipa commitment to internalize the Anti-Bribery Management System (SMAP) into the organizational culture. SMAP is a form of GeoDipa support for SDG Number 16.

GeoDipa conducts training and outreach to all GeoDipa Personnel regarding the Anti-Bribery Management System. Through this socialization, GeoDipa people were re-instilled the legal basis for corruption, the impact of corruption and bribery, types of fraud and gratuities. Here also explained about the variables needed to build SMAP. In addition, the basic differences between bribery, gratification and extortion are also explained. This is all done so that GeoDipa People can more clearly distinguish these indications in carrying out their daily work.

GeoDipa telah melakukan berbagai langkah pendahuluan sepanjang tahun 2021 ini, meliputi proses diagnostik dan *filling in the gap* yang diperlukan. GeoDipa memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi BUMN panas bumi yang andal dan terpercaya dengan senantiasa menjunjung tinggi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) serta mematuhi dan melaksanakan tata kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*). GeoDipa juga telah mendeklarasikan komitmen GeoDipa Bersih pada bulan Januari 2019 sebagai wujud dari komitmen perusahaan agar terbebas dari praktek gratifikasi, suap, dan korupsi.

Bentuk dari komitmen antikorupsi yang senantiasa dijunjung tinggi oleh GeoDipa adalah tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan kasus korupsi, seperti pemutusan hubungan kerja dengan pemasok maupun pegawai. [102-16, 103-3, 205-3]

GeoDipa has carried out various preliminary steps throughout 2021, including the necessary diagnostic and filling in the gap processes. GeoDipa has a strong commitment to become a reliable and trusted geothermal SOE by always upholding the Code of Conduct and complying with and implementing the Code of Corporate Governance. GeoDipa has also declared GeoDipa Bersih's commitment in January 2019 as a manifestation of the company's commitment to be free from gratification, bribery, and corruption practices.

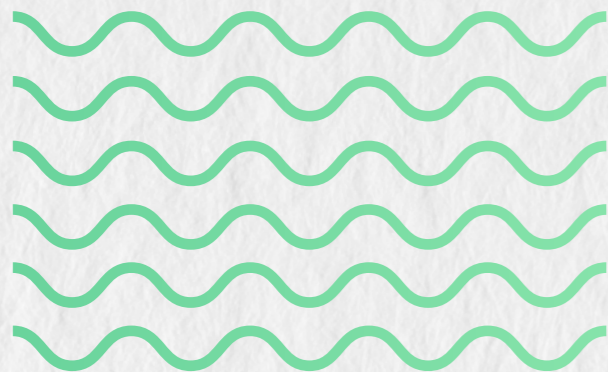
The form of the anti-corruption commitment that GeoDipa always upholds is the absence of corruption incidents during the reporting year. Therefore, no action has been taken in relation to corruption cases, such as termination of employment with suppliers or employees. [102-16, 103-3, 205-3]

08

Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*

“GeoDipa telah melakukan langkah strategis untuk menyelamatkan bumi yakni melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, khususnya panas bumi. Dikarenakan sumber energi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang bersih dan ramah lingkungan, GeoDipa berharap operasinya dapat berkelanjutan, dan hal tersebut mampu menekan suhu bumi serta dapat mencapai komitmen Paris Agreement.”

"GeoDipa has taken strategic steps to save the earth, namely through the use of new and renewable energy, especially geothermal. Since geothermal energy is a clean and environmentally friendly energy source, GeoDipa hopes that its operations can be sustainable, and that it will be able to reduce the earth's temperature and achieve the Paris Agreement commitments."



Komitmen GeoDipa dalam Menjalankan Bisnis yang Ramah Lingkungan dan Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan

GeoDipa Commitment in Running an Environmentally Friendly Business and Reducing the Impact of Environmental Damage

Kerusakan lingkungan hidup dan degradasi atau penurunan kualitas sumber daya alam menjadi dasar mengapa isu lingkungan hidup menjadi isu penting dalam permasalahan global. Degradasi lingkungan dikarenakan konsumsi manusia terhadap sumber daya alam yang berlebihan serta banyak aktivitas manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup yang akhirnya menyebabkan pemanasan global yang diikuti perubahan iklim.

Permasalahan lingkungan merupakan permasalahan multidimensional dan kompleks karena berbagai faktor yang terkait di dalamnya. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial, ilmu pengetahuan, teknologi serta kemanusiaan, masuk menjadi kepentingan yang saling terkait. Hal ini melibatkan kalangan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi sosial, pengusaha, masyarakat luas turut serta menjaga kelestarian lingkungan, maka hal ini juga mendorong timbulnya kepedulian global (global concern) terhadap masalah ini.

GeoDipa telah melakukan langkah strategis untuk menyelamatkan bumi yakni melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, khususnya panas bumi (SDGs 7.2-3 dan SDGs 13.2). Dikarenakan sumber energi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang bersih dan ramah lingkungan, GeoDipa berharap operasinya dapat berkelanjutan, dan hal tersebut mampu menekan suhu bumi serta dapat mencapai komitmen Paris Agreement. GeoDipa telah memiliki kebijakan internal terkait pengelolaan lingkungan hidup yang hingga saat ini terus diterapkan guna menyelaraskan antara kegiatan produksi dengan kelestarian lingkungan. Berikut ini langkah strategis GeoDipa dalam upaya pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan selama tahun 2021: [6.e.2]

Environmental damage and degradation or decline in the quality of natural resources is the basis why environmental issues become an important issue in global problems. Environmental degradation is due to excessive human consumption of natural resources and many human activities that exploit natural resources which result in environmental damage which eventually causes global warming followed by climate change.

Environmental problems are multidimensional and complex problems due to various factors involved in it. Economic, political, social, scientific, technological and humanitarian factors are interrelated. This involves the government, non-governmental organizations, social organizations, businessmen, the wider community taking part in preserving the environment, so this also encourages the emergence of global concern for this problem.

GeoDipa has taken strategic steps to save the earth, namely through the use of new and renewable energy, especially geothermal (SDGs 7.2-3 dan SDGs 13.2). Since geothermal energy is a clean and environmentally friendly energy source, GeoDipa hopes that its operations can be sustainable, and that it will be able to reduce the earth's temperature and achieve the Paris Agreement commitments. GeoDipa already has an internal policy related to environmental management which until now continues to be implemented in order to harmonize production activities with environmental sustainability. The following are GeoDipa strategic steps in environmental management efforts that have been carried out during 2021: [6.e.2]

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. Mengelola bahan-bahan kimia dan limbah dengan bertanggung jawab. (SDGs 12.4) | 1. Manage chemicals and waste responsibly. (SDGs 12.4) |
| 2. Mengurangi jejak karbon dari seluruh operasi perusahaan. (SDGs 13) | 2. Reducing the carbon footprint of all company operations. (SDGs 13) |
| 3. Mengurangi limbah dan melakukan pengelolaan sampah. (SDGs 12.5) | 3. Reduce waste and carry out waste management. (SDGs 12.5) |
| 4. Pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan. (SDGs 12.3) | 4. Sustainable management and use of natural resources. (SDGs 12.3) |

Sebagai bentuk komitmen GeoDipa dalam pengelolaan lingkungan, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan sejumlah Rp6,20 miliar. Total biaya lingkungan yang dikeluarkan pada tahun 2021 ini meningkat 18,75% dibandingkan tahun sebelumnya.

As a form of GeoDipa's commitment to environmental management, the Company has incurred environmental costs of IDR6.20 billion. The total environmental costs incurred in 2021 increased by 18.75% compared to the previous year.

Realisasi Biaya Lingkungan [6.d.1]

Realization of Environmental Costs [6.d.1]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Realisasi penggunaan provisi lingkungan Actual use of environmental provisions	Rp6.205.39.887	Rp5.225.412.754	Rp3.864.256.827

Efisiensi Energi (SDGs 7.3) [302]

Energy Efficiency (SDGs 7.3) [302]

Saat ini, Indonesia dengan berbekal total kapasitas terpasang panas bumi sebesar 1.949,5 MW, berada di posisi kedua di dunia tepat di bawah Amerika Serikat yang memiliki total kapasitas terpasang panas bumi 3.639 MW. Dengan melihat potensi besar tersebut, GeoDipa sebagai BUMN yang bergerak di sektor panas bumi memegang mandat besar pemerintah untuk meningkatkan produksi EBT panas bumi yang ditargetkan sebesar 23% pada tahun 2025. Target tersebut ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam Roadmap Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia Tahun 2019-2030.

Sebagai garda terdepan dalam pengembangan panas bumi di Indonesia, kontribusi GeoDipa ini akan terus ditingkatkan. Komitmen efisiensi energi dilakukan melalui peningkatan efisiensi dan keberlanjutan perolehan energi panas bumi sejalan dengan pelestarian sumber daya alam. Demi menjalankan komitmen efisiensi energi, GeoDipa juga membuat Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Manajemen energi ini telah dijalankan mulai dari perencanaan strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas, pelaksanaan, hingga pemantauan melalui audit energi yang dilaksanakan baik internal maupun eksternal.

[103-2, 302-4, 302-5, SDGs 7.3]

Sumber energi yang digunakan oleh GeoDipa terdiri dari sumber terbarukan dan tidak terbarukan. GeoDipa telah menggunakan 94.5% energi dari sumber terbarukan untuk kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2021, terdapat peningkatan energi yang digunakan oleh GeoDipa sebesar 1,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, dibandingkan dengan peningkatan produksinya, intensitas penggunaan energi GeoDipa pada tahun 2021 menurun 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan intensitas energi masih belum signifikan karena Unit Dieng dan Patuha sedang melakukan pengembangan unit 2, dimana dalam proses pengembangan tersebut dibutuhkan konsumsi energi yang di supply dari unit 1.

Berikut ini data yang menyajikan tingkat konsumsi energi serta intensitas energi perusahaan: [103-2, 302-4, 302-5, SDGs 7.3]

Currently, Indonesia, armed with a total installed geothermal capacity of 1,949.5 MW, is in second place in the world, right behind the United States which has a total installed geothermal capacity of 3,639 MW. By seeing this great potential, GeoDipa as a BUMN engaged in the geothermal sector holds a large government mandate to increase geothermal NRE production which is targeted by 23% by 2025. The target was set by the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Road Map of Indonesia's Geothermal Energy Development for 2019-2030.

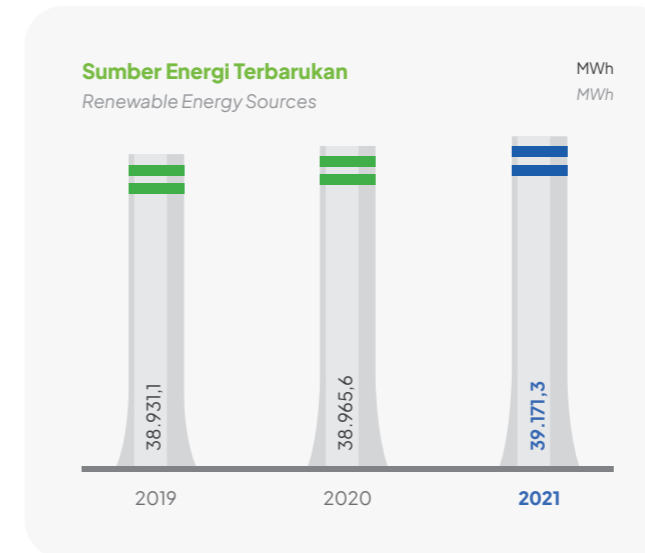
As the front line in geothermal development in Indonesia, GeoDipa contribution will continue to be increased. The commitment to energy efficiency is carried out through increasing the efficiency and sustainability of geothermal energy acquisition in line with the preservation of nature resources. In order to carry out its commitments to energy efficiency, GeoDipa also made a Policy on Energy Efficiency for Electricity and Fuel Energy. This energy management has been carried out starting from strategic planning with clear targets and schedules, implementation, to monitoring through energy audits carried out both internally and externally. [103-2, 302-4, 302-5, SDGs 7.3]

Energy sources used by GeoDipa consist of renewable and non-renewable sources. GeoDipa has used 94.5% of energy from renewable sources for its operations. In 2021, there is an increase in energy used by GeoDipa by 1.58% compared to the previous year. However, compared to the increase in production, the intensity of GeoDipa's energy use in 2021 decreased by 0.4% compared to the previous year. The decrease in energy intensity is still not significant because the Dieng and Patuha Units are developing unit 2, where in the development process it requires energy consumption which is supplied from unit 1.

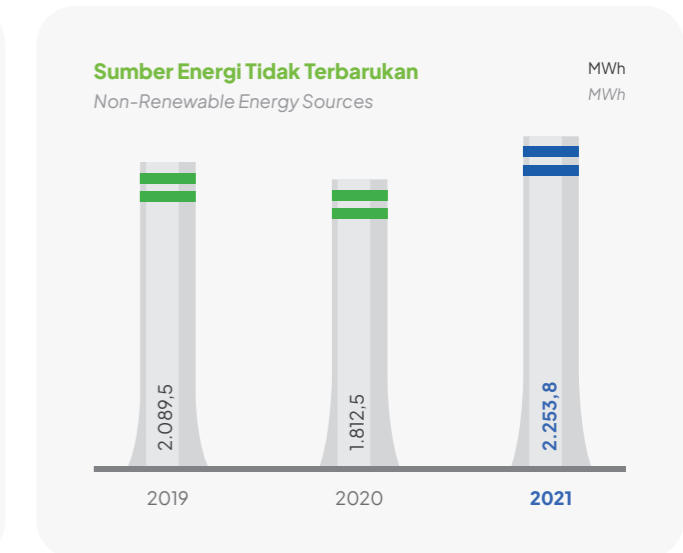
The following data presents the level of energy consumption and the company's energy intensity:

[103-2, 302-4, 302-5, SDGs 7.3]

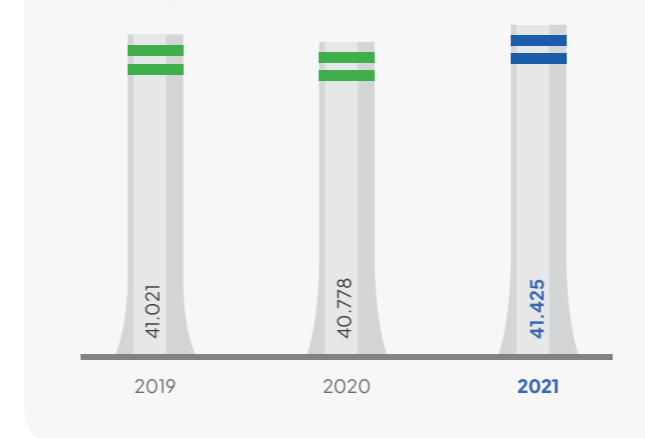
Konsumsi Energi [302-1, 6.d.3.a.]



Energy Consumption [302-1, 6.d.3.a.]



Total Konsumsi Energi [302-1, 6.d.3.a.]



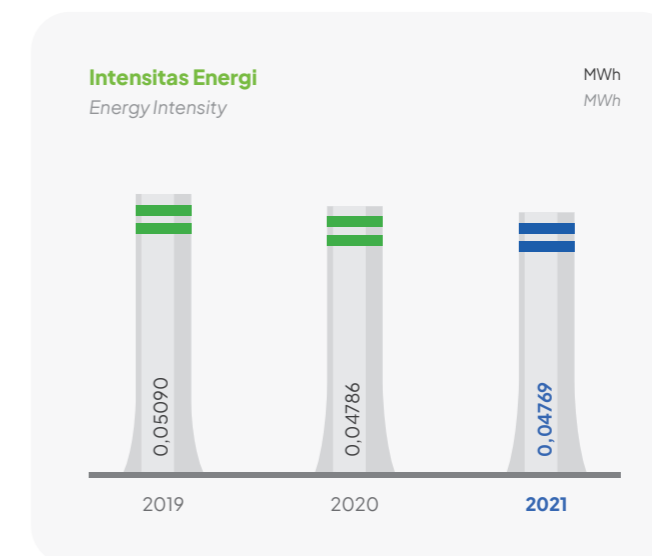
Catatan:

1. Energi terbarukan dihitung berdasarkan daya listrik (kW) yang berasal dari panas bumi yang digunakan dikalikan dengan lama penggunaan (jam) kemudian dikonversi menjadi MWh.
2. Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (kWh); data kWh dikonversi menjadi MWh.

Notes:

1. Renewable energy is calculated based on electric power (kW) from geothermal used multiplied by the length of use (hours) then converted into MWh.
2. PLN electricity: calculated based on a bill from PLN (kWh); kWh data is converted to MWh.

Intensitas Energi [302-3, 6.d.3.a.]



Energy Intensity [302-3, 6.d.3.a.]

Pengelolaan Air dan Limbah [303, 306, 6.e.5]

Water and Waste Management [303, 306, 6.e.5]



Air memegang peranan penting dalam penyediaan energi listrik dan merupakan sumber daya yang langka dan semakin terbatas. Dalam proses produksi pembangkit listrik tenaga panas bumi, penggunaan air tidak sebesar penggunaan air pembangkit listrik dengan bahan bakar fosil, namun dalam PLTP air tetap menjadi sumber daya alam yang sangat penting. Menyadari pentingnya pengelolaan air, Geodipa berkomitmen dan berperan aktif dalam melaksanakan efisiensi penggunaan sumber daya air dan pengurangan beban pencemaran air secara berkesinambungan.

Penggunaan air yang bersumber dari air tanah dan air permukaan yang dilakukan oleh GeoDipa telah mengantongi izin. Air yang diambil dari tanah dan permukaan digunakan untuk kebutuhan domestik saja dan tidak ada yang digunakan untuk proses pembangkit listrik pada keadaan normal. Perusahaan telah memasang *flowmeter* yang rutin dikalibrasi di beberapa titik untuk melakukan pemantauan pemakaian air.

Sementara itu, penanganan air limbah yang berasal dari proses produksi tidak dibuang ke badan air melainkan kembali dimasukkan kedalam perut bumi. Hal ini dikenal dengan istilah *Zero Discharge*, yang artinya air yang berasal dari perut bumi akan dikembalikan kedalam perut bumi dan tidak dibuang ke badan air penerima lainnya. Selanjutnya untuk limbah air domestik, perusahaan melakukan *treatment* terlebih dahulu untuk mengurangi kandungan pencemar yang didelegasikan kepada Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPAL Domestik). [103-1, 103-2, 303-1, 303-2]

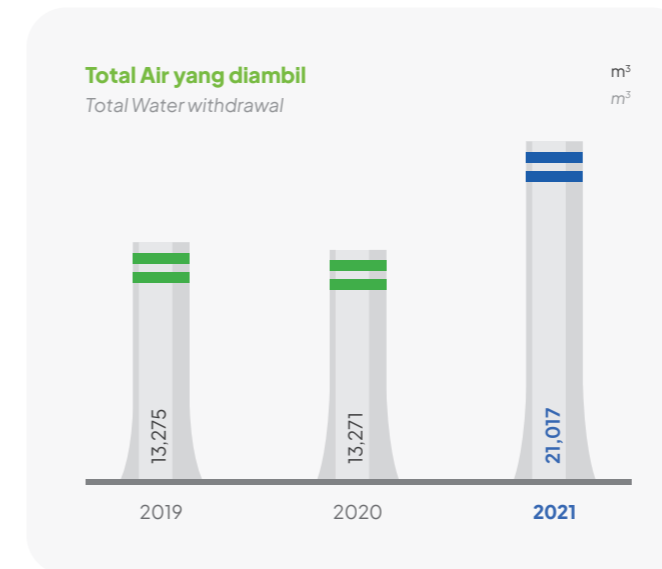
Water plays an important role in providing electrical energy and is a scarce and increasingly limited resource. In the production process of geothermal power plants, the use of water is not as big as the use of water for power plants with fossil fuels, but in PLTP water remains a natural resource, Geodipa is committed and plays an active role in implementing efficient use of water resources and reducing the burden of water pollution on an ongoing basis.

The use of water sourced from ground water and surface water carried out by GeoDipa has obtained a permit. Water taken from the ground and surface is used for domestic needs only and none of it is used for power generation processes under normal circumstances. The company has installed flow-meters that are routinely calibrated at several points to monitor water usage.

Meanwhile, the handling of effluents originating from the production process is not discharged into water bodies but is re-entered into the bowels of the earth. This is known as Zero Discharge, which means that water from the bowels of the earth will be returned to the bowels of the earth and not discharged into other receiving water bodies. Furthermore, for domestic water waste, the company carries out treatment first to reduce the pollutant content which is delegated to the Domestic Wastewater Treatment Plant (Domestic WWTP). [103-1, 103-2, 303-1, 303-2]

Berikut ini adalah konsumsi air berdasarkan sumbernya: *The following is the water consumption by source: [303-3]*

Jumlah Air yang Diambil, Dilepaskan, dan Dikonsumsi *The Amount of Water that is Taken Up, Released, and Consumed*



Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan air pada tahun 2021 adalah sebesar 21,02 ribu m³, meningkat 58,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan dari aspek intensitas penggunaan air, tingkat intensitas penggunaan air adalah sebesar 0,024 m³/MWh, meningkat 55,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan penggunaan air ini lebih disebabkan karena adanya peningkatan skala operasional Perusahaan. Perusahaan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan air. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan adalah dengan menjalankan beberapa Program seperti *Well Washing* dengan Air Kondensat, Pemanfaatan Air Kondensat sebagai *Cooling Water Sampling* Geokimia, Modifikasi Transmisi Air Baku, Optimalisasi Pencegahan *Blow Out*, dan *Seal Water Pump Maintenance*. Berdasarkan evaluasi kami, upaya-upaya tersebut telah dapat mengurangi penggunaan air.

[103-3, 303-4, 303-5]

Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3

GeoDipa juga melakukan pengelolaan limbah dengan cara disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, atau diserahkan pihak ke-3 untuk dikelola. Dalam memilih pihak ke-3 untuk mengelola limbah GeoDipa telah menetapkan kriteria-kriteria yang memastikan pihak ke-3 tersebut dapat mengelola limbah GeoDipa dengan baik. Berikut adalah total dan intensitas limbah B3 maupun non-B3 yang dihasilkan oleh GeoDipa dan metode pengolahannya.

[306-3, 306-4, 306-5, 6.e.5c.]

Based on the table above, the total water use in 2021 is 21.02 thousand m³, an increase of 58.37% compared to the previous year. Meanwhile, from the aspect of water use intensity, the intensity level of water use is 0.024 m³/MWh, an increase of 55.35% compared to the previous year. This increase in water use is due to an increase in the Company's operational scale. The company continues to strive for efficient use of water. Some of the efficiency efforts carried out are by running several programs such as Well Washing with Condensate Water, Utilization of Condensate Water as Cooling Water Sampling Geochemistry, Modification of Raw Water Transmission, Optimization of Blow Out Prevention, and Seal Water Pump Maintenance. Based on our evaluation, these efforts have been able to reduce water use.

[103-3, 303-4, 303-5]

Hazardous and Non-Hazardous Waste Management

GeoDipa also manages waste by storing it in TPS, utilizing it, processing it, stockpiling it, or submitting it to a 3rd party for management. In selecting a 3rd party to manage GeoDipa waste, criteria have been set to ensure that the 3rd party can manage GeoDipa waste properly. The following is the total and intensity of hazardous and non-hazardous waste generated by GeoDipa and the processing methods.

[306-3, 306-4, 306-5, 6.e.5c.]

Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya

[306-3, 306-4, 303-5, 6.e.5c]

Waste Reduction Program

[306-3, 306-4, 303-5, 6.e.5c]

Kegiatan Activities	Asal Source	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Management Methods
LIMBAH B3 HAZARDOUS WASTE						
Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil/Lubricating Oil	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Processes, Utilities, Third Parties	Ton	7.67	3.51	7.06	
Aki Bekas Used Battery	Proses, Utilitas Processes, Utilities	Ton	0.00	4.74	-	
Filter Bekas Used Filters	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Processes, Utilities, Third Parties	Ton	0.11	0.07	0.08	
Majun Bekas Used Majun	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Processes, Utilities, Third Parties	Ton	1.12	0.72	0.52	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3 rd parties
Limbah Catridge Cartridge Waste	Utilitas Utilities	Ton	0.05	0.00	0.05	
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium Laboratory	Ton	0.32	0.58	0.48	
Lampu TL TL Lamp	Utilitas Utilities	Ton	0.04	0.10	0.01	
Limbah Elektronik Electronic Waste	Utilitas Utilities	Ton	0.02	0.01	0.00	
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals	Proses, Utilitas Processes, Utilities	Ton	0.00	-	0.09	
Kemasan bekas B3 Used packaging B3	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Processes, Utilities, Third Parties	Ton	0.16	0.10	0.04	
Produk Farmasi kadaluarsa Expired Pharmaceutical Products	Utilitas Utilities	Ton	0.00	0.00	0.01	
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste		Ton	9.49	9.84	8.34	
Total Produksi Total Production		MWh	868,703.06	852,107.82	805,832.11	
Intensitas Limbah B3 Hazardous Waste Intensity		kg/MWh	0.011	0.012	0.010	
LIMBAH Non- B3 Non-HAZARDOUS WASTE						
Sampah Plastik Plastic Waste		Ton	5.85	2.58	3.04	Dikelola oleh pihak ketiga Manage by 3 rd parties
Kertas Paper		Ton	4.00	2.60	2.70	
Sampah Organik Organic Trash	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Ton	4.85	4.46	2.66	
Logam Metal		Ton	0.53	15.26	17.21	
Karet Rubber		Ton	0.51	0.25	0.35	
Residu Residue		Ton	7.67	3.73	3.96	
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste		Ton	23.41	28.88	29.93	
Total Produksi Total Production		MWh	868,703.06	852,107.82	805,832.11	
Intensitas Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Intensity		kg/MWh	0.027	0.034	0.037	

Kegiatan Activities	Asal Source	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Management Methods
Total Limbah Total Waste		Ton	32.89	38.73	38.27	
Total Produksi Total Production		MWh	868,703.06	852,107.82	805,832.11	
Intensitas Limbah Waste Intensity		kg/MWh	0.038	0.045	0.047	
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-Hazardous Waste to the Total		%	71%	75%	78%	
% Limbah B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Hazardous Waste to the Total		%	29%	25%	22%	



Pada tahun 2021, intensitas limbah yang dihasilkan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 15,5% dari 0,045kg/MWh pada tahun 2020 menjadi 0,038kg/MWh pada tahun 2021. Intensitas limbah B3 mengalami penurunan sebesar 8,3% dan intensitas limbah non B3 mengalami penurunan sebesar 20,6%. Penurunan intensitas limbah baik limbah B3 maupun Non B3 disebabkan karena Perusahaan terus melakukan inisiatif dalam mengurangi timbulan limbah yang dihasilkan. Atas limbah yang dihasilkan dan dengan pengelolaan limbah yang telah dijalankan oleh Perusahaan, tidak terdapat dampak signifikan yang negatif yang timbul akibat limbah tersebut.

[306-1, 306-2, 6.e.5.a., 6.e.5.b.]

In 2021, the intensity of the waste generated by the Company will decrease by 15.5% from 0.045kg/MWh in 2020 to 0.038kg/MWh in 2021. The intensity of hazardous waste has decreased by 8.3% and the intensity of non-hazardous waste has decreased by 20.6%. The decrease in the intensity of waste, both hazardous and non-hazardous waste, is due to the Company continuing to take initiatives to reduce the amount of waste generated. For the waste generated and with the waste management that has been carried out by the Company, there is no significant negative impact arising from the waste. [306-1, 306-2, 6.e.5.a., 6.e.5.b.]

PT GeoDipa Energi (Persero) – Inovasi Sosial & Lingkungan PT GeoDipa Energi (Persero) – Social & Environmental Innovation

Deskripsi Program | Program Description SABUK EMAS DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

- Melakukan siklus pengelolaan sampah
- Pengumpulan, Pemisahan, Pemilahan dan Pengelolaan Sampah
- Objektif pengukuran daya yang lebih tepat dan efektif
- Melakukan siklus pengelolaan sampah
- Pengumpulan, Pemisahan, Pemilahan dan Pengelolaan Sampah
- Objektif pengukuran daya yang lebih tepat dan efektif

- Maggot (BSF SYSTEM)
- Hasil sampah organik dan basah menjadi pangan Maggot
- Objektif menjadi pangan untuk Itik/Bebek dan Lele/Nila
- Maggot (BSF SYSTEM)
- Hasil sampah organik dan basah menjadi pangan Maggot
- Objektif menjadi pangan untuk Itik/Bebek dan Lele/Nila

- Kompos
- Hasil sampah organik dan kering menjadi Kompos dan Pupuk Cair
- Objektif menjadi pupuk cair untuk tanaman bunga dan pupuk padatan menjadi pupuk untuk Kopi
- Kompos
- Hasil sampah organik dan kering menjadi Kompos dan Pupuk Cair
- Objektif menjadi pupuk cair untuk tanaman bunga dan pupuk padatan menjadi pupuk untuk Kopi

- Produksi - UMKM
- Telur Bebek/Itik - pasar terbuka - penjual Jamu
- Lele/Nila - Pasar terbuka dengan produk sehat
- Kopi Patuha - Demplot pemurnian - Paten Kopi - Kopi Bebas Pestisida sebagai Nilai Jual Baru
- Produksi - UMKM
- Telur Bebek/Itik - pasar terbuka - penjual Jamu
- Lele/Nila - Pasar terbuka dengan produk sehat
- Kopi Patuha - Demplot pemurnian - Paten Kopi - Kopi Bebas Pestisida sebagai Nilai Jual Baru

Inovasi Lingkungan | Environmental Innovation

- Perusahaan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan guna mencegah potensi bencana alam
- Perusahaan membantu meningkatkan nilai tambah kehidupan masyarakat melalui program pemurnian tanaman Kopi bebas DDT
- Tegakkan kopi bagian dari mitigasi bahaya longsor
- Perusahaan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan guna mencegah potensi bencana alam
- Perusahaan membantu meningkatkan nilai tambah kehidupan masyarakat melalui program pemurnian tanaman Kopi bebas DDT
- Tegakkan kopi bagian dari mitigasi bahaya longsor



Keanekaragaman Hayati [304, 6.e.3.] Biodiversity [304, 6.e.3.]

Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup dengan adanya variasi dari gen, spesies, dan ekosistem pada suatu tempat. Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati. Lokasi produksi GeoDipa yang berada di dataran tinggi dengan memanfaatkan sumber daya alam panas bumi, tentunya sangat berkaitan langsung dengan keanekaragaman hayati di sekitar area produksi EBT panas bumi. Dalam upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati, GeoDipa telah membuat kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional sebagai upaya untuk mencapai SDGs 15. Program perlindungan keanekaragaman hayati ditujukan untuk pelestarian, perlindungan, dan pengembangan keanekaragaman hayati lokal dengan mempertahankan flora dan fauna endemic terutama yang sudah langka. [103-1, 103-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, GeoDipa selalu mengedepankan aspek keanekaragaman hayati di daerah sekitar area operasional. Keanekaragaman hayati di sekitar area operasional menjadi fokus utama terhadap kegiatan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan. Sejak tahun 2018 hingga saat ini, GeoDipa Unit Dieng bekerja sama dengan Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam hal pengumpulan data flora dan fauna yang eksis di sekitar area produksi Unit Dieng. Tahapan yang dilaksanakan berurutan yaitu sejak mulai preparasi, pengumpulan data lapangan, analisis laboratorium, analisis data, penyusunan laporan, dan diakhiri dengan presentasi laporan. Data keanekaragaman hayati ini selanjutnya digunakan sebagai monitoring keanekaragaman hayati di sekitar kawasan GeoDipa untuk berbagai program yang dirancang oleh perusahaan. [103-3, 304-1] [6.e.3.a)]

GeoDipa menerapkan program perlindungan keanekaragaman hayati di area operasional Perusahaan, bekerja sama dengan Instansi Pemerintah dan NGO untuk melakukan pemantauan berkala terhadap flora dan fauna di area konservasi. [103-3, 304-1, 6.e.3.a)]

Biodiversity is the diversity of living things with variations in genes, species, and ecosystems in one place. Indonesia is known as a country that has biodiversity. GeoDipa production location which is located in the highlands by utilizing geothermal natural resources, is of course very directly related to the biodiversity around the geothermal EBT production area. In an effort to conserve biodiversity, GeoDipa has made a policy of protecting biodiversity around its operational areas. The biodiversity protection program is aimed at the preservation, protection and development of local biodiversity by maintaining endemic flora and fauna especially those that are already rare. [103-1, 103-2]

In carrying out operational activities, GeoDipa always prioritizes aspects of biodiversity in the area around the operational area. Biodiversity around the operational area is the main focus for the development and sustainability of the company. Since 2018 until now, GeoDipa Unit Dieng has collaborated with the Center for Environmental Studies (PSLH) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in terms of collecting data on flora and fauna that exist around the production area of the Dieng Unit. The stages are carried out sequentially, starting from preparation, field data collection, laboratory analysis, data analysis, report preparation and ending with report presentation. This biodiversity data is then used for monitoring biodiversity around the GeoDipa area for various programs designed by the company. [103-3, 304-1] [6.e.3.a)]

GeoDipa implements a biodiversity protection program in the Company's operational areas, in collaboration with Government Agencies and NGOs to conduct regular monitoring of flora and fauna in conservation areas. [103-3, 304-1, 6.e.3.a)]

Berikut beberapa program keanekaragaman hayati yang telah dijalankan oleh GeoDipa serta daftar flora dan fauna:

[103-3, 304-4, 6.e.3.b.]

The following are some of the biodiversity programs that have been carried out by GeoDipa as well as a list of flora and fauna:

[103-3, 304-4, 6.e.3.b.]

Program Keanekaragaman hayati

Biodiversity Program

No	Program	Periode Program Program Period
Patuha		
1.	Perlindungan flora di kawasan konservasi <i>Protection of flora in conservation areas</i>	2016-2021
2.	Perlindungan burung di kawasan konservasi <i>Protection of birds in conservation areas</i>	2016-2021
3.	Program konservasi anggrek Kiaksara (<i>Macodes petola</i>) <i>Kiaksara orchid (Macodes petola) conservation program</i>	2018-2021
4.	Kelas konservasi <i>Conservation class</i>	2019-2021
5.	Restorasi lahan kritis di area WKP Patuha <i>Restoration of critical land in the Patuha WKP area</i>	2019-2021
6.	Modifikasi sistem green house untuk optimasi budidaya anggrek di pegunungan <i>Modification of the greenhouse system to optimize orchid cultivation in the mountains</i>	2019-2021
Dieng		
1.	Perlindungan flora di kawasan konservasi Dieng <i>Protection of flora in the Dieng conservation area</i>	2016-2021
2.	Transit Dieng <i>Dieng Transit</i>	2016-2021
3.	Cendani PROKASIH <i>Cendani PROKASIH</i>	2019-2021

Daftar dan Status Konservasi Flora dan Fauna

[304-3, 6.e.3.b.]

List of Flora and Fauna Species and Their Conservation

Status [304-3, 6.e.3.b.]

Tipe Spesies The Species Type	Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
Flora	<i>Brugmansia soaviolens</i>	Kecubung Gunung	Extinct in The Wild
	<i>Anaphalis javanica</i> (Reinw. ex Blume.) DC.	Eddelweis	CR
	<i>Schefflera</i> sp.	Walisongo	E
	<i>Lithocarpus</i> spp.	Pasang	VU
	<i>Saurauia bracteosa</i> DC	Kayu Lotrok	VU
	<i>Macodes petola</i>	Anggrek Ki Aksara	
	<i>Oberonia similis</i>	Anggrek Epifit	
	<i>Altingia excelsa</i>	Rasamala	LC
	<i>Lithocarpus indutus</i>	Pasang Bataruwa	VU
	<i>Litsea fulva</i>	Huru	LC
	<i>Litsea resinosa</i>	Huru Gapung	LC
	<i>Actinodaphne glomerata</i>	Huru Batu	LC
	<i>Podocarpus neriifolius</i>	Ki Putri	LC
	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC
	<i>Castanopsis javanica</i>	Hiur	LC

Tipe Spesies The Species Type	Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
Fauna	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep Madu Asia	LC
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	LC
	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	LC
	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Sarang Putih	LC
	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Sapi	LC
	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	LC
	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet Palembang-Asia	LC
	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	LC
	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC
	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik Uncuing	LC
	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC
	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	LC
	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-Alap Sapi	LC
	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
	<i>Cyornis banyumas</i>	Sikatan Cacing	LC
	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
	<i>Psilopogon (Megalaima) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
	<i>Cinnyris (Nectarinia) jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC
	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC
	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC
	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak Kebo	VU
	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjaj Jawa	LC
	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	LC
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	CR
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC
	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep Madu Asia	LC
	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	LC
<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC	
<i>Falco moluccensis</i>	Alap-Alap Sapi	LC	
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC	
<i>Psilopogon (Megalaima) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT	
<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak Kebo	VU	
<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC	
<i>Persbyttis comata</i>	Surili Jawa	E	
<i>Fanthera pardus</i>	Macan Tutul	VU	
<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung Jawa	VU	

*Keterangan:
DL: Dilindungi Peraturan Perundang-undangan
LC: Least Concern
NT: Near Threatened
VU: Vulnerable
E: Endangered
CR: Critically Endangered

*Description:
DL: Protected by Laws and Regulations
LC: Least Concern
NT: Near Threatened
VU: Vulnerable
E: Endangered
CR: Critically Endangered

Pengurangan Emisi [305, 6.e.4]

Emission Reduction [305, 6.e.4]

Pemerintah terus mendorong pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) demi menekan emisi gas rumah kaca sebagai upaya mengurangi dampak perubahan iklim. Salah satu upaya pemerintah adalah menjadikan GeoDipa sebagai perusahaan BUMN pada tahun 2011 berdasarkan PP No. 62/2011 yang berkonsentrasi pada produksi EBT panas bumi. Tentunya hal ini menjadikan GeoDipa memegang mandat penting dari pemerintah sebagai motor penggerak produksi EBT panas bumi. Perlahan tapi pasti, GeoDipa menunjukkan performanya dengan meningkatnya produksi energi panas bumi dan eksplorasi lahan-lahan baru yang nantinya dapat meningkatkan produksi EBT panas bumi.

Sebagai produsen EBT panas bumi, GeoDipa tidak serta merta bebas emisi dalam kegiatan operasionalnya. GeoDipa telah melakukan inventarisasi dan perhitungan GRK (carbon footprint). Perhitungan dan pelaporan carbon footprint (CO₂e) menggunakan pendekatan kontrol operasional, termasuk di dalamnya meliputi CO₂, CH₄ (metane), dan N₂O (Nitrogen dioksida). Perhitungan carbon footprint mencakup Cakupan 1 dan Cakupan 2. Inventarisasi dan dasar perhitungan emisi Cakupan 1, mengacu pada ISO 14064, Greenhouses Gas Protocol, dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Pada Laporan Keberlanjutan tahun ini terjadi perubahan lingkup perhitungan GRK dari tahun sebelumnya. Pada perhitungan kali ini sudah memasukkan sumber emisi fugitive dan sumber lainnya yang mengeluarkan emisi GRK, yang belum dicakup pada laporan sebelumnya. Sedangkan pengukuran emisi Cakupan 2 diidentifikasi dari jumlah listrik yang dibeli GeoDipa dari PLN. Hingga saat ini GeoDipa belum melakukan pengukuran atas emisi cakupan 3.

GeoDipa berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam pembangunan energi bersih dengan target mengurangi emisi karbon CO₂ hingga 6 juta ton di tahun 2035. Berbagai program telah diimplementasikan oleh Perusahaan untuk menurunkan keluaran emisi dan intensitas emisi atas proses operasional perusahaan selama tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat peningkatan intensitas emisi sebesar 12,14% dari tahun sebelumnya. Kami menyadari bahwa upaya

The government continues to encourage the use of new and renewable energy (EBT) in order to reduce greenhouse gas emissions as an effort to reduce the impact of climate change. One of the government's efforts is to make GeoDipa a state-owned company in 2011 based on PP. 62/2011 which concentrates on geothermal NRE production. Of course, this makes GeoDipa hold an important mandate from the government as a driving force for geothermal EBT production. Slowly but surely, GeoDipa is showing its performance by increasing geothermal energy production and exploring new lands which can later increase geothermal NRE production.

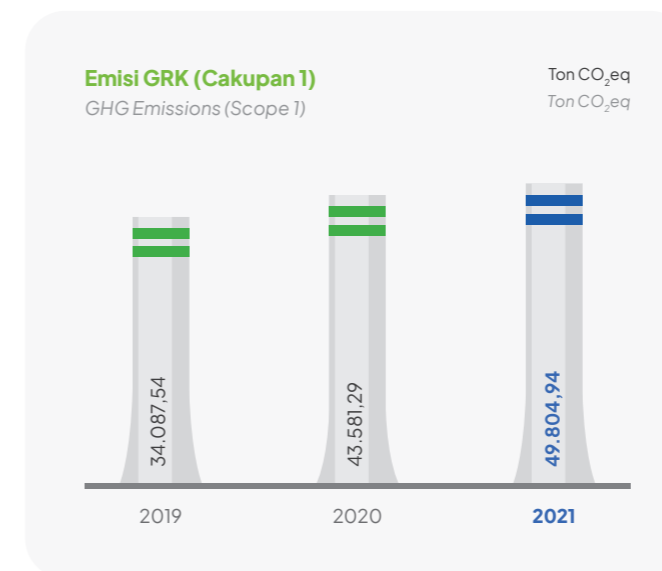
As a geothermal renewable energy producer, GeoDipa is not necessarily emission-free in its operational activities. GeoDipa has carried out an inventory and calculation of GHG (carbon footprint). Calculation and reporting of carbon footprint (CO₂e) using an operational control approach, including CO₂, CH₄ (methane), and N₂O (Nitrogen dioxide). Calculation of carbon footprint includes Scope 1 and Scope 2. Inventory and basis for calculating Scope 1 emissions, referring to ISO 14064, Greenhouses Gas Protocol, and Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). In this year's Sustainability Report there is a change in the scope of the GHG calculation from the previous year. This calculation has included fugitive emission sources and other sources that emit GHG emissions, which were not covered in the previous report. Meanwhile, the measurement of Scope 2 emissions was identified from the amount of electricity that GeoDipa purchased from PLN. To date, GeoDipa has not measured Scope 3 emissions.

GeoDipa is committed to supporting the government's efforts in clean energy development with a target of reducing CO₂ carbon emissions to 6 million tons by 2035. Various programs have been implemented by the Company to reduce emission output and emission intensity for the company's operational processes during 2021. In 2021 there have been an increase in emission intensity of 12.14% from the previous year. We realize that the Company's emission reduction efforts still

pengurangan emisi Perusahaan masih harus ditingkatkan. Perusahaan terus mengevaluasi program-program dan proses produksinya sehingga emisi yang dihasilkan dapat terus menurun. Lebih lanjut Perusahaan kedepan juga akan melakukan program-program untuk melakukan offsetting dari emisi yang dihasilkan. [305-5, 6.e.4.b.]

Berikut ini adalah jumlah emisi dan intensitas emisi yang dihasilkan Perusahaan berdasarkan Cakupan 1 dan Cakupan 2, baik dari unit Dieng, Patuha, maupun secara total: [305-1]

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1, 305-2, 305-4, 6.e.4.a.]

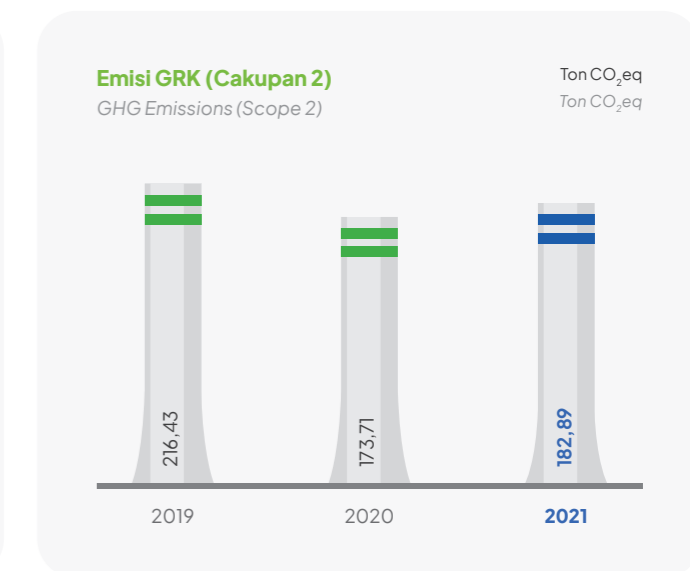


Catatan:
Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (yang berasal dari Pembakaran Stasioner, Pembakaran Bergerak, Emisi Fugitive, dan Emisi Proses) dari Unit Bisnis GeoDipa yang termasuk dalam batasan laporan ini.
Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis GeoDipa yang termasuk dalam batasan laporan ini.

need to be improved. The company continues to evaluate its programs and production processes so that the resulting emissions can continue to decrease. Furthermore, in the future, the Company will also carry out programs to offsetting the resulting emissions. [305-5, 6.e.4.b.]

The following is the number of emissions and emission intensity generated by the Company based on Scope 1 and Scope 2, both from Dieng, Patuha units, and in total: [305-1]

Total Emisi by Coverage of Energy Sources Used [305-1, 305-2, 305-4, 6.e.4.a.]



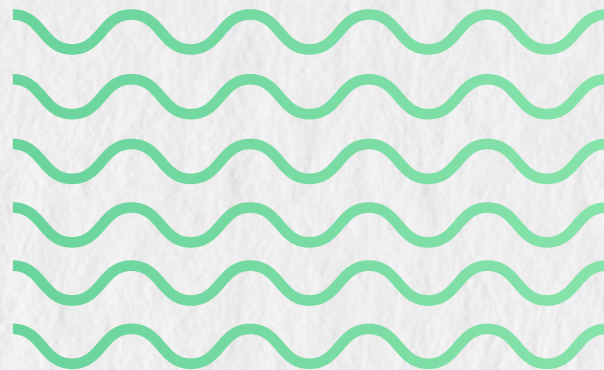
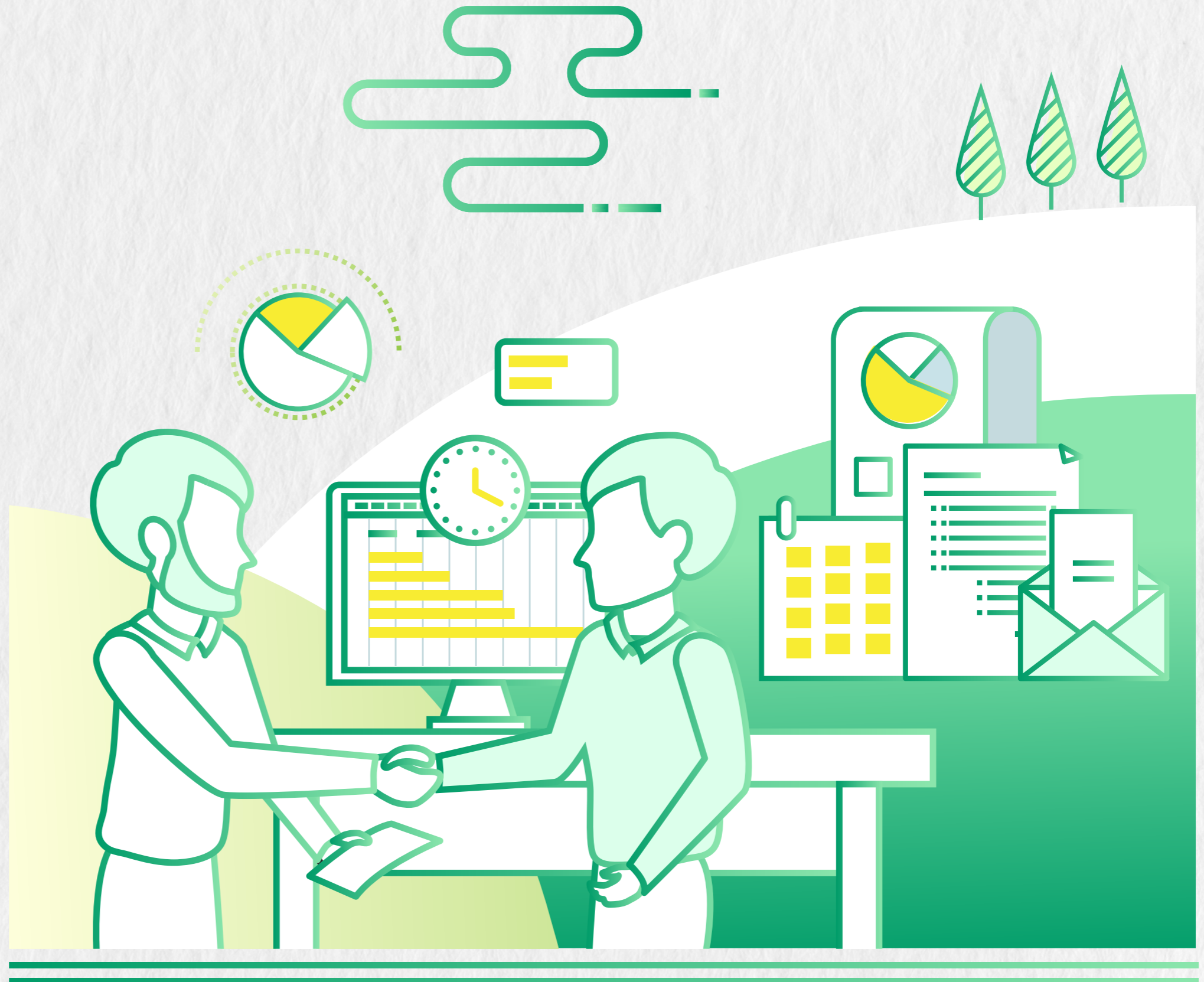
Note:
Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (derived from Stationary Combustion, Mobile Combustion, Fugitive Emissions, and Process Emissions) of the GeoDipa Business Unit included in this report.
Scope-2: indirect GHG emissions from the use of externally purchased energy (PLN) GeoDipa Business Unit which is included in the boundaries of this report.

09

Kinerja Sosial *Social Performance*

“Penghargaan SDM Award yang diraih GeoDipa, tidak akan menghentikan perusahaan untuk terus berinovasi dan berpikir kreatif membangun budaya perusahaan berkelas dunia. Transformasi di berbagai sektor akan terus dilakukan GeoDipa dalam upaya mewujudkan perusahaan berkelas dunia yang tentu saja dengan berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).”

“The SDM Award won by GeoDipa will not stop the company from continuing to innovate and think creatively to build a world-class corporate culture. GeoDipa will continue to carry out transformations in various sectors in an effort to create a world-class company which of course is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).”



Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan SDM ^[401]

The Company's Commitment to Human Resource Development ^[401]

GeoDipa memiliki komitmen kuat untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan perusahaan. GeoDipa memberi kesempatan kepada seluruh insan perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. ^[103-1,103-2]

Di tahun 2021 ini, GeoDipa telah berhasil meraih dua penghargaan dalam Indonesia Human Capital Award VII-2021 (IHCA-VII-2021) yang diselenggarakan oleh Economic Review pada hari Jumat tanggal 17 September 2021. Dua penghargaan yang diterima GeoDipa, yaitu 3rd The Best Indonesia Human Capital 2021 dengan peringkat Platinum dan kategori "Very Excellent", serta The Best BOD Indonesia for Commitment to Human Capital 2021 dengan kategori Non Public Company - SOE's Non Finance Company. Penghargaan ini menilai kompetensi Human Capital perusahaan melalui penerapan Strategic Human Capital Management, Talent Development, Performance Management, and Technology Proponent. Penghargaan ini juga merupakan wadah mempertemukan gagasan dan penerapan Best Practice in Human Capital Management dari perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia dalam mengakselerasi proses pembelajaran peningkatan kapabilitas organisasi. Melalui penghargaan ini, GeoDipa telah membuktikan diri bahwa human capital management perusahaan telah terlaksana dengan baik.

^[103-3]

GeoDipa has a strong commitment to provide competency development to all company personnel. GeoDipa provides opportunities for all employees of the company to continue their education, get promotions, develop careers and obtain various other rights listed in the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with applicable laws and regulations. ^[103-1,103-2]

In 2021, GeoDipa has won two awards in the Indonesia Human Capital Award VII-2021 (IHCA-VII-2021) organized by the Economic Review on Friday, September 17, 2021. Two awards were received by GeoDipa, namely 3rd The Best Indonesia Human Capital 2021 with Platinum rating and "Very Excellent" category, and The Best BOD Indonesia for Commitment to Human Capital 2021 with Non Public Company category - SOE's Non Finance Company. This award assesses the competence of the company's Human Capital through the implementation of Strategic Human Capital Management, Talent Development, Performance Management and Technology Proponent. This award is also a forum to bring together ideas and implementation of Best Practice in Human Capital Management from leading companies in Indonesia in accelerating the learning process to increase organizational capability. Through this award, GeoDipa has proven itself that the company's Human Capital Management has been carried out well. ^[103-3]

Penghargaan SDM Award yang diraih GeoDipa, tidak akan menghentikan perusahaan untuk terus berinovasi dan berpikir kreatif membangun budaya perusahaan berkelas dunia. Transformasi di berbagai sektor akan terus dilakukan GeoDipa dalam upaya mewujudkan perusahaan berkelas dunia yang tentu saja dengan berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Insan GeoDipa tidak akan pernah lelah untuk membangun peradaban bangsa dengan berpikir kreatif dan positif membangun inovasi dengan penuh semangat.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan ^[401-1]

Rekrutmen adalah proses awal yang menentukan dalam mencari sumber daya tenaga kerja yang andal untuk menempati suatu posisi dalam suatu perusahaan. Rekrutmen merupakan tahapan awal dalam sistem manajemen SDM. Oleh karenanya agar memperoleh SDM yang handal, berdaya saing, serta memiliki loyalitas dan integritas, kegiatan rekrutmen harus terlaksana secara adil dan transparan, terbuka bagi siapa saja. GeoDipa juga menunjung tinggi transparansi dan mencegah adanya benturan kepentingan dengan membuka lowongan kerja bagi semua pihak termasuk penduduk lokal. Hal ini sejalan dengan SDG 8. ^[102-25, 103-2]

Proses rekrutmen dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Dari internal Perusahaan, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal Perusahaan, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi fresh graduate maupun tenaga ahli/profesional. ^[103-2]

Pada tahun 2021 ini, perusahaan tidak membuka banyak lowongan sehingga tercatat ada 101 orang yang menempati posisi baru, dimana melalui jalur internal sebanyak 46 orang telah menempati posisi baru, dan sisanya sebanyak 55 orang diperoleh melalui jalur eksternal. Sedangkan karyawan yang keluar adalah 42 orang. Berikut adalah perbandingan karyawan yang masuk dan keluar pada tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya:

The SDM Award won by GeoDipa will not stop the company from continuing to innovate and think creatively to build a world-class corporate culture. GeoDipa will continue to carry out transformations in various sectors in an effort to create a world-class company which of course is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). GeoDipa people will never tire of building a nation's civilization by thinking creatively and positively and building innovation with passion.

Community Development Fund Distribution ^[401-1]

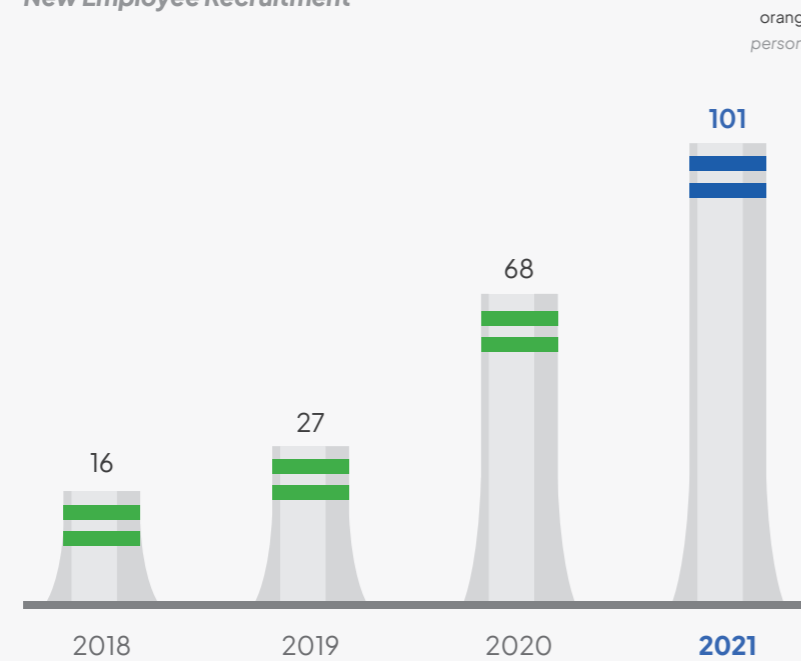
Recruitment is a decisive initial process in finding reliable manpower resources to occupy a position in a company. Recruitment is the initial stage in the HR management system. Therefore, in order to obtain human resources that are reliable, competitive, and have loyalty and integrity, recruitment activities must be carried out in a fair and transparent manner, open to anyone. GeoDipa also upholds transparency and prevents conflicts of interest by opening job vacancies for all parties, including local residents. This is in line with SDG 8. ^[102-25, 103-2]

The recruitment process can come from internal or external to the Company. Internally, the recruitment process can take the form of promotion, rotation, and demotion. Meanwhile, from the external side of the Company, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts/professionals. ^[103-2]

In 2021, the company did not open many vacancies so there were 101 people who took up new positions, of which 46 people had taken up new positions internally, and the remaining 55 were obtained through external channels. While the employees who left were 42 people. The following is a comparison of employees who entered and left this year with previous years:

Rekrutmen Pekerja Baru

New Employee Recruitment



Pekerja Meninggalkan Perusahaan

Employee Leaving the Company



Sementara perputaran karyawan (*turnover employee*) merupakan nilai yang menunjukkan tinggi rendahnya proses keluar masuknya karyawan di suatu perusahaan. Semakin tinggi nilainya bisa menjadi suatu ukuran bahwa perusahaan tidak mampu mengelola sumber daya tenaga kerjanya sehingga banyak karyawan yang resign. Sejatinya sistem manajemen SDM memang diperlukan untuk mengelola SDM dimulai dari rekrutmen, pengupahan, sistem evaluasi, sampai dengan proses pelepasan karyawan. Pada tahun 2021 ini, tingkat perputaran karyawan GeoDipa berada di angka 10,27 persen. Nilai ini meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang bernilai 3,65 persen.

Meanwhile, *employee turnover* is a value that shows the level of the process of leaving employees in a company. The higher the value can be a measure that the company is not able to manage its workforce resources so that many employees resign. Indeed, an HR management system is needed to manage HR starting from recruitment, remuneration, evaluation system, to the process of releasing employees. In 2021, GeoDipa's employee turnover rate is at 10.27 percent. This value increased sharply compared to the previous year which was worth 3.65 percent.

Perputaran Pegawai (Pegawai Masuk dan Keluar) Employee Turnover (Employees In and Out)

Penyebab Perputaran Turn Over Cause	2021	2020
Pensiun Pension	4	2
Meninggal Dunia Passed Away	2	1
Diberhentikan Dismissed	0	0
Mengundurkan Diri Resigned	15	2
Kontrak Habis Contract ends	5	3
Alasan Lainnya Other reasons	0	4
Jumlah Jumlah Karyawan Keluar Total Number of Outgoing Employees	26	12
Total Karyawan Total Employees	409	329
Perputaran Karyawan Employees Turnover	6%	3,65%

Keberagaman, Kesetaraan Kesempatan Kerja, dan Non-Diskriminasi [405, 406]

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja merupakan prinsip dasar ketenagakerjaan yang juga sudah teruat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya, prinsip ini bermaksud untuk menjunjung harkat dan martabat manusia dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonominya (SDGs 5.1, 5.5, 8.5, 10.2). Bagi kalangan pelaku usaha, prinsip ini pun telah diterima secara sebagai standar universal demi mencapai efisiensi pasar dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Non-diskriminasi serta peluang dan perlakuan yang sama dalam pekerjaan merupakan hak ketenagakerjaan dasar dan fundamental bagi pencapaian keadilan sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Prinsip hak atas kesetaraan dalam peluang kerja dan perlakuan memungkinkan orang dari segala ras, jenis kelamin, agama, latar belakang sosial atau etnis, status kesehatan atau disabilitas untuk keluar dari kemiskinan dan menghidupi keluarga mereka.

GeoDipa memahami penuh prinsip-prinsip tersebut harus diimplementasikan dalam lingkungan kerja perusahaan agar terwujud keberagaman potensi, latar belakang, inovasi, dan performa kinerja. Tentunya perbedaan latar belakang tersebut akan membawa dinamika tersendiri dalam lingkungan kerja agar tidak monoton karena sesungguhnya perbedaan itu indah dan menantang. Bentuk komitmen GeoDipa terhadap prinsip-prinsip keberagaman, kesetaraan kesempatan kerja, dan non-diskriminasi tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati antara Perusahaan dan pegawai. [103-1, 103-2]

Diversity, Equal Employment Opportunity, and Non-Discrimination [405, 406]

The principle of equality and non-discrimination in the workplace is a basic principle of employment which has also been contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Basically, this principle intends to uphold human dignity in realizing social and economic justice (SDGs 5.1, 5.5, 8.5, 10.2). For business actors, this principle has also been accepted as a universal standard in order to achieve market efficiency and sustainable economic development.

Non-discrimination and equal opportunity and treatment in employment are basic and fundamental labor rights for the achievement of social justice and sustainable economic development in Indonesia. The principle of the right to equality in employment opportunity and treatment enables people of any race, gender, religion, social or ethnic background, health status or disability to escape poverty and support their families.

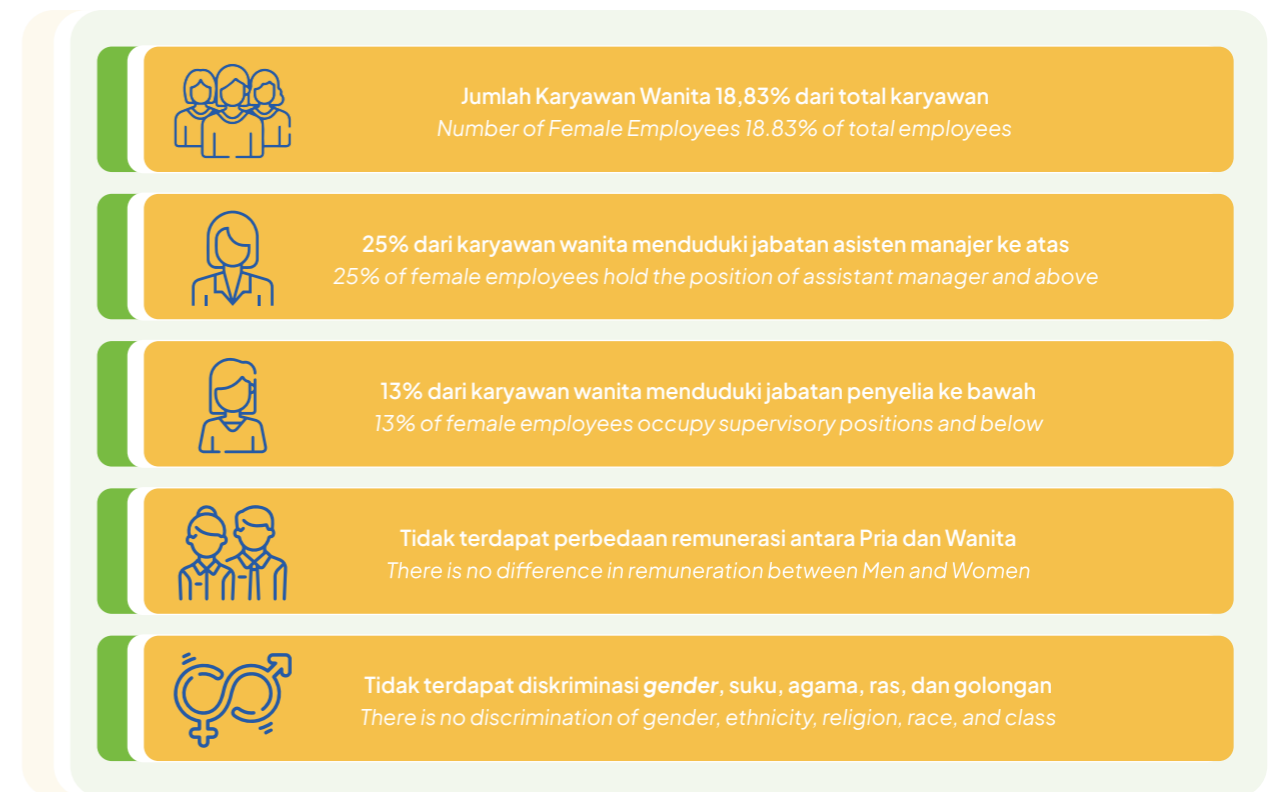
GeoDipa fully understands that these principles must be implemented in the company's work environment in order to realize the diversity of potential, backgrounds, innovation, and performance. Of course, these differences in backgrounds will bring their own dynamics in the work environment so that they are not monotonous because actually differences are beautiful and challenging. GeoDipa commitment to the principles of diversity, equal employment opportunity, and non-discrimination is contained in the Collective Labor Agreement agreed between the Company and the Employees. [103-1, 103-2]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap karyawan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Selain itu, komposisi pekerja perusahaan juga variatif dari mulai jenis kelamin yang tidak hanya didominasi oleh pria, adanya tenaga kerja lokal dari daerah setempat, agama, ras, dan suku yang tidak mendominasi suatu departemen tertentu, serta perlakuan yang sama antara pegawai tetap dan kontrak meskipun tunjangan serta beberapa fasilitas terdapat perbedaan yang tetap taat pada Undang-Undang Ketenagakerjaan. [103-3, 6.c.2)a), 406-1]

Highlights data keberagaman di GeoDipa adalah sebagai berikut: [405-1, 6.c.2.a]

During the reporting year, there were no incidents of discrimination against employees. Due to zero cases, no remediation is currently or has been implemented. In addition, the composition of the company's employees also varies from gender which is not only dominated by men, the presence of local workers from the local area, religion, race and ethnicity that do not dominate a particular department, as well as equal treatment between permanent and contract employees even though allowances and some benefits. facilities there are differences that remain obedient to labor laws. [103-3, 6.c.2)a), 406-1]

Highlights of diversity data in GeoDipa are as follows: [405-1, 6.c.2.a]



Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai [401-2]

Kesejahteraan pegawai adalah segala usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas pegawai tanpa mengurangi upah. Bentuk program kesejahteraan pegawai tidak hanya berupa uang, tetapi juga bisa dalam bentuk lain seperti perumahan, asuransi kesehatan, tunjangan, transportasi, penyediaan makanan, dan lain-lain.

Dengan menumbuhkan atmosfer kerja yang fokus pada kesejahteraan pegawai, perusahaan tidak hanya mempertahankan karyawan mereka. Perusahaan juga dapat menarik karyawan baru serta membangun sebuah *brand loyalty*. Kesejahteraan pegawai juga secara tidak langsung dapat mempengaruhi *employer brand* di mata umum.

Kesejahteraan karyawan merupakan prioritas yang terus ditingkatkan sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis Perusahaan. Survei karyawan merupakan salah satu kegiatan yang diinisiasi oleh perusahaan untuk menilai tingkat kesejahteraan karyawan, menghimpun opini dan keluhan karyawan. Program survei karyawan ini mendapatkan respon yang baik dengan tingkat partisipasi sebesar 99% di tahun 2021 ini. Melalui survei tersebut, GeoDipa mendapatkan beberapa pendapat strategis yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

Pegawai GeoDipa bisa dibedakan menjadi tiga kelompok besar berdasarkan statusnya, yaitu pegawai tetap, pegawai kontrak, dan pegawai kontrak pihak ketiga. Selain berbeda dari segi dan jenis pekerjaan, perbedaan status tersebut berpengaruh pula terhadap kebijakan remunerasi. Kebijakan remunerasi yang ditempuh yakni mengenai pemberian gaji, bonus (benefits), tunjangan, dan fasilitas lain yang bersifat keuangan senantiasa mengacu pada peraturan yang berlaku. Untuk Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan remunerasi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 dan Pasal 113 bahwa besarnya honorarium gaji dan tunjangan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan pemberian remunerasi pegawai berpedoman pada SK Direksi No. 011.SK/PST.00-GDE/IV/2020 tentang Sistem Balas Jasa Pegawai secara rinci, tunjangan yang diterima pegawai berdasarkan statusnya di GeoDipa adalah sebagai berikut: [103-3, 401-2]

Employee Benefits and Welfare [401-2]

Employee welfare is all efforts made by the company to increase employee comfort and productivity without reducing wages. Employee welfare programs are not only in the form of money, but can also be in other forms such as housing, health insurance, allowances, transportation, provision of food and others.

By fostering a work atmosphere that focuses on employee well-being, companies don't just retain their employees. Companies can also attract new employees and build brand loyalty. Employee welfare can also indirectly affect the employer brand in the eyes of the public.

Employee welfare is a priority that continues to be improved in accordance with the Company's strategy and business development. The employee survey is one of the activities initiated by the company to assess the level of employee welfare, collect employee opinions and complaints. This employee survey program received a good response with a participation rate of 99% in 2021. Through the survey, GeoDipa obtained several strategic opinions related to employee welfare.

GeoDipa employees can be divided into three major groups based on their status, namely permanent employees, contract employees, and third party contract employees. Apart from being different in terms and types of work, these differences in status also affect the remuneration policy adopted, namely regarding the provision of salaries, bonus (benefits), allowances, and other facilities of a financial nature, always refers to the applicable regulations. For the Board of Directors and the Board of Commissioners, the remuneration policy refers to the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 Article 96 and Article 113 that the amount of honorarium/salary and allowances is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the provision of employee remuneration is guided by the Decree of the Board of Directors No. 011.SK/PST.00-GDE/IV/2020 concerning the Employee Remuneration System. In detail, the benefits received by employees based on their status at GeoDipa are as follows: [103-3, 401-2]

Tunjangan Pegawai Berdasarkan Status [401-2]

Employee Benefits by Status [401-2]

No.	Jenis Tunjangan Types of Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Non Permanent Employee	Pegawai Kontrak Pihak Ketiga Third Party Non Permanent Employee
1	Uang Makan Meal Allowance	-	-	-
2	Uang Pensiun Pension Allowance	✓	-	-
3	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓	✓
4	Uang Jabatan Position Money	✓	✓	-
5	Uang Pendidikan Education Allowance	✓	-	-
6	Pakaian Dinas/Seragam Uniform	✓	✓	✓
7	Uang Cuti Leave Allowance	✓	-	-
8	Uang Kematian Death Allowance	✓	-	-
9	Tunjangan Lokasi Location Allowance	✓	✓	-

Cuti Melahirkan [401-3]

Sesuai penjelasan di atas, bahwa GeoDipa sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan serta senantiasa memenuhi hak karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan. Hak tersebut salah satunya adalah cuti melahirkan bagi pegawai perempuan. Hak ini diberikan perusahaan kepada pegawai perempuan yang sudah mendekati waktu kelahiran dengan memberikan hak cuti atau istirahat kerja dengan tetap memberikan upah penuh.

Hak Istirahat Bersalin di GeoDipa adalah 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin

Maternity Leave [401-3]

According to the explanation above, GeoDipa is very concerned about the welfare of employees and always fulfills the rights of employees according to labor laws. One of these rights is maternity leave for female employees. This right is given by the company to female employees who are approaching the time of birth by giving them the right to leave or rest from work while still providing full wages.

Maternity rest rights at GeoDipa are 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. Meanwhile, female employees who experience miscarriage are entitled to 1.5 (one and a half) month rest after the miscarriage, according to a certificate from the obstetrician or midwife. The provision regarding Maternity Rest refers to Article 82 of Law Number 13 of 2003

tersebut merujuk Pasal 82 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara itu, untuk pekerja pria yang istrinya melahirkan, Perusahaan memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya untuk menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Selama tahun 2021, jumlah pekerja wanita yang mengajukan cuti melahirkan sebanyak 3 orang dan pekerja pria yang menemani istri melahirkan sebanyak 14 orang. [103-1, 103-2, 103-3, 401-3]

Hubungan Industrial

[103-2, 407-1, 102-41, 402-1]

Menurut UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 Angka 16, hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan industrial adalah hubungan antara semua pihak yang terkait atau berkepentingan atas proses produksi atau pelayanan jasa di suatu perusahaan. Hubungan industrial tersebut harus diciptakan sedemikian rupa agar aman, harmonis, serasi, dan sejalan agar perusahaan dapat terus meningkatkan produktivitasnya untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terkait atau berkepentingan terhadap perusahaan tersebut.

GeoDipa mendukung sepenuhnya pembentukan serikat kerja yang sudah menjadi hak para pekerja untuk berserikat atau membentuk organisasi di lingkungan perusahaan selama kegiatannya tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan dan tidak mengganggu konsentrasi pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. [103-1, 103-2]

concerning Manpower. Meanwhile, for male workers whose wives give birth, the Company grants a Special Non-Work Permit for 1 (one) day. Special permission was given so that he could accompany his wife to prepare for the birth process properly. During 2021, the number of female workers who applied for maternity leave was as many as 3 people and male workers who accompanied their wives to give birth as many as 14 people. [103-1, 103-2, 103-3, 401-3]

Industrial Relations

[103-2, 407-1, 102-41, 402-1]

According to Law no. 13/2003 concerning Manpower article 1 number 16, industrial relations are a system of relations formed between actors in the process of producing goods and/or services consisting of elements of entrepreneurs, workers/laborers, and the government based on the values of Pancasila and the Law. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. So it can be concluded that industrial relations are relations between all parties who are related or have an interest in the production process or services in a company. The industrial relations must be created in such a way as to be safe, harmonious, harmonious and in line, so that the company can continue to increase its productivity to improve the welfare of all parties involved or have an interest in the company.

GeoDipa fully supports the formation of a labor union which is the right of workers to associate or form an organization within the company as long as their activities do not conflict with company regulations and do not interfere with the concentration of workers in carrying out operational activities. This is regulated in Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labour Unions. [103-1, 103-2]

Serikat kerja ini dibentuk sejak tahun 2008 bernama Serikat Pekerja Geo Dipa Energi yang saat ini beranggotakan 139 pegawai yakni sekitar 43,17% dari total pegawai. Melalui serikat kerja ini, perusahaan dan pegawai dapat melakukan interaksi konstruktif sehingga dapat menjadi wadah aspirasi pegawai untuk disampaikan kepada perusahaan. Begitupun sebaliknya, perusahaan dapat dengan mudah melakukan komunikasi terkait kebijakan-kebijakan baru atau perubahan substansial untuk mendapatkan respon awal.

Melalui serikat kerja ini, GeoDipa menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada tanggal 30 November 2020 untuk memperbaharui PKB sebelumnya. PKB tersebut mengatur berbagai ketentuan dan kesepakatan pokok menyangkut hak, kewajiban, dan hubungan pekerja dengan Perusahaan, termasuk waktu minimum pemberitahuan manakala ada perubahan substansial dari kondisi kerja, seperti penutupan unit kerja, dan sebagainya. PKB juga mengatur penyelesaian perbedaan pendapat antara pihak pekerja dengan manajemen Perusahaan. Seluruh karyawan (100%) tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [402-1]

This union was formed since 2008 named Geo Dipa Energy Labor Union which currently consists of 139 employees, which is about 43.17% of the total employees. Through this union, companies and employees can have constructive interactions so that they can become a forum for employee aspirations to be conveyed to the company. On the other hand, companies can easily communicate about new policies or substantial changes to get an early response.

Through this union, GeoDipa signed a Collective Labor Agreement (PKB) dated on November 30, 2020 to renew the previous CLA. The CLA regulates the minimum time of notification when there is a substantial change of working conditions, such as closing of work units, and so on. The CLA also regulates the settlement of differences of opinion between the workers and the management of the Company. All employees (100%) are covered by the Collective Labor Agreement (PKB). [402-1]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403]

Occupational Health and Safety [403]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut WHO ialah sebuah upaya untuk memelihara dan juga meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan kesehatan sosial pada setiap pekerja. Tujuan K3 tidak hanya untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja agar terjamin keselamatannya, tetapi juga untuk mengendalikan resiko terhadap peralatan, aset, dan sumber produksi sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pemerintah Indonesia telah mengatur penyelenggaraan K3 ini dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, No. 23 Tahun 1992, dan No. 13 Tahun 2003.

GeoDipa berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi secara aman, teratur, dan sesuai peraturan yang berlaku, serta menerapkan Standar Nilai Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) untuk melindungi seluruh pekerja, lingkungan, instalasi, dan stakeholder yang berada di wilayah operasional perusahaan dari potensi kecelakaan dan pencemaran lingkungan untuk mencapai zero accident dan zero pollution. [103-1, 103-2, 103-3, 403-8, 6.c.2.c.]

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Audit SMK3 ini dilakukan setiap 3 tahun sekali untuk menilai implementasi SMK3 yang selama ini diterapkan. Pada tahun 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) melalui Unit Dieng dilakukan audit SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Dari audit tersebut PT Geo Dipa Energi (Persero) memperoleh tingkat penilaian penerapan memuaskan dengan mendapatkan bendera emas yang merupakan predikat tertinggi pada penilaian audit SMK3.

[403-1, 403-2, 403-3, 403-5]

Occupational Health and Safety (OHS) according to WHO is an effort to maintain and improve physical, mental and social health for every worker. The purpose of K3 is not only to provide protection for workers and other people in the workplace to ensure their safety, but also to control risks to equipment, assets, and production sources so that they can be used safely and efficiently to avoid accidents and occupational diseases. The Indonesian government has regulated the implementation of K3 in Law no. 1 of 1970, No. 23 of 1992, and No. 13 of 2003.

GeoDipa is committed to carrying out operations safely, regularly, and in accordance with applicable regulations, as well as implementing the Occupational Safety and Environmental Protection Health Value Standard (K3LL) to protect all workers, the environment, installations and stakeholders in the company's operational areas from potential accidents and pollution. environment to achieve Zero Accident and Zero Pollution.

[103-1, 103-2, 103-3, 403-8, 6.c.2.c.]

PT Geo Dipa Energi (Persero) has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as an effort to prevent work accidents and occupational diseases. This OHSMS audit is carried out every 3 years to assess the implementation of the OHSMS that has been implemented so far. In 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) through the Dieng Unit conducted an OHSMS audit based on Government Regulation No. 50 of 2012. From this audit PT Geo Dipa Energi (Persero) obtained a satisfactory level of implementation assessment by obtaining a gold flag which is the highest predicate in the OHSMS audit assessment. [403-1, 403-2, 403-3, 403-5]

Dengan optimalisasi program-program K3 yang telah dijalankan perusahaan, selama tahun 2021, tingkat kecelakaan kerja tetap zero accident selama 4 tahun berturut-turut dan total jam kerja pegawai sebanyak 1.056.456 jam yang menandakan tidak adanya insiden yang mengurangi jumlah jam kerja. Pencapaian ini dihasilkan dari kerja keras semua pihak untuk tetap disiplin mengikuti prosedur serta konsistensi berbagai pihak untuk tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. [403-9, 403-10]

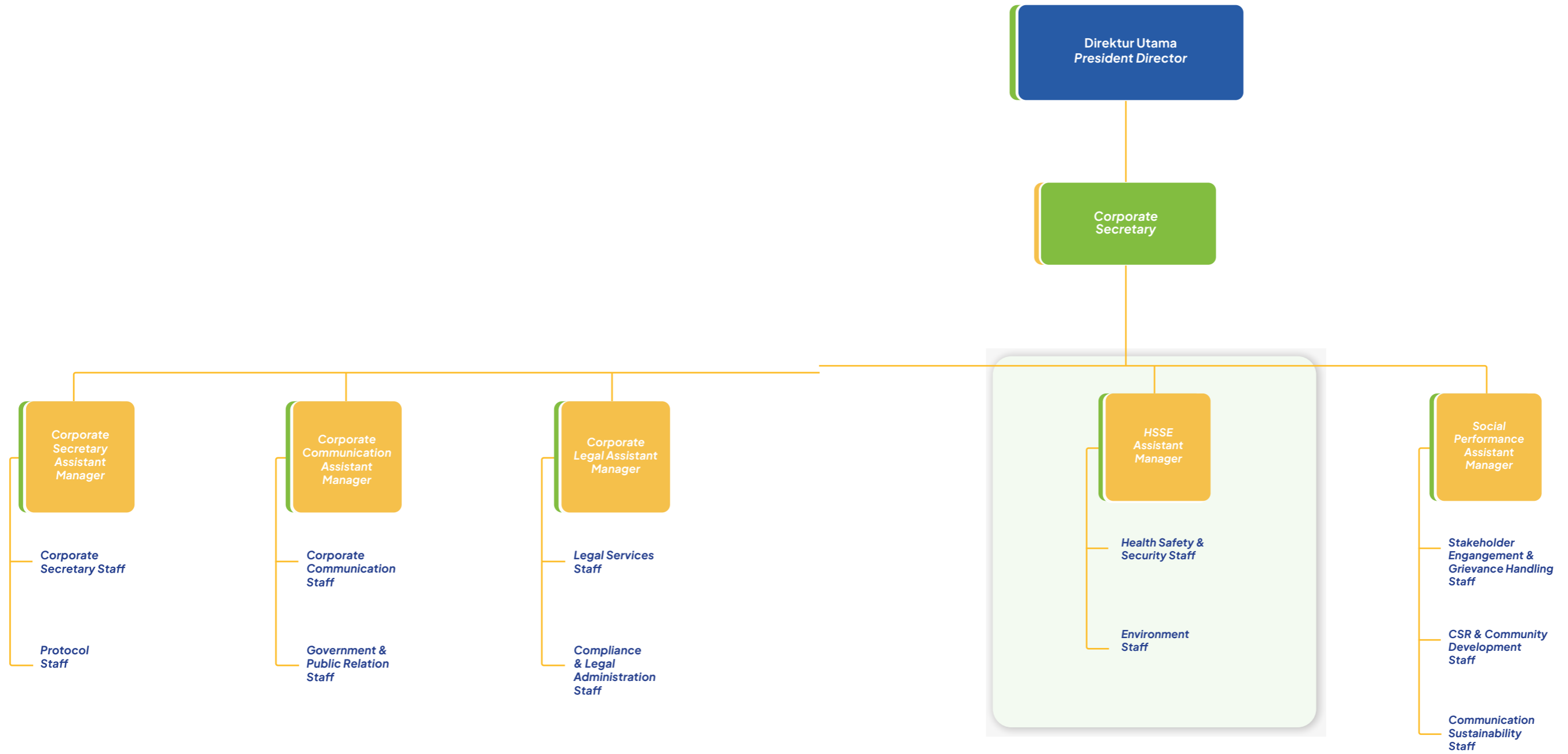
Demi optimalisasi pelaksanaan program-program K3 maka GeoDipa memiliki unit khusus K3, sebagaimana dijabarkan pada struktur organisasi berikut ini: [403-4]

By optimizing the K3 programs that have been carried out by the company, during 2021, the work accident rate remains zero accident for 4 consecutive years and the total working hours of employees is 1,056,456 hours which indicates that there are no incidents that reduce the number of hours worked. This achievement resulted from the hard work of all parties to remain disciplined in following procedures and the consistency of various parties to continue to uphold the OHS principles. [403-9, 403-10]

In order to optimize the implementation of K3 programs, GeoDipa has a special K3 unit, as described in the following organizational structure: [403-4]

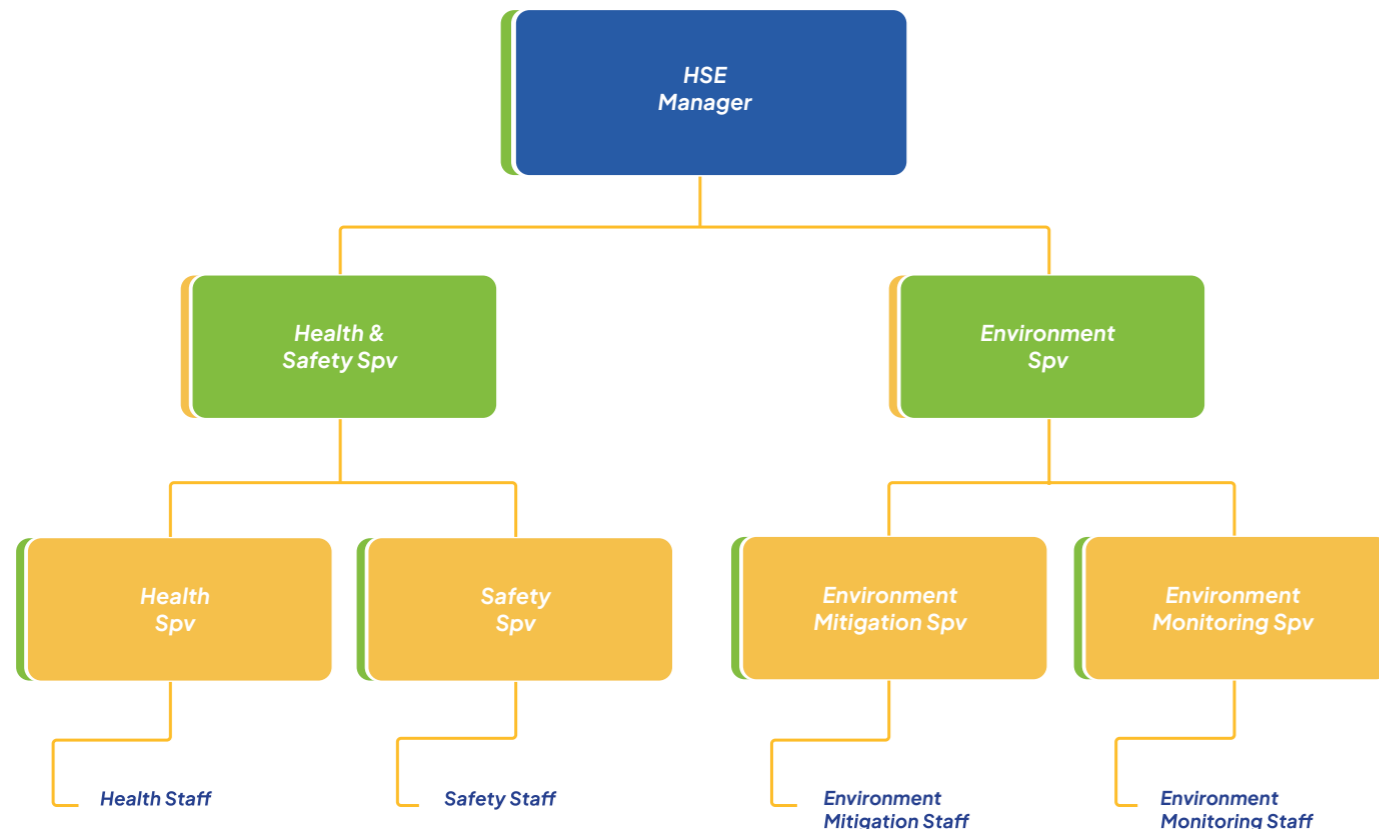
Struktur Organisasi K3 – Kantor Pusat

OHS Organization Structure – Head Office



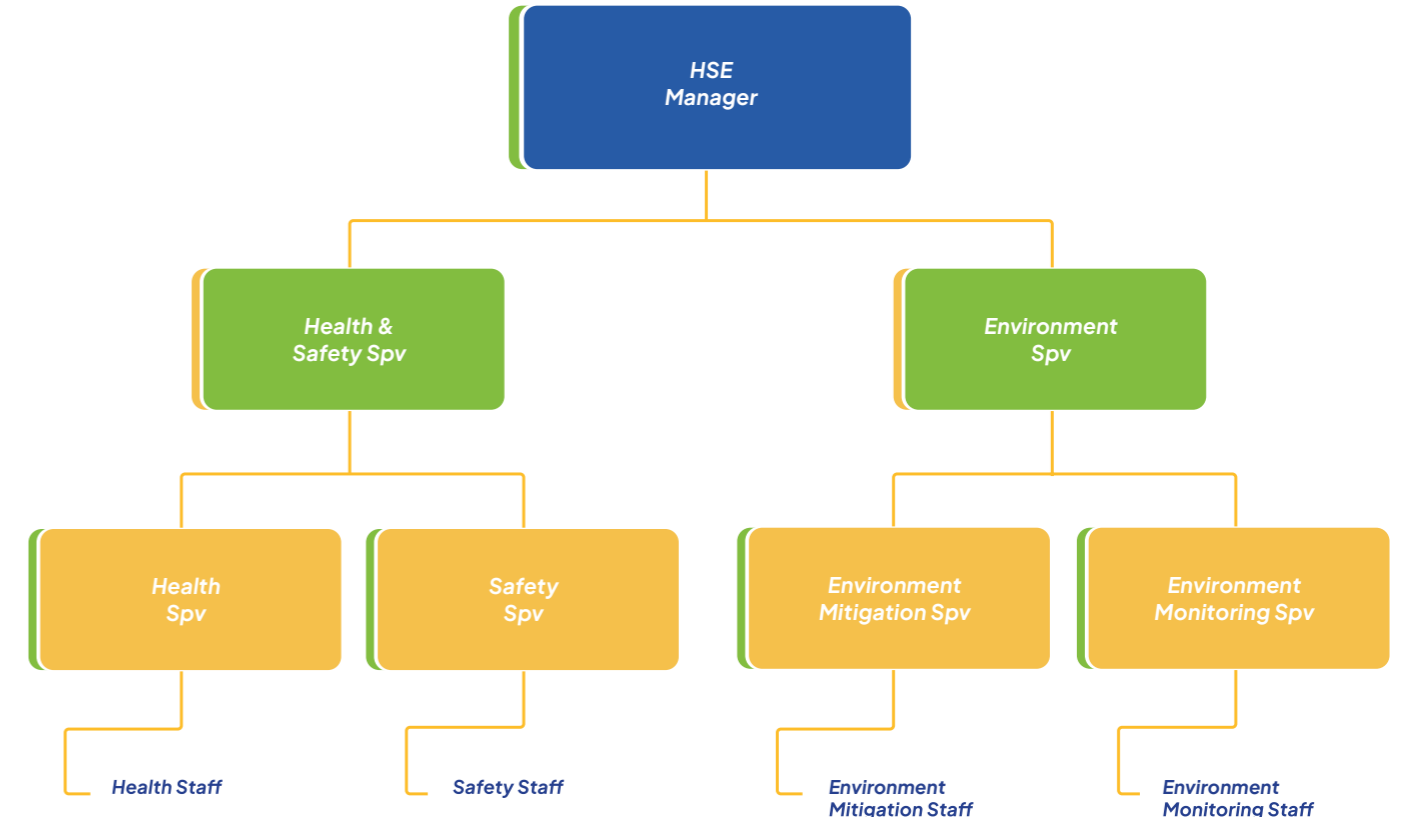
Struktur Organisasi K3 – Unit Dieng

OHS Organization Structure – Dieng Structure



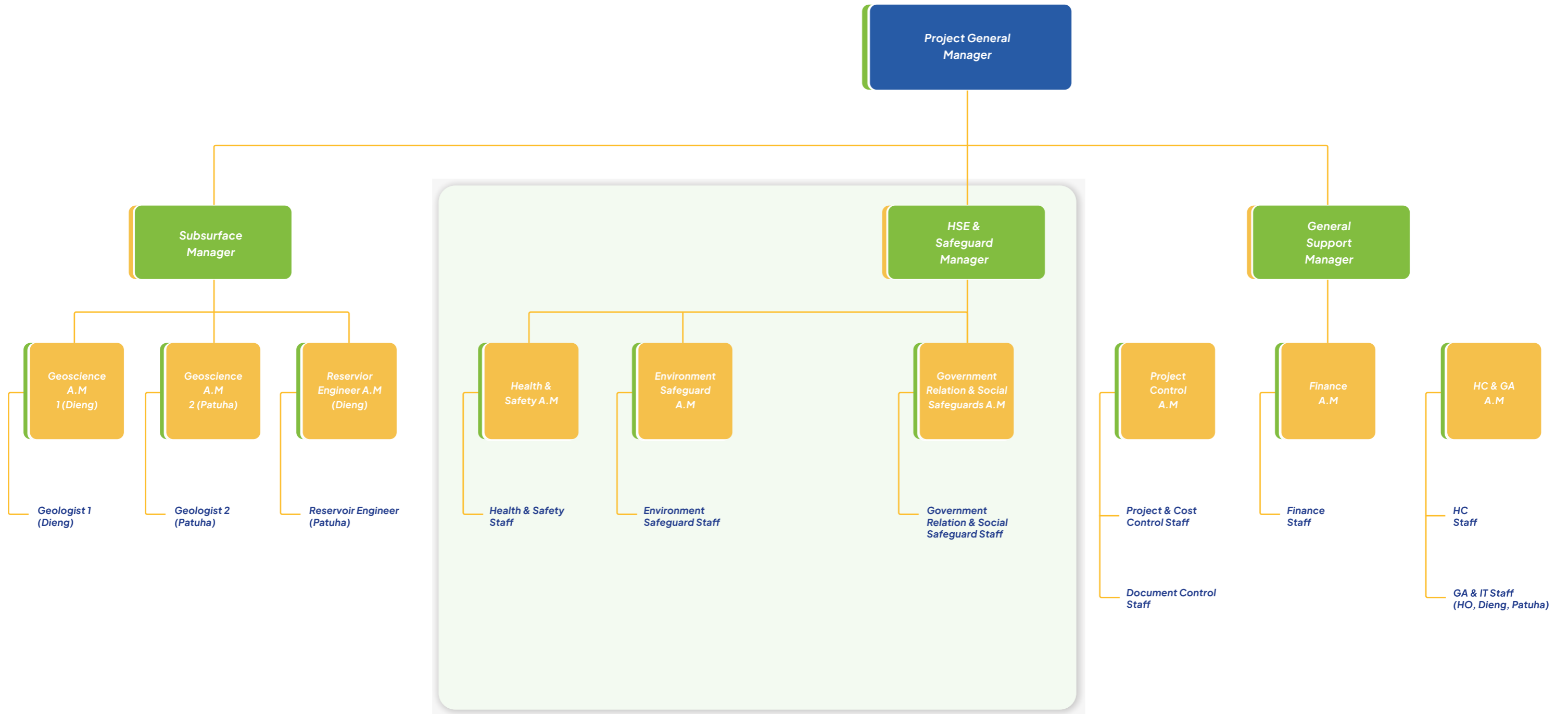
Struktur Organisasi K3 – Unit Patuha

OHS Organization Structure – Patuha Unit



Struktur Organisasi K3 dan Safeguard – Project

OHS and Safeguard Organizational Structure – Project



Pengembangan Kompetensi [404]

Competency Development [404]

Tenaga kerja adalah kekayaan atau aset utama dari organisasi atau perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Diperlukan pengembangan SDM agar tenaga kerja dalam organisasi atau perusahaan menjadi produktif, serta mampu dan terampil sehingga menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Pengembangan SDM menekankan bahwa manusia adalah pelaku pembangunan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berwawasan lingkungan maupun kemampuan manajemen. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga merupakan tuntutan yang tumbuh dengan perkembangan pembangunan yang semakin cepat dan kompleks. Perkembangan ekonomi, industrialisasi, arus informasi, dan perkembangan iptek yang pesat makin menuntut SDM yang tinggi kualitasnya.

Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan dan pendidikan yang terbaik harus disediakan dan diberikan oleh perusahaan. Sejalan dengan visi dan misi GeoDipa, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi insan GeoDipa melalui program pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan lain sebagainya. Pelatihan dan pengembangan kompetensi ini sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan perusahaan dan juga bentuk dukungan atau fasilitas bagi pegawai untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan skill yang harapannya bermanfaat khususnya bagi pegawai dan perusahaan pada umumnya. [103-1, 103-2, 6.c.2]a]

Pada tahun 2021, GeoDipa telah menganggarkan RKAP biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp4.970 juta dan terealisasi sebesar Rp5.210 juta. Realisasi ini lebih besar dari RKAP dikarenakan pelaksanaan beberapa program pengembangan pegawai berdasarkan talent mapping dan GAP kompetensi, sehingga program pengembangan yang diberikan tepat sasaran dan meningkatkan kompetensi pegawai yaitu pelatihan & pengembangan Leadership Acceleration Program yang berlangsung selama 3 bulan secara terus menerus dan

Manpower is the main asset or asset of an organization or company that must be managed properly. Human resource development is needed so that the workforce in the organization or company becomes productive, as well as capable and skilled so that they become effective and efficient in achieving organizational or company goals.

Human resource development emphasizes that humans are development actors who have a productive work ethic, skills, creativity, discipline, professionalism, and have the ability to utilize, develop, and master science and technology with environmental insight as well as management capabilities. Improving the quality of human resources is also a growing demand with increasingly rapid and complex developments. Economic development, industrialization, the flow of information, and the rapid development of science and technology increasingly demand high quality human resources.

Human resource development can be done through education and training. The best training and education should be provided and provided by the company. In line with GeoDipa vision and mission, the company is committed to improving the competence of GeoDipa people through training programs, education, seminars, certifications, and so on. This training and competency development is an effort to regenerate leadership in the company environment as well as a form of support or facilities for employees to gain new experience and knowledge as well as a form of self-actualization in improving skills which are expected to be useful especially for employees and companies in general. [103-1, 103-2, 6.c.2]a]

In 2021, GeoDipa has budgeted the RKAP for competency development costs of IDR4,970 million and realized IDR5,210 million. This realization is bigger than the RKAP due to implementation of several employee development programs based on talent mapping and competency gaps, so that the development programs provided are right on target and improve employee competencies, namely training & development of the Leadership Acceleration Program which lasts for 3 months continuously and other online/offline

program pelatihan & pengembangan online/offline lainnya. Selama tahun berjalan telah dilaksanakan 128 pelatihan dengan total jam pelatihan adalah 47.504 jam. Dengan jumlah pegawai GeoDipa sebanyak 409 orang, maka jumlah jam pelatihan per orang pegawai adalah sebesar 116,14 hour of training/employee. [103-3, 404-1, 404-3][6.c.2)d)]

training & development programs. During the current year, 128 trainings have been carried out with a total of 47,504 hours of training. With 409 GeoDipa employees, the number of training hours per employee is 116.14 hours of training/employee. [103-3, 404-1, 404-3][6.c.2)d)]

Pelatihan/Pendidikan Tahun 2021 [404-2, 6.c.2.d]

Training/ Education Year of 2021 [404-2, 6.c.2.d]

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Topik Pelatihan yang Terkait dengan Keberlanjutan Training Topics related to Sustainability			
1	Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LeAP)	8184	318
2	Training ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Quality Management System Training	784	49
3	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Training (POP)	72	4
4	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Training (POP)	96	4
5	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	1424	60
6	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	240	10
7	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM) Certification	288	12
8	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POM) Main Operational Supervisor (POM) Certification	312	13
9	Pengawas Operasional Utama (POU) Principal Operations Supervisor (POU)	24	1
10	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POM) Main Operational Supervisor (POM) Certification	80	4
Topik Pelatihan Lainnya Other Training Topics			
11	ADB Workshop on Piloting Article 6 of the Paris Agreement	144	9
12	Advance Vibration Analysis Course	16	1
13	Advanced Gravity Data Processing & Modelling for Geothermal Exploration	48	2
14	Analisa Tan Delta dan Partial Discharge	168	7
15	Applied Machine Learning and Deep Learning for Geothermal Energy Workshop	208	6
16	Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis Financial and Legal Aspects of Business Mergers, Acquisitions and Valuation	64	8
17	Asset Integrity Management System	64	4
18	Audit Internal Dan Audit Forensik Dalam Pendeteksian Adanya Kecurangan Dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Serta Peran Digital Audit Dalam Menurunkan Fraud Internal Audit And Forensic Audit In Detecting Fraud And Preventing Corruption And The Role Of Digital Audit In Reducing Fraud	192	2
19	Balanced Scorecard	48	2
20	Basic Financial Accounting	88	2
21	Basic Maintenance And Operation Turbine PLTP Dieng	288	13
22	Big Data Analyst	80	5
23	Brevet AB	88	2
24	Business Judgment Rule	192	8

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
25	Cashflow & Treasury Management	32	2
26	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	72	3
27	Certified HR Program Executive (CHRPE)	896	10
28	Certified Internal Audit Executive (CIAE)	144	2
29	Certified PPP Professional (CP3P)-Foundation	272	4
30	Certified Professional in Logistics Management (CPLM)	48	1
31	Certified Risk Management Profesional (CRMP)	40	1
32	Change Management	72	3
33	Change Management	48	3
34	Confined Space Awareness	64	4
35	Contractor Safety Management System (CSMS)	432	27
36	Crisis Management	8	1
37	CSR Strategic Training	336	14
38	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit (DKIKP)	176	11
39	Effective Budgeting and Cost Control	16	1
40	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	176	11
41	Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)	32	1
42	Financial Statement Analysis	16	1
43	Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG 4&5	184	16
44	Geothermal Engineering, Well Production Techniques and Geoscience	72	3
45	Geothermal Project Finance	80	5
46	Geothermal Training Programme (GTP)	696	7
47	Geothermal Well Workover for Non Driller	432	18
48	GEUDP/GREM Procurement training	208	26
49	HR Business Process Design Awareness Level	256	16
50	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Kegiatan Ketenagalistrikan Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) for Electricity Activities	32	4
51	Information Security Awareness (ISA)	9064	254
52	Inovasi Sosial dalam Pengolahan Eucalyptus (Implikasi Program Mitigasi Kebencanaan Berbasis Pemberdayaan) Social Innovation in Eucalyptus Processing (Implication of Empowerment- Based Disaster Mitigation Program)	8	1
53	Instrument Process Control	32	2
54	Introduction to Geothermal 102	792	33
55	ITB International Geothermal Workshop 2021	56	7
56	ITC Category 1 Thermography course	40	1
57	Jambore PR INDONESIA (JAMPIRO)	48	2
58	JDS Project Management, Drilling Formula, Geothermal Geoscience, Petroleum Geoscience	864	20
59	Kontrak Manajemen Management Contract	48	2
60	Langkah Praktis Menyusun TP Doc #Critical Point dalam Menghadapi Implikasi Pandemi COVID-19 Practical Steps to Prepare TP Doc #Critical Point in Facing the Implications of the COVID-19 Pandemic	56	2
61	Loan Disbursement Workshop and Client Portal for Disbursement (CPD)	168	10
62	Magnetotelluric (MT) Data Analysis Using Geotools	32	2

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
63	Manual Valves (Detail Design dan Parts dari Gate, Ball, Plug, Butterfly dan Check Valves)	32	4
64	Mastering Project Finance and Public Private Partnership	64	2
65	Materiality Testing as a Foundation to Define the Quality of Sustainability Report	32	1
66	Memahami Implementasi PP No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja, Serta Memahami Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (PP No.37 Tahun 2021) Understanding the Implementation of PP No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment, and Understanding of the Implementation of the Job Loss Guarantee Program (PP No. 37 of 2021)	16	1
67	On The Job Training (OJT): Training Program Pilot Plant Design and Testing Dieng	984	12
68	Operasional Pengelolaan Limbah B3 Level Operator Operator Level Hazardous Waste Management Operations	24	1
69	Operational and Maintenance Repairs to Mechanical Pumps	224	7
70	Organization Development	16	1
71	Pelatihan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Training	120	5
72	Penerapan Aplikasi SPSE Terbaru Versi 4.4 dalam meningkatkan kualitas PBJ secara Elektronik dengan Penyesuaian Terhadap Regulasi UU Cipta Kerja dan Perpres 12 tahun 2021 Application of the Latest SPSE Application Version 4.4 in improving the quality of PBJ Electronically with Adjustments to the Regulations on the Job Creation Law and Presidential Regulation 12 of 2021	32	2
73	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN/D (Internal Audit Kapabilitas Model) SPI Capability Assessment of SOE's/ROE's Corporations (Internal Audit Capability Model)	72	2
74	Penyempurnaan/Penyusunan Standard Operating Procedure Pengamanan Objek Vital Nasional (OBVITNAS) Completion/Preparation of Standard Operating Procedures for Safeguarding National Vital Objects (OBVITNAS)	2064	74
75	Perencanaan dan Pengendalian pemeliharaan pembangkit Plant maintenance planning and control	48	3
76	Practical Well Testing Geothermal	832	30
77	Preview Leadership Development Program	152	11
78	Principles of Operation of a Geothermal Steam Turbine & Principles of Operation of a Generator	40	1
79	Principles of operation of a steam gathering network	128	4
80	Procurement Klinik Clinic Procurement	176	22
81	Program Akselerasi Persiapan Sertifikasi SDM Berbasis SKKNI SKKNI-Based HR Certification Preparation Acceleration Program	40	1
82	Public Relations	176	7
83	RAM Analysis for Geothermal Power Plant	880	22
84	Refreshment IT Service Management (ITSM)	104	4
85	Risk Management	8	1
86	Root Cause Analysis for Team Members	680	24
87	Root Cause Analysis Training for Leaders	40	2
88	Root Cause Analysis Training for Team Members	120	5
89	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	144	9

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
90	Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical K3 Expert Certification	272	2
91	Sertifikasi Forklift Kelas II Class II Forklift Certification	80	2
92	Sertifikasi Instrumentasi & Kalibrasi Tingkat 1 (Umum) Level 1 Instrumentation & Calibration Certification (General)	96	2
93	Sertifikasi Juru Las SMAW kelas III SMAW Class III Welder Certification	80	2
94	Sertifikasi Keahlian Perhitungan Nilai Daur Hidup (LCA) Certification of Life Cycle Value Calculation Skills (LCA)	48	2
95	Sertifikasi Kompetensi Ahli Muda K3 Konstruksi Competency Certification of Young K3 Construction Experts	24	1
96	Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA) Keahlian Perhitungan Nilai Daur Hidup Life Cycle Assessment (LCA) Certification Life Cycle Value Calculation Skills	32	1
97	Sertifikasi Operator Snorkle Lift Snorkle Lift Operator Certification	160	5
98	Sertifikasi Pembinaan Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Explosives Management Safety Development Certification	128	4
99	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPAL) Certification of Person in Charge of Wastewater Operations (POPAL)	72	3
100	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (POIPU)	32	2
101	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Air Limbah (POPAL) Wastewater Operational Responsible Certification (POPAL)	16	1
102	Sertifikasi Pengadaan Barang Jasa - PBJ Certification of Procurement of Goods and Services - PBJ	192	2
103	Sertifikasi Pengawasan Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste/Solid Waste Management Supervision Certification	32	1
104	Sertifikasi Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Management and Treatment Certification	32	2
105	Sertifikasi Perancang Kontrak Contract Designer Certification	32	1
106	Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja First Aid Officer Certification in Accidents (P3K) in the Workplace	72	3
107	Sertifikasi SPV Perancah (Scaffolding) Scaffolding SPV Certification	80	2
108	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical K3 Technician Certification	48	1
109	Service Excellent dan Personal Development Excellent Service and Personal Development	256	16
110	Short Term Training Scholarship (STTS) on Geothermal Energy Project Management di New Zealand	744	15
111	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	328	41
112	Smart Secretary 2021	40	5

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
113	Sosialisasi PP No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja Socialization of PP No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment	8	1
114	Subsurface Engineering and Geothermal Reservoir Engineering	240	6
115	Supervisi Pemasangan Instrument Control Instrument Control Installation Supervision	32	2
116	Systematic Tracking of Exchange in Procurement (STEP)	264	16
117	Team Engagement Program	1656	69
118	Training Persiapan Menghadapi Masa Purna Bhakti Preparation Training for the Retirement Period	144	6
119	Training Program Pilot Plant Design and Testing Dieng Dieng Plant Design and Testing Pilot Program Training	744	24
120	Training Small Scale Geothermal Power Plant 10 MW Small Scale Geothermal Power Plant 10 MW Training	640	20
121	Transaksi Forex GeoDipa GeoDipa Forex Transactions	224	27
122	UPBringing x ISMS Live Session: Business Analytics as A Game Changer	80	9
123	Vulkanologi dan Aplikasinya Bidang Geothermal dan pemetaan Geologi Gunung Api Volcanology and its Applications in the Field of Geothermal and Volcano Geological Mapping	16	1
124	Warehouse Management & Purchasing & Procurement Management	24	1
125	Workshop and Refreshment Business Process SAP	2704	121
126	Workshop Knowledge Management Agent	256	17
127	Workshop Strategic Forum	416	26
128	You Are a Leader	672	42

Masyarakat Lokal [413, 6.c.3]

Local Community [413, 6.c.3]



Kehadiran industri tidak terlepas dari penerapan teknologi modern dalam proses industrialisasi dan pengembangan industri, yang secara langsung maupun tidak langsung akan membawa perubahan baik fisik maupun nonfisik (sosial-ekonomi) pada masyarakat sekitarnya.

Masyarakat adalah mitra penting dan utama dalam kegiatan CSR. Masyarakat lokal memandang bahwa sudah merupakan hal yang wajar dan kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR bagi masyarakat, karena perusahaan telah mengeksploitasi sumber daya alam di sekitar lingkungan masyarakat.

GeoDipa yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya alam panas bumi, tentu tak lepas dari keberadaan masyarakat lokal yang berada di sekitar lingkup kerja perusahaan. Oleh karenanya, sejalan dengan komitmen perusahaan, GeoDipa telah merancang program-program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kontribusi GeoDipa untuk masyarakat lokal terjabarkan melalui deskripsi berikut ini: [103-1, 103-2, 103-3]

The presence of industry cannot be separated from the application of modern technology in the process of industrialization and industrial development, which directly or indirectly will bring changes, both physical and non-physical (Social-Economic) to the surrounding community.

The community is an important and main partner in CSR activities. The local community views that it is a natural thing and the company's obligation to carry out CSR activities for the community, because the company has exploited natural resources around the community.

GeoDipa, which carries out its operational activities by utilizing geothermal natural resources, certainly cannot be separated from the presence of local communities around the company's scope of work. Therefore, in line with the company's commitment, GeoDipa has designed CSR programs that aim to improve the quality of life of the community both economically, socially and environmentally. GeoDipa contribution to local communities is described in the following description: [103-1, 103-2, 103-3]

Program CSR yang direalisasikan selama tahun 2021 juga mengacu pada 4 (empat) program dasar *community development* PT Geo Dipa Energi (Persero) yaitu GeoDipa Peduli, GeoDipa Maju, GeoDipa Pintar, GeoDipa Hijau. Pada tahun 2021 telah dijalankan berbagai Program untuk mendukung masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program untuk masyarakat lokal ini dapat dikelompokkan menjadi lima program utama yaitu:

[413-1, 6.c.3, 6.c.3.c.]

- 1. Program Bantuan Pendidikan**
Program ini merupakan program yang ditujukan untuk anak-anak sekolah yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program ini juga memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar penerima bantuan tepat sasaran. Program bantuan pendidikan ini diberikan baik untuk siswa berkebutuhan khusus ataupun siswa berprestasi yang kurang mampu.
- 2. Program Pengembangan Pariwisata**
Lokasi operasi Perusahaan yang berada di Dataran Tinggi, menjadikan Perusahaan dekat dengan beberapa area pariwisata. Dengan demikian sudah menjadi komitmen Perusahaan untuk ikut serta dalam upaya pembangunan sektor pariwisata area sekitar sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 3. Program Pengentasan Kemiskinan**
Program ini merupakan salah satu target TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yakni dalam rangka menekan angka kemiskinan dengan memberikan bantuan berupa pangan atau santunan.
- 4. Program Penghijauan dan Konservasi**
Program ini merupakan wujud komitmen GeoDipa untuk berperan aktif dalam upaya menjaga lingkungan alam agar tetap lestari.
- 5. Program Peduli Kesehatan**
Program ini adalah bentuk kepedulian GeoDipa terhadap kesehatan masyarakat sekitar dimana pada tahun berjalan, kita masih dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang memberikan hikmah kepada kita semua akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan.

Berikut ini program-program yang dijalankan untuk kesejahteraan masyarakat lokal selama tahun pelaporan:

The CSR program realized during 2021 also refers to the 4 (four) basic *community development* programs of PT Geo Dipa Energi (Persero), namely GeoDipa Peduli, GeoDipa Maju, GeoDipa Pintar, GeoDipa Hijau. In 2021, various programs have been carried out to support local communities around the Company's operational areas. These programs for local communities can be grouped into five main programs, namely:

[413-1, 6.c.3, 6.c.3.c.]

- 1. Education Assistance Program**
This program is a program aimed at school children living in the vicinity of the Company's operational areas. This program also has several criteria that must be met so that the beneficiaries are right on target. This educational assistance program is provided for both students with special needs and outstanding students who are underprivileged.
- 2. Tourism Development Program**
The Company's operating location is in the Highlands, making the Company close to several tourism areas. Thus, it has become the Company's commitment to participate in efforts to develop the tourism sector in the surrounding area so that later it can improve the community's economy.
- 3. Poverty Alleviation Program**
This program is one of the SDGs target in order to reduce poverty by providing assistance in the form of food or compensation.
- 4. Reforestation and Conservation Program**
This program is a form of GeoDipa's commitment to play an active role in efforts to maintain the natural environment so that it remains sustainable.
- 5. Health Care Program**
This program is a form of GeoDipa's concern for the health of the surrounding community where in the current year, we are still faced with the COVID-19 pandemic which teaches us all about the importance of maintaining health and cleanliness.

The following are the programs implemented for the welfare of local communities during the reporting year:

Tema Program Program Theme	Nama Program Program Name	Area Area
Program Bantuan Pendidikan Education Assistance Program	Program Beasiswa Siswa Berkebutuhan Khusus <i>Special Needs Student Scholarship Program</i>	Kab Wonosobo <i>Wonosobo Regency</i>
	Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Kejar Paket C <i>Package C School Children Education Scholarship Program</i>	Kec Batur <i>Batur District</i>
	Peningkatan Kompetensi Masyarakat Sekitar, Pemberian Training & Sertifikasi Di Balai Latihan Kerja <i>Improving the Competence of Surrounding Communities, Providing Training & Certification at the Job Training Center</i>	Unit Patuha <i>Patuha Unit</i>
	Kejar Paket C di Yayasan Jarmi <i>Pursue Package C at Jarmi Foundation</i>	Ds. Panundaan <i>Panundaan Village</i>
	Beasiswa Pelajar Berprestasi dan kurang mampu <i>Scholarships for Outstanding and Underprivileged Students</i>	Ds. Sugihmukti, Kec. Pasirjambu Ds. Alamendah, Kec. Rancabali Ds. Panundaan, Kec. Ciwidey <i>Sugihmukti Village, Pasirjambu District Alamendah Village, Rancabali District Panundaan Village, Ciwidey District</i>
	Program Pelatihan Budidaya Bunga Kala Lili dan Hortensia <i>Kala Lilies and Hortensia Flower Cultivation Training Program</i>	Desa Sikunang <i>Sikunang Village</i>
Program Peduli Kesehatan Health Care Program	Hari Peduli Sampah Nasional <i>National Garbage Care Day</i>	Desa Sikunang <i>Sikunang Village</i>
	Pendampingan pengelolaan sampah melalui Pengembangan TPS Terpadu dan Integrated Farming System (Kopi) <i>Assistance in waste management through the Development of Integrated TPS and Integrated Farming System (Coffee)</i>	Desa Sembungan, Sikunang, Patak Banteng <i>Sembungan Village, Sikunang, Patak Banteng</i>
	Program Inovasi Pembuatan Hand sanitizer <i>Hand Sanitizer Making Innovation Program</i>	Unit Patuha <i>Patuha Unit</i>
	Sosialisasi dan Pelatihan Penanganan COVID-19 Bersama Poltekes <i>Socialization and Training on Handling COVID-19 with Poltekes</i>	SMAN1 Ciwidey
	Donor Darah <i>Blood Donors</i>	Unit Patuha <i>Patuha Unit</i>
	Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Ketahanan Pangan <i>Assistance in Handling the COVID-19 Pandemic and Food Security</i>	Unit Patuha <i>Patuha Unit</i>
Program Pengembangan Wisata Tourism Development Program	Program Pengembangan Wisata Pendakian Gunung Bismo <i>Bismo Mountain Climbing Tourism Development Program</i>	Desa Sikunang <i>Sikunang Village</i>
	Ecowisata Cigadog <i>Cigadog Ecotourism</i>	Ds. Alamendah Kec. Rancabali <i>Alamendah Village, Rancabali District</i>
	Revitalisasi Taman Bebek KSM Lebak Muncang <i>Revitalization of the Duck Park of Lebak Muncang KSM</i>	Ds. Lebak Muncang, Kec. Ciwidey <i>Lebak Muncang Village, Ciwidey District</i>
	Program Wisata Edukasi Panas Bumi <i>Geothermal Educational Tourism Program</i>	Desa Dieng Kulon <i>Dieng Kulon Village</i>
Program Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation Program	Pengembangan Desa Wisata Alamendah dan Ecowisata Arboretum <i>Development of Alamendah Tourism Village and Arboretum Ecotourism</i>	Desa Alamendah <i>Alamendah Village</i>
	Paket Ketahanan Pangan bersama Polsek Pasirjambu (Pengadaan 1000 masker dan 200 pack beras) <i>Food Security Package with Pasirjambu Police (Procurement of 1000 masks and 200 packs of rice)</i>	Pasirjambu
	Santunan anak yatim 250 anak <i>Donations for orphans 250 children</i>	Ds. Sugihmukti, Kec. Pasirjambu, Ds. Alamendah, Kec. Rancabali, Ds. Panundaan, Kec. Ciwidey <i>Sugihmukti Village, Pasirjambu District Alamendah Village, Rancabali District Panundaan Village, Ciwidey District</i>
	Program Kemitraan, Pemberian Pinjaman Modal Usaha <i>Partnership Program, Business Capital Loans</i>	

Tema Program Program Theme	Nama Program Program Name	Area Area
Program Penghijauan dan Konservasi Greening and Conservation Program	Program Konservasi Lahan Melalui Budidaya Kopi <i>Land Conservation Program Through Coffee Cultivation</i>	Desa Sembungan, Dieng, Jojogan, Patak Banteng, Parikesit <i>Sembungan Village, Dieng, Jojogan, Patak Banteng, Parikesit</i>
	Pelatihan Budidaya Makadamia <i>Macadamia Cultivation Training</i>	Desa Karangtenga, Dieng Kulon, Bakal, Kepakisan, Pekasiran <i>Karangtenga Village, Dieng Kulon, Bakal, Kepakisan, Pekasiran</i>
	Program Konservasi Lahan Melalui Budidaya Kopi <i>Land Conservation Program Through Coffee Cultivation</i>	Kab Kendal, Pekalongan, Temanggung <i>Kendal Regency, Pekalongan, Temanggung</i>
	Program Integrated Farming System <i>Integrated Farming System Program</i>	Ds. Sugihmukti Kec. Pasirjambu <i>Sugihmukti Village, Pasirjambu District</i>
	Bibit pohon untuk Penghijauan Panata Giri Rahaja <i>Tree seeds for Greening Panata Giri Rahaja</i>	Ds. Cibodas Kec. Ciwidey <i>Cibodas Village, Ciwidey District</i>

Kontribusi GeoDipa untuk Masyarakat Dieng dan Patuha [413-2, 6.c.3.a.]

GeoDipa's Contribution to the Dieng and Patuha Communities [413-2, 6.c.3.a.]

Bantuan Geodipa untuk Meningkatkan Kualitas dan Akses Pendidikan

Salah satu program yang dijalankan oleh GeoDipa adalah pemberian Beasiswa. Pemberian beasiswa ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan siswi untuk dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan memperluas akses terhadap pendidikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional GeoDipa. Pada tahun 2021 Geodipa memberikan berbagai bentuk beasiswa. Salah satu beasiswa yang diberikan adalah beasiswa untuk siswa berkebutuhan khusus. Sebagai bentuk komitmen GeoDipa terhadap nilai anti diskriminatif, GeoDipa mendukung anak-anak kurang mampu yang berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak lainnya. (SDGs 4.1)

Selain itu GeoDipa juga memberikan beasiswa untuk anak kurang mampu yang memiliki prestasi. Hal ini untuk memastikan bahwa anak-anak berprestasi tersebut tidak putus kuliah dan dapat terus mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dalam rangka meningkatkan rasa kepedulian Perusahaan terhadap kondisi

Geodipa Assistance to Improve Education Quality and Access

One of the programs run by GeoDipa is the provision of scholarships. The provision of this scholarship is intended to provide convenience for students and students to be able to obtain quality education and expand access to education to communities around GeoDipa's operational areas. In 2021 Geodipa provides various forms of scholarships. One of the scholarships provided is a scholarship for students with special needs. As a form of GeoDipa's commitment to anti-discriminatory values, GeoDipa supports underprivileged children with special needs to get the same education as other children. (SDGs 4.1)

In addition, GeoDipa also provides scholarships for underprivileged children who have achievements. This is to ensure that these outstanding children do not drop out of college and can continue to get the best education. In order to increase the Company's sense of concern for the socio-

sosial ekonomi masyarakat sekitar, memotivasi para Siswa/Siswi untuk semangat belajar dan semakin berprestasi, dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan unsur-unsur Muspika, maka PT. Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha melaksanakan kegiatan Pemberian Santunan bagi Anak Kurang Mampu dan Beasiswa Bagi Siswa/Siswi Berprestasi di lingkungan sekitar perusahaan.

GeoDipa juga menaruh perhatian pada pendidikan non formal. Melalui beasiswa kejar paket A, B, dan C, diharapkan masyarakat dapat mampu menyelesaikan tingkat pendidikan minimumnya. Selain itu GeoDipa juga mengadakan berbagai pelatihan dan sertifikasi yang dapat mengasah keterampilan masyarakat sehingga dapat menjadi bekal untuk meningkatkan kesejahteraannya. (SDGs 4.3)

economic conditions of the surrounding community, motivate students to be enthusiastic about learning and achieve more, and maintain good relations between the Company and elements of the Muspika, PT. Geo Dipa Energi (Persero) Patuha Unit carries out the activities of Providing Compensation for Underprivileged Children and Scholarships for Students with Achievements in the environment around the company.

GeoDipa also pays attention to non-formal education. Through pursuing scholarships packages A, B, and C, it is hoped that the community will be able to complete the minimum level of education. In addition, GeoDipa also holds various trainings and certifications that can hone the skills of the community so that it can be a provision to improve their welfare. (SDGs 4.3)



Peran Geodipa dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan yang Layak

Salah satu kontribusi GeoDipa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal adalah melalui program-program peduli kesehatan. GeoDipa menyadari bahwa masa pandemi ini membuat program-program kesehatan ini menjadi semakin relevan. Melalui program-program seperti program peduli sampah, penanganan COVID-19, dan donor darah, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat. (SDGs 3.8)

Geodipa's Role in Improving a Decent Quality of Life

One of GeoDipa's contributions in improving the quality of life of local communities is through health care programs. GeoDipa realizes that this pandemic period has made these health programs even more relevant. Through programs such as the waste care program, handling of COVID-19, and blood donation, it is hoped that it can have a positive impact on public health. (SDGs 3.8)

Untuk menjaga kesehatan masyarakat GeoDipa menginisiasi program pengelolaan sampah. Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu / TPST Bukit Sugih Lestari di Desa Sugihmukti bertujuan untuk pelestarian lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat, serta menjalin kerjasama yang kompak antar masyarakat. Program ini nantinya akan terintegrasi dengan program kopi yaitu pendampingan dan pengembangan kelompok petani kopi.

To maintain public health, GeoDipa initiated a waste management program. This program is a community empowerment program in the development of the Bukit Sugih Lestari Integrated Waste Management Site / TPST in Sugihmukti Village. This program will later be integrated with the coffee program, namely mentoring and developing coffee farmer groups.



Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Wisata

Salah satu daya tarik wilayah Dieng dan Patuha adalah dari sector pariwisatanya. GeoDipa terus bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengembangkan industri pariwisata melalui program-program seperti pengembangan daerah wisata, ecowisata, revitalisasi taman, dan pembuatan program wisata edukasi. (SDGs 14.7)

Salah satu program wisata yang dijalankan oleh GeoDipa adalah pengembangan wisata di Desa Alamendah. Desa Wisata Alamendah merupakan Program Community Development yang berlokasi di Desa Alamendah. Semula program yang akan dijalankan adalah program Arboretum, tetapi setelah mengalami beberapa kendala dan atas persetujuan antara PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha serta Kepala Desa Alamendah maka program Comdev dialihkan ke Desa Wisata Alamendah. Adapun program yang akan dijalankan yaitu pendampingan pelatihan yang dilaksanakan oleh Konsultan dari Yayasan Pendidikan Konservasi Dan Lingkungan Hidup Indonesia (YAPEKA).

Improving Community Welfare Through The Tourism Sector

One of the attractions of the Dieng and Patuha areas is the tourism sector. GeoDipa continues to collaborate with local communities to develop the tourism industry through programs such as tourism area development, ecotourism, park revitalization, and the creation of educational tourism programs. (SDGs 14.7)

One of the tourism programs run by GeoDipa is tourism development in Alamendah Village. Alamendah Tourism Village is a Community Development Program located in Alamendah Village. Initially, the program to be carried out was the Arboretum program, but after experiencing several obstacles and with the approval of PT Geo Dipa Energi (Persero) Patuha Unit and the Alamendah Village Head, the Comdev program was transferred to the Alamendah Tourism Village. The program that will be carried out is training assistance carried out by consultants from the Indonesian Environmental and Conservation Education Foundation (YAPEKA).

GeoDipa juga menginisiasi program wisata Edukasi Panas Bumi di Kabupaten Banjarnegara. Dukungan GeoDipa diwujudkan melalui pemberian Boardwalk Wisata Edukasi Panas bumi Sikidang.

GeoDipa also initiated the Geothermal Educational tourism program in Banjarnegara Regency. GeoDipa's support is realized through the provision of the Sikidang Geothermal Educational Tourism Boardwalk.



Peran Aktif Geodipa dalam Pengentasan Kemiskinan

Geodipa's Active Role in Poverty Alleviation

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun (SDGs 1.1). GeoDipa terus memberikan bantuan kepada masyarakat lokal melalui program-program CSR. Salah satunya adalah melalui pemberian paket bantuan ketahanan pangan dan santunan kepada anak yatim (SDGs 2.1-2). Selain itu, GeoDipa juga berusaha mengentaskan kemiskinan melalui pemberian kredit kemitraan dan pinjaman modal usaha. Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat melakukan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan. (SDGs 1.5)

One of the goals of sustainable development is to end poverty in all its forms everywhere (SDGs 1.1). GeoDipa continues to provide assistance to local communities through CSR programs. One of them is through the provision of food security assistance packages and compensation to orphans. (SDGs 2.1-2). In addition, GeoDipa also seeks to alleviate poverty through the provision of partnership credit and business capital loans. Through this program, it is hoped that the community will be able to carry out productive activities that can improve welfare. (SDGs 1.5)



GeoDipa berkomitmen untuk menjaga Bumi

GeoDipa is committed to protecting the Earth

Salah satu program utama GeoDipa adalah GeoDipa Hijau. Program ini mencakup konservasi, pertanian, dan penghijauan. Salah satu program utama yang dijalankan oleh GeoDipa adalah upaya konservasi lahan melalui pemberian bibit Kopi. Pada tahun 2021 melalui unit Dieng, GeoDipa menyerahkan 1.600 batang bibit kopi Arabica Sigararuntang kepada Desa Pekasiran dan masing-masing 4.000 batang bibit kopi Arabica Sigararuntang kepada pemerintah Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Pelakongan sebagai upaya konservasi lahan. (SDGs 15.1-2)

One of GeoDipa's main programs is GeoDipa Hijau. This program covers conservation, agriculture, and reforestation. One of the main programs run by GeoDipa is land conservation efforts through the provision of coffee seeds. In 2021 through the Dieng unit, GeoDipa handed over 1,600 stems of Arabica Sigararuntang coffee seeds to Pekasiran Village and 4,000 stems of Arabica Sigararuntang coffee seeds each to the Kendal Regency, Temanggung Regency, and Pelakongan Regency governments as a land conservation effort. (SDGs 15.1-2)

GeoDipa juga mencanangkan gerakan tanam pohon. Bahkan Perusahaan menargetkan penanaman 1 juta pohon selama kurun waktu 5 hingga 10 tahun mendatang. Program penanaman tersebut diharapkan dapat menjaga ekosistem lingkungan dan keanekaragaman hayati. (SDGs 15.1-2)

GeoDipa also launched a tree planting movement. The Company even targets to plant 1 million trees over the next 5 to 10 years. The planting program is expected to maintain environmental ecosystems and biodiversity. (SDGs 15.1-2)



Dana CSR (SDGs 17.7)

CSR Fund (SDGs 17.7)

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi aspek penting dalam keberlangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menguntungkan dalam jangka panjang adalah perusahaan yang beroperasi dengan prinsip berkelanjutan. CSR sendiri muncul karena perusahaan menyadari dampak dari operasional bisnis terhadap masyarakat, baik dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. Secara sederhana, CSR adalah aktivitas bisnis di mana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas, sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan.

CSR tentu membutuhkan biaya. Dana CSR diambil dari keuntungan perusahaan yang disisihkan. Besarannya menjadi wewenang masing-masing perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Meski begitu, dana CSR bersifat wajib dan harus diperhitungkan serta dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran. Kewajiban ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

PT GeoDipa Energi (Persero) sebagai salah satu BUMN yang menjadi perusahaan energi geothermal berkomitmen melaksanakan kegiatan CSR dengan menganggarkan sejumlah dana. Pada tahun 2021 ini, realisasi dana CSR sebesar Rp2.486.131.980 yakni 16,28 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Berikut ini tabel yang menjelaskan program kegiatan-kegiatan CSR yang telah dijalankan perusahaan selama setahun penuh beserta realisasi dananya (SDGs 17.7):

Corporate Social Responsibility (CSR) has become an important aspect in the sustainability of the company. This is because companies that are profitable in the long run are companies that operate with sustainable principles. CSR itself arises because companies are aware of the impact of business operations on society, both economic impacts, social impacts, and environmental impacts. In simple terms, CSR is a business activity in which a company is socially responsible to all stakeholders including the wider community, as a form of concern in improving welfare and having a positive impact on the environment.

CSR certainly costs money. CSR funds are taken from the company's profits set aside. The amount is the authority of each company according to the company's ability. Even so, CSR funds are mandatory and must be calculated and budgeted by the company in accordance with propriety and fairness. This obligation is regulated in Law Number 19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises that state-owned enterprises may set aside a portion of their net profits for the purposes of fostering small businesses/cooperatives as well as fostering the community around SOEs.

PT GeoDipa Energi (Persero) as one of the SOEs that has become a geothermal energy company is committed to carrying out CSR activities by budgeting a number of funds. In 2021, the realization of CSR funds is IDR2,486,131,980, which is 16.28 percent lower than the previous year. The following table describes the CSR program activities that have been carried out by the company for a full year along with the realization of the funds (SDGs 17.7):

Kepatuhan Sosial Ekonomi [419]

Social-Economic Compliance [419]

Kepatuhan sosial ekonomi adalah bentuk tindakan perusahaan yang senantiasa berlandaskan undang-undang atau peraturan spesifik di bidang sosial dan ekonomi dalam suatu negara. Peraturan ini tidak hanya dari pemerintah sebagai regulator, tetapi juga kaitannya dengan karyawan, vendor, konsumen, serta masyarakat lokal. Kepatuhan dapat berkaitan dengan penipuan akuntansi dan pajak, korupsi, penyuapan, kompetisi, penyediaan produk dan jasa, atau masalah tenaga kerja. Ini termasuk kepatuhan terhadap deklarasi, konvensi, traktat internasional, dan regulasi, baik nasional maupun regional.

Kepatuhan sosial ekonomi akan mewujudkan lingkungan kerja yang aman, lancar, produktif, dan kondusif. GeoDipa sebagai perusahaan BUMN berkewajiban untuk menjalankan kepatuhan sosial ekonomi tersebut yakni dengan menjunjung tinggi hukum mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjaga eksistensi GeoDipa agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa ada sandungan hukum. [103-1, 103-2]

Selama tahun 2021, GeoDipa tidak mencatat adanya sanksi, pelanggaran, hukuman, serta tuntutan dari berbagai pihak stakeholder. Hal ini dapat menjadi tolak ukur bahwa GeoDipa telah melaksanakan komitmennya dengan penuh tanggung jawab dalam menjalin hubungan baik dengan para stakeholder. [103-3, 419-1]

Social-Economic compliance is a form of corporate action that is always based on specific laws or regulations in the social and economic fields of a country. This regulation is not only from the government as a regulator, but also relates to employees, vendors, consumers, and local communities. Compliance can be related to fraud accounting and taxation, corruption, bribery, competition, provision of products and services, or labor issues. This includes compliance with national and regional declarations, conventions, treaties and regulations.

Social-Economic compliance will create a safe, smooth, productive and conducive work environment. GeoDipa as a state-owned company is obliged to carry out the social-economic compliance, namely by upholding the law and complying with all applicable rules and regulations. This is intended to gain trust and maintain GeoDipa existence so that business activities can run smoothly without any legal stumbling blocks. [103-1, 103-2]

During 2021, GeoDipa did not record any sanctions, violations, penalties, and demands from various stakeholders. This can be a benchmark that GeoDipa has carried out its commitment with full responsibility in establishing good relations with stakeholders. [103-3, 419-1]

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51/POJK.03/2017 [102-55]

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK

NO.51/POJK.03/2017 [102-55]

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE				
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-1 3.b.	Nama perusahaan Company name	62
		102-2 3.d.	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	62,71,74
		102-3 3.b.	Lokasi kantor pusat Headquarters location	63,73
		102-4 3.c.4	Lokasi operasi Company name	63,73
		102-5 3.c.3	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	62,78
		102-6 3.d.	Pasar yang dilayani Market served	63,75
		102-7 3.c.1	Skala organisasi scale organizations	63,76
		102-8 3.c.2	Informasi mengenai karyawan Employees information	80
		102-9	Rantai pasokan Supply chain	79
		102-10 3.f.	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Principle of prevention or approach	104,138
		102-12 3.c.	Inisiatif eksternal External initiatives	83
		102-13 3.c.	Keanggotaan asosiasi Associate membership	83
STRATEGI STRATEGY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-14 4a-c	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision makers	26
		102-15 4.c.1.	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	104
		1 1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	27
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-16 3.a.	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	27,68,109,139
		102-17 6.c.3.b.	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	106
		3.a. 6.c.3.		

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TATA KELOLA GOVERNANCE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-18 5.a.	Struktur tata kelola Governance structure	92
		102-22 5.a.	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	98
		102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	111,159
		102-27 5.b	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	99,102
		102-30 5.c.	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	104
		102-40 5.d.	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	54,56,57
		102-41 5.d.	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	56,166
		102-42 5.d.1	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	54,56
		102-43 5.d.2	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	54,56,57
		102-44 5.e.	Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and issues raised	56,57
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entity included in consolidated financial statements	44
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine contents of report and topic restriction	45
		102-47	Daftar topik material List of material topics	49
		102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	42
		102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	42
		102-50	Periode pelaporan The reporting period	44
		102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	44
		102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	44
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questioning reports	51
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that report complies with GRI Standards	43
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-55	Indeks isi GRI Index of GRI contents	43,192
		102-56 7.	Assurance oleh pihak eksternal Assurance oleh pihak eksternal	51
		2a.	Aspek Ekonomi Economic aspects	11
		2.a.1	kuantitas produksi atau jasa yang dijual the quantity of production or services sold	11
		2.a.2	pendapatan atau penjualan the income or sales	11
		2.a.3	laba atau rugi bersih net income or loss	11
		2.a.4	produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	11
		2.a.		
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	2.a.1	kuantitas produksi atau jasa yang dijual the quantity of production or services sold	11
		2.a.2	pendapatan atau penjualan the income or sales	11
		2.a.3	laba atau rugi bersih net income or loss	11
		2.a.4	produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	11

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page		
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure POJK 51.OJK03/2017 2a-c.	2.a.5	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Engagement of local stakeholders related to Sustainable Finance business processes</i>	11		
		2b.	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental aspects</i>	11		
		2.b.1	penggunaan energi (antara lain listrik dan air) <i>the use of energy (including electricity and water)</i>	11		
		2.b.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>the reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment)</i>	11		
		2.b.3	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>reduction of waste and effluent (waste has entered the environment) is generated (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment); or</i>	11		
		2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>preservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment)</i>	11		
		2.c.	Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) <i>Social Aspects: The descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)</i>	12		
		6.a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company</i>	68		
		TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
		KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	POJK 51.OJK03/2017 6.b.	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>	117
6.b.2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of the target and the performance of the portfolio, the target financing, or investing in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance</i>			117		

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that was produced and distributed</i>	119
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans</i>	none
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	none
		202-1 6.c.2.b.	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	none
KEBERADAAN PASAR MARKETS PRESENCE	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	none
		203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	121,122
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC IMPACT OF INDIRECT	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	120
		204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>	79
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES	GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1		
ANTIKORUPSI ANTI CORRUPTION	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	138,139
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPICS				
DAMPAK OPERASI BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP IMPACT OF BUSINESS OPERATIONS ON THE ENVIRONMENT	POJK 51.OJK03/2017 6.e.2	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem <i>Information on the activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, particularly efforts to increase the carrying capacity of ecosystems</i>	142
BIAYA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COST	POJK 51.OJK03/2017 6.e.1.	6.d.1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i>	143
MATERIAL MATERIALS	GRI 302: Energi GRI 302: Energy POJK 51.OJK03/2017 6.d.3. 6.e.1.	302-5 6.d.3.b.	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa</i>	none
		302-1 6.d.3.a.	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	145
ENERGI ENERGY	GRI 302: Energi GRI 302: Energy POJK 51.OJK03/2017 6.d.3. 6.e.1.	302-3 6.d.3.a.	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	145
		302-4 6.d.3.b.	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	144
		302-5 6.d.3.b.	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy needed for products and services</i>	144

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AIR DAN AIR LIMBAH WATER AND EFFLUENTS	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1 6.e.5.c.	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	146
		303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	146
		303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	147
		303-4	Pelepasan Air Water discharge	147
		303-5	Konsumsi Air Water consumption	147
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1 6.e.3.a.	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	151
		304-3 6.e.3.b.	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	152
		304-4 6.e.3.b.	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	152
		305-1 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	155
EMISI EMISSION	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-2 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	155
		305-4 6.e.4.a.	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	155
		305-5 6.e.4.b.	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	155
		305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	none
		306-1 6.e.5.a.	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	150
LIMBAH WASTE	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-2 6.e.5.b.	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	150
		306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	147
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	147
		306-5 6.e.5.c.	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	147
		307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	none
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	none
		POJK 51.OJK03/2017 6.e.6.		



Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	159
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	164,165
		401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	165
HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan GRI 402: Labor/Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	166,167
		403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	168
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	168
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	168
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	169
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	168
		403-8 6.c.2.c.	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	168
		403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	169
		403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	169
		404-1 6.c.2.d	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	177
		404-2 6.c.2.d	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	177
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development	177
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 6.c.2.	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	80,163
		405-2 6.c.2.	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	none

Kegiatan Activities	GRI Standar GRI Standards	Index yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION	GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	406-1 6.c.2.	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	163,176
KEBEBASAN BERSASIASI DAN BERSERIKAT FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	166
MASYARAKAT LOCAL LOCAL COMMUNITY	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities POJK 51.OJK03/2017 2017 6.c.3. 6.c.3.c.	413-1 6.c.3 6.c.3.c.	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal: TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Operations with the involvement of local communities: TJSL which can be attributed to the support of the sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities	183
			Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant impact on the local community	185
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	none
			Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance with product and service information and labeling	none
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	191
LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN DELIVER PRODUCTS AND/ OR SERVICES EQUIVALENT TO THE CONSUMER	POJK 51.OJK03/2017 6.c.1.	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to deliver products and/ or services equivalent to the consumer	none
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN THE RESPONSIBILITY OF THE DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND/OR SERVICES SUSTAINABLE FINANCE	POJK 51.OJK03/2017 6.f.	6.f.1 6.f.2 6.f.3 6.f.4 6.f.5	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of products and/or services Sustainable Finance Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have evaluated its safety for customers Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif The impact of the positive and negative impacts of the products and/or services of Sustainable Finance and distribution processes, as well as mitigation undertaken to overcome the negative impact Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya The number of products recalled and why Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction with the products and/ or services Sustainable Finance	none none none none none

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Target TPB SGDs Target	Halaman Page
1. TANPA KEMISKINAN NO POVERTY 	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun End poverty in all its forms everywhere	Pada tahun 2030, menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan daya beli kurang dari \$1,25 PPP (Purchasing Power Parity) atau sekitar Rp 7.800 per hari By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than \$1.25 a day Pada tahun 2030, membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana By 2030, build the resilience of the poor and those in vulnerable situations and reduce their exposure and vulnerability to climate-related extreme events and other economic, social and environmental shocks and disasters	188 188
2. TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER 	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun By 2030, end hunger and ensure access by all people, in particular the poor and people in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula By 2030, end all forms of malnutrition, including achieving, by 2025, the internationally agreed targets on stunting and wasting in children under 5 years of age, and address the nutritional needs of adolescent girls, pregnant and lactating women and older persons	188 188
3. KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all	186

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Target TPB SGDs Target	Halaman Page
4. PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY OF EDUCATION 	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif <i>By 2030, ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes</i>	185
		Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas <i>By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university</i>	186
		Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan <i>By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations</i>	120
		Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung <i>By 2030, ensure that all youth and a substantial proportion of adults, both men and women, achieve literacy and numeracy</i>	120
		Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan <i>By 2030, ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship and appreciation of cultural diversity and of culture's contribution to sustainable development</i>	120
5. KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY 	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja <i>End all forms of discrimination against all women and girls everywhere</i>	162
		Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik <i>Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life</i>	162

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Target TPB SGDs Target	Halaman Page
7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua <i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i>	Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global <i>By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix</i>	118.142
		Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi <i>By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency</i>	117.142.144
8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan <i>Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services</i>	79
		Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama <i>By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value</i>	162
9. INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i>	Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antar batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua <i>Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and trans-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all</i>	122
		Meningkatkan akses industri skala kecil dan usahak skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan value chains dan pasar <i>Increase the access of small-scale industrial and other enterprises, in particular in developing countries, to financial services, including affordable credit, and their integration into value chains and markets</i>	131

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Target TPB SGDs Target	Halaman Page
10. BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY 	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara	Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya <i>By 2030, empower and promote the social, economic and political inclusion of all, irrespective of age, sex, disability, race, ethnicity, origin, religion or economic or other status</i>	162
		Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/outcome, termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktek-praktek dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepatasnya untuk hal ini <i>Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard</i>	80
12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i>	Pada tahun 2030, mengurangi separuh jumlah dari sampah pangan global perkapita pada tingkat retail dan konsumen dan mengurangi kerugian makanan sepanjang produksi dan rantai penawaran, termasuk kerugian paska panen <i>By 2030, halve per capita global food waste at the retail and consumer levels and reduce food losses along production and supply chains, including post-harvest losses</i>	143
		Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan <i>By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment</i>	143
		Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali <i>By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse</i>	143
13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION 	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i>	Memperkuat daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara <i>Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries</i>	117.143
		Mengintegrasikan ukuran-ukuran perubahan iklim kedalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional <i>Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning</i>	120.142.143
		Memperbaiki pendidikan, kesadaran dan juga kapasitas baik manusia maupun institusi terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini <i>Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning</i>	143

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Goals	Target TPB SGDs Target	Halaman Page
14. EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER 	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</i>	Pada tahun 2030, meningkatkan keuntungan ekonomi bagi negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang dari penggunaan yang berkelanjutan terhadap sumberdaya kelautan, termasuk melalui manajemen yang berkelanjutan dari perikanan, budidaya pariwisata perairan <i>By 2030, increase the economic benefits to small island developing States and least developed countries from the sustainable use of marine resources, including through sustainable management of fisheries, aquaculture and tourism</i>	187
		Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	189
15. EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND 	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	Pada tahun 2020, memastikan bahwa konservasi, restorasi dan penggunaan yang berkelanjutan dari ekosistem terestrial dan air daratan dan pelayanannya, khususnya hutan, rawa, pegunungan dan daratan, sejalan dengan kewajiban dibawah perjanjian internasional <i>By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements</i>	189
		Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global <i>By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally</i>	189
17. KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS TO ACHIEVE THE GOAL 	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i>	Meningkatkan pengembangan, transfer, diseminasi dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan kepada negara berkembang berdasarkan ketentuan yang menguntungkan, termasuk ketentuan konsesi dan preferensi, yang disetujui bersama. <i>Promote the development, transfer, dissemination and diffusion of environmentally sound technologies to developing countries on favourable terms, including on concessional and preferential terms, as mutually agreed</i>	190

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheets

Profil

Profile

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Telp/HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

Pelanggan
Customers

Media massa
Mass media

Pemegang saham
Shareholders

Lembaga Swadaya masyarakat (LSM)
Non-governmental organization

Pegawai
Employees

Masyarakat, komunitas lokal
Community, local community

Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and policymakers

Lain-lain, sebutkan.....
Others, please specify.....

Mitra kerja, supplier
Business partners, suppliers

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:

Please choose the best suitable answer by giving a checklist (✓) in the answer circle:

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja GeoDipa dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report have described the performance of GeoDipa in contributing to the sustainable development?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Don't Know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Is this report useful to you?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Don't Know

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Don't Know

4. Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers based on your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which part of information that is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of information that is less useful and needs improvements?

.....
.....
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?

.....
.....
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of report in the future:

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheets to:

Divisi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Division

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan/South Jakarta 12740 - Indonesia

E. info@GeoDipa.co.id

T. +62 21 7982925

F. +62 21 7982930

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Geo Dipa Energi (Persero). Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan tdan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude for reading PT Geo Dipa Energi (Persero) Sustainability Report 2020. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and advices from readers and users of this report. Geo Dipa is committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

2021

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*



PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
E. info@geodipa.co.id
T. +62 217982925
F. +62 217982930

